

**SALINAN**



**PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS DIPONEGORO  
NOMOR 20 TAHUN 2024**

**TENTANG**

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)  
UNIVERSITAS DIPONEGORO TAHUN 2025 - 2029**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**REKTOR UNIVERSITAS DIPONEGORO,**

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 38 huruf b Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Diponegoro Rektor memiliki wewenang menyusun dan melaksanakan rencana induk pengembangan dan rencana strategis;
- b. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 78 ayat (5) huruf b Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Diponegoro, Rencana Strategis merupakan penjabaran rencana induk pengembangan Undip berupa rencana jangka menengah yang dibuat oleh Rektor pada masa awal jabatannya dan menguraikan secara menyeluruh rencana untuk mencapai tujuan jangka menengah Undip;
- c. bahwa Rencana Strategis (Renstra) Universitas Diponegoro Tahun 2025-2029 telah disahkan oleh Majelis Wali Amanat Universitas Diponegoro;
- d. bahwa Rencana Strategis (Renstra) Universitas Diponegoro Tahun 2025-2029 yang mengacu pada capaian Renstra Undip Tahun 2020-2024 serta diselaraskan dengan Pencapaian Tahapan Visi Undip Tahun 2025-2029 yaitu Menjadi Universitas Riset Yang Unggul;
- e. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud huruf a sampai dengan huruf d, perlu ditetapkan Peraturan Rektor tentang Rencana Strategis (Renstra) Universitas Diponegoro Tahun 2025-2029;
- Mengingat : 1. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Lembaran Negara RI tahun 2003 nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No.4301);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- 3.Peraturan ...

3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1961 tentang Pendirian Universitas Diponegoro (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1961 Nomor 25);
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014 tentang Penetapan Universitas Diponegoro Sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 302);
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum sebagaimana diubah terakhir kali dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 28, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6461);
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Diponegoro (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 170, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5721);
8. Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Diponegoro Nomor 2 Tahun 2018 tentang Sistem Perencanaan Universitas Diponegoro;
9. Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Diponegoro Nomor: 1/UN7.B/HK/IV/2024 tentang Pemberhentian Rektor Universitas Diponegoro Periode Tahun 2019 - 2024 dan Pengangkatan Rektor Universitas Diponegoro Periode Tahun 2024 - 2029;
10. Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 13 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur-Unsur Di Bawah Rektor Universitas Diponegoro;

Memperhatikan : Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Diponegoro Nomor 5/UN7.B/HK/XII/2024 tentang Pengesahan Rencana Strategis Universitas Diponegoro Tahun 2025-2029;

#### MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS DIPONEGORO TENTANG RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) UNIVERSITAS DIPONEGORO TAHUN 2025 – 2029.

Pasal 1 ...

#### Pasal 1

Dokumen Rencana Strategis Universitas Diponegoro Tahun 2025-2029 yang selanjutnya disebut Renstra Undip Tahun 2025-2029 sebagaimana tercantum dalam Lampiran merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Rektor ini.

#### Pasal 2

Renstra Undip Tahun 2025-2029 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 merupakan pedoman perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi terhadap kebijakan, program, dan kegiatan di Universitas Diponegoro Tahun 2025-2029.

#### Pasal 3

Renstra Undip Tahun 2025-2029 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 terdiri atas Pendahuluan; Analisis Lingkungan; Nilai, Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran; Arah Kebijakan, Strategi, Program, dan Indikator Kinerja Utama; Kerangka Regulasi, Kerangka Kelembagaan, dan Analisis Risiko; Kerangka Pendanaan dan Penutup.

#### Pasal 4

Unit Kerja di lingkungan Universitas Diponegoro wajib menyusun Renstra dengan berpedoman pada Peraturan Rektor ini.

#### Pasal 5

Peraturan Rektor ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Semarang

Pada tanggal, 31 Desember 2024

REKTOR UNIVERSITAS DIPONEGORO,

ttd.

PROF. DR. SUHARNOMO, S.E., M.SI.

NIP 197007221998021002

Salinan sesuai dengan aslinya  
Direktur Hukum dan Organisasi



Dr. Yunanto, S.H., M.Hum.  
NIP 196105301987031001

LAMPIRAN  
PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS DIPONEGORO  
NOMOR : 20 TAHUN 2024  
TENTANG :  
RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) UNIVERSITAS  
DIPONEGORO TAHUN 2025 - 2029

(DOKUMEN TERLAMPIR)

Ditetapkan di Semarang  
Pada tanggal, 31 Desember 2024

REKTOR UNIVERSITAS DIPONEGORO,

ttd.

PROF. DR. SUHARNOMO, S.E., M.SI.  
NIP 197007221998021002

Salinan sesuai dengan aslinya  
Direktur Hukum dan Organisasi



Dr. Yunanto, S.H., M.Hum.  
NIP 196105301987031001





# RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS DIPONEGORO

TAHUN 2025 - 2029

UNDIP BERMARTABAT, UNDIP BERMANFAAT

# PENGESAHAN

SALINAN



**KEPUTUSAN  
MAJELIS WALI AMANAT UNIVERSITAS DIPONEGORO  
NOMOR: 5/UN7.B/HK/XII/2024**

TENTANG

PENGESAHAN  
RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS DIPONEGORO  
TAHUN 2025 - 2029

MAJELIS WALI AMANAT UNIVERSITAS DIPONEGORO,

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 30 ayat (1) huruf g Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Diponegoro, Majelis Wali Amanat mempunyai wewenang mengesahkan rencana strategis Universitas Diponegoro;
- b. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 78 ayat (5) huruf c Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Diponegoro, rencana strategis merupakan penjabaran rencana induk pengembangan Undip berupa rencana jangka menengah yang dibuat oleh Rektor pada masa awal jabatannya dan menguraikan secara menyeluruh rencana untuk mencapai tujuan jangka menengah Undip;
- c. bahwa Rencana Strategis Universitas Diponegoro Tahun 2025 – 2029 yang diusulkan oleh Rektor telah mendapat persetujuan Majelis Wali Amanat dalam Sidang MWA tanggal 31 Desember 2024;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, huruf b dan huruf c perlu ditetapkan Keputusan Majelis Wali Amanat tentang Pengesahan Rencana Strategis Universitas Diponegoro Tahun 2025 - 2029;
- Mengingat : 1. Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301;



2. Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1961 tentang Pendirian Universitas Diponegoro (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1961 Nomor 25);
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014 tentang Penetapan Universitas Diponegoro Sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 302);
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 28, Tambahan Lembaran Negara Nomor 6461);
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Diponegoro (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 170, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5721);
8. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 18974/MPK.A/RHS/KP /2021 tentang Pemberhentian Anggota Majelis Wali Amanat Universitas Diponegoro Periode Tahun 2016 – 2021 dan Pengangkatan Anggota Majelis Wali Amanat Universitas Diponegoro Periode Tahun 2021 - 2026;
9. Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Diponegoro Nomor 7 Tahun 2016 tentang Kebijakan Umum Universitas Diponegoro Tahun 2015-2039;
10. Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Diponegoro Nomor 2 Tahun 2018 tentang Sistem Perencanaan Universitas Diponegoro;
11. Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Diponegoro Nomor 3 Tahun 2021 tentang Struktur Organisasi, Tata Kerja dan Sistem Penganggaran Majelis Wali Amanat;

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : KEPUTUSAN MAJELIS WALI AMANAT UNIVERSITAS DIPONEGORO TENTANG PENGESAHAN RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS DIPONEGORO TAHUN 2025 - 2029.
- KESATU : Mengesahkan Rencana Strategis Universitas Diponegoro Tahun 2025 - 2029 sebagaimana terlampir dalam keputusan ini.
- KEDUA : Rencana Strategis Universitas Diponegoro Tahun 2025 – 2029 merupakan arah kebijakan Rektor Periode Tahun 2024 – 2029 untuk menjabarkan Rencana Induk Pengembangan Universitas Diponegoro memasuki Fase Pematangan *World Class University* (WCU) yang ditandai dengan masuknya Undip ke dalam peringkat QS WUR 500 besar dunia.
- KETIGA : Rencana Strategis Universitas Diponegoro Tahun 2025 – 2029 digunakan sebagai pedoman setiap unit kerja di lingkungan Universitas Diponegoro dalam menetapkan target capaian 5 tahun sesuai arah kebijakan Universitas Diponegoro.
- KELIMA : Peningkatan RGA dari unit bisnis dan *endowment fund* untuk investasi harus disertai dengan adanya strategi pencapaian agar hasil yang diperoleh lebih optimal dan dari segi kelembagaan perlu dilakukan evaluasi secara periodik.
- KEENAM : Arah Pengembangan Program Studi di Luar Kampus Utama (PSDKU) perlu disusun rencana yang jelas dan komprehensif dengan mempertimbangkan potensi dan keunggulan masing-masing wilayah.
- KETUJUH : Pengembangan Teknologi Informasi harus disusun dalam *blueprint* masterplan dengan target penyelesaian yang jelas dan terukur.
- KEDELAPAN : Pelaksanaan Rencana Strategis Universitas Diponegoro Tahun 2025 – 2029 akan dievaluasi target pencapaiannya setiap tahun dan evaluasi menyeluruh dilaksanakan pada akhir periode Rencana Strategis.
- KESEMBILAN : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Salinan Sesuai Dengan Aslinya

Sekretaris Majelis Wali Amanat  
Universitas Diponegoro,

Prof. Dr. Ir. Agus Indarjo, M.Phil  
NIP196005051987031001

Ditetapkan di Semarang  
Pada tanggal 31 Desember 2024

Ketua Majelis Wali Amanat  
Universitas Diponegoro,

TTD

Prof. Mohamad Nasir, Akt., M.Si., Ph.D





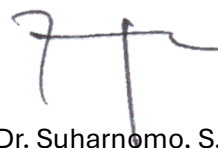
## KATA PENGANTAR

Rencana Strategis (Renstra) Universitas Diponegoro (Undip) Tahun 2025-2029 disusun dengan mempertimbangkan peraturan perundangan dan isu-isu terkini terkait Pendidikan Tinggi sebagai upaya pencapaian Visi Undip yaitu **“Menjadi Universitas Riset yang Unggul”**. Visi Undip tersebut telah dijabarkan dalam strategi pengembangan Undip 2005-2039 yang terbagi dalam lima fase dan tiga fase WCU. Fase I Peningkatan Efisiensi Internal (2000-2005), Fase II Persiapan sebagai Universitas Riset (2005-2010), Fase III Embrio Universitas Riset (2010-2014), Fase IV Universitas Riset (2015-2019), Fase V Penguatan Universitas Riset (2025-2029), Fase Pematangan WCU (2025-2029), Fase Aktualisasi WCU (2030-2034) dan Fase Rujukan WCU (2035-2039). Strategi Pengembangan Undip selaras dengan Rencana Pembangunan Pendidikan Nasional Jangka Panjang 2005-2025, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2025-2029, Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Diponegoro, Peraturan Majelis Wali Amanat (MWA) Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Kebijakan Umum Universitas Diponegoro 2015-2039, Peraturan Majelis Wali Amanat (MWA) Nomor 2 Tahun 2018 tentang Sistem Perencanaan Universitas Diponegoro, dan Rencana Induk Pengembangan Universitas Diponegoro Tahun 2015-2039.

Renstra Undip 2025-2029 merupakan tahapan pencapaian Visi Undip Fase VI yakni Pematangan WCU (2025-2029) Undip sebagai Universitas Riset yang memasuki 500 QS WUR dan menuju 200 QS WUR, pencapaian tertinggi Liga IKU (Indikator Kinerja Universitas) PTN-BH, serta sekaligus menetapkan *tagline* **“Undip Bermartabat, Undip Bermanfaat”**. Undip bermartabat berarti segenap kegiatan Tri Dharma harus didasari oleh semangat untuk memajukan ilmu pengetahuan demi masa depan kemanusiaan dan semangat pencapaian asa untuk menjadikan Undip sebagai universitas kelas dunia (*World Class University*) semakin meningkat. Bermanfaat berarti Undip menebarkan manfaat bagi masyarakat yang paling dekat yang ada di sekitar universitas. Undip bermartabat dan Undip Bermanfaat menjadikan Undip “melangit” sekaligus juga “membumi”. Dalam rangka Undip Bermanfaat diluncurkan program intervensi pengentasan kemiskinan ekstrim dan ketahanan pangan di Jawa Tengah. Selain itu status Undip sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH) menuntut Undip untuk melakukan reorientasi berdasarkan status PTNBH yang melingkupi adanya peningkatan kemandirian dalam tata kelola aset dan kelembagaan, akademik dan non-akademik, serta peningkatan kapasitas finansial.

Renstra ini perlu dipahami dan dimanfaatkan oleh seluruh unit kerja dalam menyusun Perjanjian Kinerja (PK), Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) dan Laporan Kinerja (LAKIN) sehingga tercipta tata kelola universitas yang baik (*good university governance*). Apabila diperlukan dan dengan memperhatikan kebutuhan dan perubahan lingkungan strategis, dapat dilakukan revisi Renstra termasuk indikator-indikator kinerjanya dengan memperhatikan mekanisme yang berlaku.

Semarang, Desember 2024  
Rektor Universitas Diponegoro,



Prof. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si.  
NIP 197007221998021002

## DAFTAR ISI

<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>1. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
LATAR BELAKANG PENDEKATAN PENYUSUNAN RENSTRA .....	1
CAPAIAN KINERJA UNDIP .....	2
<b>2. ANALISIS LINGKUNGAN</b> .....	<b>21</b>
ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS .....	21
SWOT ANALYSIS .....	48
CRITICAL SUCCESS FACTOR .....	49
<b>3. NILAI, VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN</b> .....	<b>51</b>
NILAI – NILAI UNDIP .....	51
VISI UNDIP .....	51
MISI UNDIP .....	53
TUJUAN UNDIP .....	53
SASARAN STRATEGIS .....	54
<b>4. ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, PROGRAM, DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA</b> .....	<b>59</b>
ARAH KEBIJAKAN .....	59
STRATEGI .....	72
PROGRAM DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA .....	80
<b>5. KERANGKA REGULASI, KERANGKA KELEMBAGAAN, DAN ANALISIS RISIKO</b> .....	<b>82</b>
KERANGKA REGULASI .....	82
KERANGKA KELEMBAGAAN .....	82
ANALISIS RISIKO INDIKATOR KINERJA UTAMA .....	84
<b>6. KERANGKA PENDANAAN</b> .....	<b>90</b>
SUMBER PENERIMAAN .....	90
KEBUTUHAN BELANJA .....	91
STRATEGI PENERIMAAN .....	95
KEBIJAKAN PENDANAAN .....	96
<b>7 PENUTUP</b> .....	<b>97</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Target, Capaian dan Evaluasi Kinerja Universitas Diponegoro Tahun 2023 .....	2
Tabel 2.	Target dan Capaian Kinerja PTNBH Tahun 2023.....	13
Tabel 3.	Capaian WCU Tahun 2023 .....	23
Tabel 4.	Akreditasi Nasional Program Studi .....	25
Tabel 5.	Akreditasi Internasional Program Studi .....	26
Tabel 6.	Prestasi Mahasiswa Tahun 2023 .....	27
Tabel 7.	Tren Anggaran Tahun 2020-2024 (dalam jutaan rupiah) .....	30
Tabel 8.	Anggaran dan Realisasi Pendapatan Tahun 2020-2024.....	31
Tabel 9.	Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun 2020-2024 .....	31
Tabel 10.	Pertumbuhan Aset, Liabilitas dan Aset Bersih Tahun 2020-2024 .....	32
Tabel 11.	Indikator Kinerja RSND .....	34
Tabel 12.	Jumlah Dosen Berdasar Status Kepegawaian .....	34
Tabel 13.	Jumlah Tenaga Kependidikan .....	35
Tabel 14.	Posisi Pemeringkatan Universitas Diponegoro Tahun 2024 .....	47
Tabel 15.	<i>Critical Success Factor</i> Renstra Undip Tahun 2025 – 2029.....	50
Tabel 16.	Distribusi 60 IKU Renstra 2020-2024 menjadi 32 IKU Renstra 2025-2029 .....	56
Tabel 17.	Indikator QS AUR dan WUR.....	62
Tabel 18.	Target QS WUR.....	62
Tabel 19.	<i>Output</i> dan Target Capaian IKU WCU .....	70
Tabel 20.	Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Target kinerja .....	80
Tabel 21.	Rencana Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Tahun 2025-2029.....	82
Tabel 22.	Analisis Resiko Indikator Kinerja Utama .....	84
Tabel 23.	Sumber Penerimaan Universitas Diponegoro Tahun 2025-2029 .....	91
Tabel 24.	Rekapitulasi Rencana Sumber Pendapatan dan Kebutuhan Belanja Universitas Diponegoro Tahun 2025-2029 .....	92
Tabel 25.	Kerangka Pendanaan Program Universitas Diponegoro Tahun 2025-2029 .....	93
Tabel 26.	Kerangka Pendanaan Program <i>World Class University</i> Tahun 2025-2029 .....	94



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Capaian Undip Tahun 2024 di QS WUR 2024 dan 2025 .....	20
Gambar 2. Kondisi Lingkungan Eksternal .....	22
Gambar 3. Capaian <i>Overall QS Rank</i> .....	23
Gambar 4. Jumlah Program Studi Universitas Diponegoro .....	24
Gambar 5. Prodi PSDKU .....	25
Gambar 6. Kampus Undip .....	28
Gambar 7. Tampilan <i>Website</i> UPT Perpustakaan Undip <a href="https://digilib.Undip.ac.id">https://digilib.Undip.ac.id</a> .....	29
Gambar 8. Pola Strategi Pengembangan Bisnis .....	33
Gambar 9. Jabatan Fungsional Dosen .....	35
Gambar 10. Jumlah jurnal ilmiah Undip yang terakreditasi DIKTI .....	40
Gambar 11. Jurnal Internasional Bereputasi Terbitan Undip .....	40
Gambar 12. Publikasi Artikel Internasional Bereputasi .....	41
Gambar 13. Publikasi Bereputasi PTN-BH .....	41
Gambar 14. Jumlah Kekayaan Intelektual Paten .....	42
Gambar 15. <i>Pathway</i> Hilirisasi Inovasi .....	45
Gambar 16. Kerjasama Undip .....	46
Gambar 17. Sebaran Kerjasama Luar Negeri .....	46
Gambar 18. <i>Critical Success Factor</i> .....	49
Gambar 19. Nilai – Nilai Undip .....	51
Gambar 20. Tahap Pencapaian Visi Undip .....	52
Gambar 21. Misi Undip .....	53
Gambar 22. Tujuan Undip .....	54
Gambar 23. Profil Lulusan Undip .....	54
Gambar 24. Sasaran Strategis .....	55
Gambar 25. Program Penghapusan Kemiskinan dan Kemiskinan Ekstrem .....	61
Gambar 26. Target Ranking Undip Dalam 5 Tahun (2025-2029) .....	63
Gambar 27. Tahapan Pengembangan Sistem dan Teknologi Informasi Undip .....	77
Gambar 28. Organisasi dan Tata Kerja Unsur-Unsur di Bawah Rektor Universitas Diponegoro .....	84

## PENDAHULUAN

### LATAR BELAKANG PENDEKATAN PENYUSUNAN RENSTRA

Renstra Undip 2025-2029 merupakan dokumen yang mencakup arah kebijakan, tujuan, sasaran, strategi, program dan indikator kinerja utama. Dokumen ini dipergunakan sebagai acuan bagi pimpinan universitas dan pimpinan unit kerja di lingkungan Undip dalam penyusunan kegiatan sesuai tugas pokok dan fungsinya untuk mencapai indikator kinerja yang selanjutnya dituangkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) dan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT). Dokumen Renstra juga menjadi instrumen dalam mewujudkan tata kelola universitas yang baik (*Good University Governance/GUG*) untuk menjamin pelaksanaan pembangunan dan pengembangan Undip yang berkelanjutan, serta dalam upaya pencapaian target Undip memasuki 500 besar dan menuju 200 universitas kelas dunia, sekaligus menjadikan Undip bermartabat dan bermanfaat dalam 5 tahun ke depan. Dokumen Renstra ini meliputi:

- a) Analisis Lingkungan;
- b) Nilai, Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran;
- c) Arah Kebijakan, Strategi, Program dan Indikator Kinerja Utama;
- d) Kerangka Regulasi, Kerangka Kelembagaan, dan Analisis Risiko;
- e) Kerangka Pendanaan.

Undip mempunyai peran dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat. Undip juga berperan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa serta menghasilkan intelektual, ilmuwan, dan/atau profesional yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif. Undip mempunyai otonomi untuk menetapkan cita-cita yang dirumuskan dalam visi tahun 2025-2029 yaitu “Menjadi Universitas Riset Yang Unggul”, dengan *tagline* “Undip Bermartabat, Undip Bermanfaat” sehingga perlu untuk menciptakan atmosfer Tri Dharma yang didasari oleh semangat memajukan ilmu pengetahuan demi masa depan kemanusiaan dan semangat pencapaian asa untuk menjadikan Undip sebagai universitas kelas dunia (*World Class University*), sehingga Undip dapat menebarkan manfaat bagi masyarakat terdekat yang berada di sekitar. Dalam rangka Undip Bermanfaat, telah diluncurkan program intervensi pengentasan kemiskinan, ketahanan pangan dan penanggulangan bencana. Undip juga menciptakan atmosfer akademik yang mendukung budaya riset dengan hasil berupa publikasi dan penerapannya di lingkungan masyarakat, dunia usaha dan dunia industri (DUDI).

Penyusunan Renstra Undip Tahun 2025–2029, merujuk pada Peraturan MWA No. 2 Tahun 2018 Pasal 19, yaitu diawali dengan tahap persiapan penyusunan Renstra yang terdiri atas pembentukan tim Renstra, pengumpulan data kinerja tahun sebelumnya sebagai *baseline*, penyiapan dasar regulasi dan kebijakan terkait; tahap ke-2 yaitu penyusunan rancangan awal Renstra dengan tetap mengacu pada Kebijakan Umum dan RIP Undip; tahap ke-3 yaitu pelaksanaan rapat koordinasi penyusunan Renstra dilakukan melalui rapat koordinasi penyusunan secara internal oleh Tim Renstra dan para pemangku kebijakan di Undip. Pada tahapan ini dilakukan analisis lingkungan strategis Undip dalam rangka merumuskan permasalahan dan isu-isu strategis yang kemudian digunakan dalam perumusan rancangan akhir Renstra.

## CAPAIAN KINERJA UNDIP

Penyusunan Renstra Undip Tahun 2025-2029 didasarkan pada target, capaian kinerja dan evaluasi Tahun 2019-2024, dengan capaian Tahun 2023-2024 sebagai *baseline* penyusunan Indikator Kinerja Undip Tahun 2025-2029. Realisasi Capaian IKU Tahun 2023-2024 termasuk didalamnya 8 IKU PTNBH dan WCU merupakan kompilasi capaian IKU Fakultas/Sekolah dari Sistem Capaian Kinerja Universitas Diponegoro (CAKRADIPA).

**Tabel 1. Target, Capaian dan Evaluasi Kinerja Universitas Diponegoro Tahun 2023**

Kode	IKU	Target	Capaian	Evaluasi
<b>TS1</b>	<b>Menghasilkan Lulusan Berkualitas Dunia dan Unggul yang Komunikatif, Profesional, Berjiwa Leader, Entrepreneur, Berpikir Kritis dan sebagai Agen Perubahan</b>			
<b>P1</b>	<b>Program Peningkatan Kualitas Penjaminan Mutu Akademik</b>			
IKU1	Akreditasi Institusi	366	366	<b>Tercapai</b>
IKU2	Jumlah Prodi terakreditasi Unggul	82,00%	72,39%	<b>Kendala:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Beberapa Prodi merupakan Prodi baru dengan akreditasi minimum (akreditasi B atau Baik Sekali)</li> <li>2. Beberapa Prodi masih dalam proses persiapan pengajuan akreditasi selanjutnya</li> <li>3. Prodi SV yang sedang masa penutupan masih terhitung sebagai pembagi jumlah program studi</li> </ol> <b>Tindak Lanjut:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempercepat penghapusan Prodi yang sudah tidak membuka mahasiswa baru</li> <li>2. Evaluasi Prodi dengan animo rendah yang dapat dimungkinkan untuk merger.</li> <li>3. Selektif dalam pembukaan Prodi baru sampai dengan Prodi yang masih akreditasi Baik dan Baik Sekali berubah menjadi Unggul</li> </ol> <b>Strategi:</b> Meningkatkan data dukung akademik dan non-akademik sebagai syarat mendapatkan akreditasi maksimal
IKU3	Jumlah Prodi terakreditasi internasional	20,00%	24,54%	<b>Tercapai</b>
IKU4	Jumlah Prodi yang menawarkan program internasional	42,00%	52,76%	<b>Tercapai</b>
<b>P2</b>	<b>Program Peningkatan kompetensi mahasiswa dan lulusan</b>			
IKU5	Jumlah mahasiswa berwirausaha	12,00%	9,61%	<b>Kendala:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Narahubung beberapa alumni tidak dapat diakses/ walaupun dapat dihubungi namun tidak memberikan <i>feedback</i> saat pendataan</li> <li>2. Kurangnya minat mahasiswa berwirausaha</li> <li>3. Kurangnya pendampingan/ pembekalan dari fakultas/Prodi untuk menumbuhkan minat berwirausaha</li> </ol> <b>Tindak Lanjut:</b> Penguatan calon alumni untuk mendapatkan pekerjaan, wirausaha, dan melanjutkan studi



Kode	IKU	Target	Capaian	Evaluasi
				<b>Strategi:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendampingan lulusan bekerjasama dengan UCC untuk mendapatkan pekerjaan, studi lanjut dan wirausaha;</li> <li>2. Klinik <i>tracer study</i> setiap semester sekali, kerjasama dengan semua pimpinan Universitas dan Fakultas yang terkait, Kaprodi dan operator</li> </ol>
IKU6	Jumlah proposal Program kreatifitas Mahasiswa (PKM) yang didanai dari alokasi pengajuan proposal yang diberikan Dikti	45,00%	18,37%	<b>Kendala:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Proposal yang diajukan tidak sesuai dengan panduan Kemdikbudristek</li> <li>2. Menurunnya jumlah proposal program kreativitas mahasiswa (PKM) yang didanai dari alokasi pengajuan proposal Dikti</li> </ol> <b>Tindak Lanjut:</b> Mendorong mahasiswa untuk mengembangkan kreativitas (PKM) yang sesuai dengan panduan Kemdikbudristek <b>Strategi:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan pendampingan penyusunan proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang didanai dari alokasi pengajuan proposal yang didanai Dikti</li> <li>2. Meningkatkan jumlah proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang didanai dari alokasi pengajuan proposal yang didanai Dikti</li> <li>3. Menyusun dan diseminasi kembali aplikasi prestasi mahasiswa kepada <i>stakeholder</i> terkait, termasuk pemberian akses bagi pendamping PKM/UKM kedalam aplikasi</li> </ol>
IKU7	Jumlah mahasiswa lulus tepat waktu	78,00%	74,31%	<b>Kendala:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Belum adanya keseragaman syarat kelulusan pada setiap Prodi/fakultas sehingga menghambat mahasiswa untuk mengikuti wisuda</li> <li>2. Belum adanya pemahaman yang merata dalam konversi MBKM di level dosen/Prodi</li> <li>3. Proses pengambilan data maupun uji lab yang berlangsung cukup lama (tidak terakomodir dengan baik dalam rancangan metodologis)</li> <li>4. Proses bimbingan dengan dosen pembimbing yang bisa jadi cukup memakan waktu</li> </ol> <b>Tindak Lanjut:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyediakan layanan dukungan kesejahteraan mahasiswa, termasuk konseling dan dukungan psikologis, untuk membantu mahasiswa mengatasi tantangan pribadi yang dapat memengaruhi akademis mereka.</li> <li>2. Memperkuat peran dosen wali agar tidak hanya menyetujui IRS saja, tetapi juga diminta memantau perkembangan studi anak walinya, sehingga apabila terdapat kendala atau permasalahan terkait studi atau akademik dapat dilakukan penanganan atau intervensi.</li> </ol>

Kode	IKU	Target	Capaian	Evaluasi
				<b>Strategi:</b> 1. Perlu adanya penyeragaman syarat kelulusan di level universitas yang berlaku bagi seluruh mahasiswa 2. Terkait dengan program MBKM maka perlu adanya pembaharuan atau sinkronisasi kurikulum
IKU8	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	55,00%	59,58%	<b>Tercapai</b>
IKU9	Persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulan	65,00%	95,26%	<b>Tercapai</b>
<b>P3 Program Peningkatan Reputasi Undip</b>				
IKU10	Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat nasional	289	266	<b>Kendala:</b> 1. Belum ada pemetaan jenis lomba sesuai dengan bidang dan minat mahasiswa di Prodi 2. Kurangnya minat mahasiswa untuk mengikuti lomba tingkat nasional  <b>Tindak Lanjut:</b> 1. Membuat pemetaan jenis lomba tingkat nasional yang memungkinkan dan sesuai dengan minat dan bakat mahasiswa 2. Meningkatkan bantuan pembiayaan lomba nasional  <b>Strategi:</b> 1. Mengembangkan sistem informasi yang memuat jenis lomba nasional 2. Meningkatkan pendampingan terhadap mahasiswa yang mengikuti lomba
IKU11	Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat internasional	190	84	<b>Kendala:</b> 1. Belum ada pemetaan jenis lomba sesuai dengan bidang dan minat mahasiswa di Prodi 2. Bantuan pembiayaan terbatas 3. Kurangnya minat mahasiswa untuk mengikuti lomba tingkat internasional  <b>Tindak Lanjut:</b> 1. Membuat pemetaan jenis lomba tingkat internasional yang memungkinkan dan sesuai dengan minat dan bakat mahasiswa 2. Meningkatkan bantuan pembiayaan lomba internasional  <b>Strategi:</b> 1. Mengembangkan sistem informasi yang memuat jenis lomba internasional 2. Meningkatkan pendampingan terhadap mahasiswa yang mengikuti lomba 3. Mencari alternatif pembiayaan diluar RKAT
IKU12	Jumlah mahasiswa internasional	741	881	<b>Tercapai</b>

Kode	IKU	Target	Capaian	Evaluasi
IKU13	Jumlah dosen/peneliti tamu dari DN bergelar doktor	615	744	<b>Tercapai</b>
IKU14	Jumlah dosen/peneliti tamu dari LN	582	482	<p><b>Kendala:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Belum meratanya pelibatan dosen/peneliti tamu LN di semua Prodi baik dalam kuliah tamu maupun penelitian</li> </ol> <p><b>Tindak Lanjut:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. mensosialisasikan ke Prodi untuk melaksanakan kuliah tamu setiap tahun untuk memenuhi target yang telah disepakati</li> <li>2. mengadakan webinar atau <i>workshop</i> dengan mengundang dosen tamu dari dalam negeri</li> </ol> <p><b>Strategi:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bekerjasama dengan PT lain yang sudah memiliki PKS untuk saling mengundang menjadi narasumber</li> <li>2. Menambah MoU dan jejaring dengan Institusi LN lain dan didukung oleh ketersediaan anggaran, mendorong kerjasama penelitian dosen maupun mahasiswa yang sedang kuliah di LN</li> </ol>
<b>TS2</b>	<b>Mengembangkan dan Menerapkan Penelitian Inovatif, Memberikan Solusi Permasalahan Masyarakat, Industri dan Negara Berbasis Karakteristik Undip, dan Publikasi Bertaraf Internasional</b>			
<b>P4</b>	<b>Program Peningkatan Kualitas Penelitian dan Publikasi</b>			
IKU15	Jumlah sitasi dari publikasi internasional bereputasi selama 5 tahun terakhir	6.856	21235	<b>Tercapai</b>
IKU16	Jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi	1.584	1.353	<p><b>Kendala :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Belum merata dosen menulis artikel di jurnal bereputasi terutama di fakultas <i>social science</i></li> <li>2. Beban mengajar terlalu tinggi</li> </ol> <p><b>Tindak Lanjut :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kewajiban luaran penelitian publikasi di jurnal bereputasi</li> <li>2. menyelenggarakan pelatihan dan pendampingan penulisan artikel dosen maupun mahasiswa S2</li> </ol> <p><b>Strategi:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Inisiasi dan kolaborasi riset dengan top 100 QS <i>by subject</i></li> <li>2. Peningkatan sarpras laboratorium pendukung riset</li> <li>3. Bantuan pendanaan untuk biaya publikasi di jurnal bereputasi</li> </ol>
IKU17	Jumlah publikasi di prosiding internasional bereputasi	1.296	909	<p><b>Kendala:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Proses indeksasi di <i>Scopus</i> untuk artikel prosiding oleh <i>publisher</i> memerlukan waktu yang lama</li> </ol>



Kode	IKU	Target	Capaian	Evaluasi
				<p>2. Luaran jurnal internasional bereputasi lebih banyak diminati oleh dosen untuk publikasi penelitiannya</p> <p><b>Tindak Lanjut:</b> menyelenggarakan pelatihan dan pendampingan artikel dosen</p> <p><b>Strategi:</b> memberikan bantuan pendanaan publikasi di prosiding internasional bereputasi</p>
IKU18	Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi	1.543	1184	<p><b>Kendala:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rendahnya jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi</li> <li>2. Proposal dosen untuk DRPM Dikti banyak yang tidak didanai</li> </ol> <p><b>Tindak Lanjut:</b> Pendampingan lebih intensif pembuatan proposal DRPM Dikti</p> <p><b>Strategi:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memenuhi kewajiban publikasi pada jurnal nasional terakreditasi setiap per-semester sekali bagi setiap dosen.</li> <li>2. Meningkatkan kualitas artikel publikasi bagi dosen dan mahasiswa.</li> </ol>
IKU19	Jumlah jurnal ilmiah yang terakreditasi DIKTI	92	95	<b>Tercapai</b>
IKU20	Jumlah jurnal ilmiah yang terindeks <i>database</i> internasional bereputasi	8	7	<p><b>Kendala:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Beberapa indeks internasional, seperti <i>Web of Science</i> atau <i>Scopus</i>, memiliki standar dan kriteria yang tinggi untuk memilih jurnal yang dapat diindeks. Jurnal harus memenuhi persyaratan kualitas artikel, <i>diversity Board Editor, Reviewer</i> dan <i>Author</i>.</li> <li>2. Jurnal yang kurang memiliki sumber daya, baik dalam hal dana, personel, dan mungkin mengalami kesulitan dalam memenuhi persyaratan teknis indeks internasional.</li> </ol> <p><b>Tindak Lanjut:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. meningkatkan kualitas editorial</li> <li>2. meningkatkan proses <i>peer review</i></li> <li>3. membangun jaringan kolaborasi, dan</li> <li>4. menyesuaikan tata kelola jurnal dengan standar internasional</li> </ol> <p><b>Strategi:</b> melakukan monitoring serta <i>coaching</i> terhadap jurnal yang telah dianggap layak untuk mengajukan permohonan akreditasi maupun re-akreditasi pada tingkat internasional bereputasi</p>

Kode	IKU	Target	Capaian	Evaluasi
IKU21	Jumlah ruang lingkup pada laboratorium yang terakreditasi	14	14	<b>Tercapai</b>
<b>P5</b>	<b>Peningkatan Kapasitas Penelitian dan Publikasi</b>			
IKU22	Jumlah (judul) penelitian yang dibiayai oleh pendanaan nasional	593	224	<b>Kendala:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. tingkat kompetisi yang sangat ketat untuk dapat lolos hibah penelitian</li> <li>2. tidak semua dosen bisa mengakses hibah penelitian terutama untuk beberapa dosen yang masih berstatus kontrak, dan juga perlunya sosialisasi lebih mendalam terkait beberapa skema penelitian dengan pendanaan nasional tersebut.</li> </ol> <b>Tindak Lanjut:</b> sosialisasi terkait program atau kegiatan yang ada di LPPM maupun juga terkait dengan mekanisme pelaporan keuangan  <b>Strategi:</b> melakukan jajak pendapat terkait kendala atau permasalahan yang dihadapi oleh para peneliti terkait dengan minat mengikuti kegiatan penelitian dengan pendanaan nasional terutama yang dikelola oleh LPPM melalui form survei
IKU23	Jumlah dana penelitian dari pendanaan nasional	73	65	
IKU24	Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan internasional/ <i>joint research</i> dengan pendanaan internasional	276	251	<b>Kendala:</b> kesempatan untuk ikut serta dalam penelitian dengan pendanaan internasional yang masih belum masif  <b>Tindak Lanjut:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. mengupayakan kerja sama dengan mitra-mitra internasional</li> <li>2. mendorong para dosen untuk memanfaatkan dana <i>World Class University</i> agar bisa menjalin kerja sama dengan mitra internasional dan menyukseskan program internasionalisasi</li> <li>3. Mendorong riset <i>cluster</i> untuk mendapatkan hibah nasional/internasional yang melibatkan lebih banyak jumlah dosen;</li> </ol> <b>Strategi:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengoptimalkan peran Kantor Urusan Internasional, untuk mempermudah para dosen dalam menjalin kerja sama dengan mitra internasional.</li> <li>2. Menyelenggarakan <i>workshop</i> untuk internasional <i>funding</i>.</li> </ol>
IKU25	Jumlah (judul) riset yang dibiayai oleh pendanaan internasional dan atau <i>joint research</i> internasional	70	96	<b>Tercapai</b>
IKU26	Jumlah dana penelitian dari pendanaan	14	28	<b>Tercapai</b>

Kode	IKU	Target	Capaian	Evaluasi
	internasional/ <i>joint research</i> internasional			
<b>P6 Program Penguatan Kualitas Riset dan Pengembangan</b>				
IKU27	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang didaftarkan dan yang diberikan ( <i>granted</i> )	583	1239	<b>Tercapai</b>
IKU28	Jumlah Paten	567	404	<p><b>Kendala:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebuah paten baru diakui sebagai capaian kinerja, setelah dinyatakan <i>Granted</i> dan sertifikat paten sudah diterbitkan. Kewenangan Undip dalam proses ini hanya sampai proses pendaftaran dan sampai saat ini sudah ada 600 paten yang didaftarkan. Untuk proses setelah pendaftaran sampai sebuah paten dinyatakan <i>Granted</i> sudah berada diluar Undip, yaitu menjadi kewenangan DJKI.</li> <li>2. Proses pendaftaran paten sampai dengan dinyatakan <i>Granted</i> sesuai aturan memerlukan waktu yang cukup lama. Untuk jenis permohonan "Paten" bisa sampai 54 bulan, dan untuk permohonan "Paten Sederhana" bisa sampai 12 bulan, sehingga proses pendaftaran di tahun 2023 sangat memungkinkan baru <i>Granted</i> dan bisa diakui sebagai capaian kinerja ditahun 2024 atau bahkan lebih.</li> <li>3. Beberapa inventor kesulitan dalam menanggapi hasil pemeriksaan substantif paten, karena terkendala komunikasi dengan pemeriksa (dari DJKI). Hal ini sudah kami upayakan untuk dijembatani melalui Program Konsultasi Teknis yang mempertemukan inventor dengan pemeriksa</li> </ol> <p><b>Tindak Lanjut:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Program Konsultasi Teknis yang mempertemukan inventor dengan pemeriksa untuk menindaklanjuti hasil pemeriksaan substatif,</li> <li>2. <i>Program Drafting</i> Paten untuk menyiapkan substansi paten yang akan didaftarkan sudah sesuai dengan peraturan,</li> <li>3. Memverifikasi pendaftaran paten yang diajukan di Bagian Inovasi, agar draft paten yang diajukan sudah sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang Paten</li> </ol> <p><b>Strategi:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melaksanakan kegiatan Sosialisasi Penyusunan draft Paten,</li> <li>2. Menyediakan informasi Panduan tentang Paten yang dapat diunduh pada web BIKS di <a href="http://www.biks.undip.ac.id">www.biks.undip.ac.id</a>,</li> </ol>



Kode	IKU	Target	Capaian	Evaluasi
				3. Memberikan konsultasi penyusunan draft paten dan perbaikan hasil pemeriksaan substantif paten di Bagian Inovasi bagi yang membutuhkan.
IKU29	Jumlah prototipe R & D	106	130	<b>Tercapai</b>
IKU30	Jumlah prototipe laik industri	31	39	<b>Tercapai</b>
IKU31	Jumlah PUI (Pusat Unggulan Iptek)	8	17	<b>Tercapai</b>
IKU32	Jumlah produk yang telah diproduksi	36	32	<p><b>Kendala:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebutuhan dan tren pasar yang dinamis</li> <li>2. Produk yang diajukan kurang menarik pihak pasar/ industri</li> <li>3. Masih rendahnya animo dosen untuk mengikuti Program-Program Pendanaan Hilirisasi</li> <li>4. Rendahnya jumlah hasil riset yang dapat dihilirkan dan dikomersialkan</li> <li>5. Rendahnya pelayanan inkubator bisnis kepada <i>start up</i> teknologi hasil riset</li> </ol> <p><b>Tindak Lanjut:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tuntutan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan hilirisasi dan komersialisasi hasil riset</li> <li>2. Dibutuhkan <i>incubator</i> bisnis yang memberikan layanan pembimbingan dan dukungan kepada <i>start-up</i> teknologi hasil riset</li> </ol> <p><b>Strategi:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguatan <i>Science Technopark</i> (STP) sebagai episentrum komersialisasi inovasi dan teknologi hasil riset.</li> <li>2. Memperkuat jejaring sebagai partner kolaborasi</li> <li>3. Sosialisasi, pendampingan dan pencarian Mitra yang sanggup memberikan pendanaan (<i>in cash</i> dan <i>in kind</i>) untuk usulan program Pendanaan hilirisasi</li> </ol>
IKU33	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai dengan pendanaan nasional (di luar Undip)	68	72	<b>Tercapai</b>
<b>P7</b>	<b>Program Peningkatan Kerjasama dan Komersialisasi Hasil Riset</b>			
IKU34	Kontribusi penerimaan keuangan dari kerjasama institusi	60	69	<b>Tercapai</b>
IKU35	Jumlah kerjasama pendidikan dengan PT lain	481	485	<b>Tercapai</b>
IKU36	Jumlah kerjasama hasil penelitian dan/atau kepakaran dosen dengan industri	91	141	<b>Tercapai</b>

Kode	IKU	Target	Capaian	Evaluasi
IKU37	Jumlah kerjasama pengabdian masyarakat dan/ atau kepakaran dosen dengan instansi pemerintah/ swasta/PT lain	325	332	<b>Tercapai</b>
IKU38	Jumlah dana penelitian dari hasil kerjasama	30,34	86	<b>Tercapai</b>
<b>TS3</b>	<b>Mengimplementasikan Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat untuk Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat dan Kemajuan Bangsa, serta Menumbuh-kembangkan Jiwa dan Penerapan Kewirausahaan (<i>Entrepreneurship</i>) Berbasis Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni serta Didukung Sistem Informasi yang Terpadu</b>			
<b>P8</b>	<b>Program Peningatan RGA Dari Unit Bisnis dan Endowment fund</b>			
IKU39	Kontribusi penerimaan keuangan dari hasil unit usaha (RGU/RGA) terhadap institusi	141,462	151,58	<b>Tercapai</b>
IKU40	Jumlah <i>Endowment Fund</i>	75	270,44	<b>Tercapai</b>
IKU41	Jumlah jaringan usaha alumni yang terhubung dengan program kampus	80	107	<b>Tercapai</b>
<b>P9</b>	<b>Program Pengembangan Sistem Informasi Terintegrasi</b>			
IKU42	Jumlah Sistem Informasi yang menunjang tata	85,00%	89,78%	<b>Tercapai</b>
IKU43	Jumlah mata kuliah pembelajaran daring	395	1589	<b>Tercapai</b>
IKU44	Jumlah laman Prodi yang berbahasa inggris dan <i>update</i>	90%	85%	<p><b>Kendala:</b> belum optimalnya penugasan operator <i>website</i> di tiap Prodi berikut dengan pendukung data dan informasinya</p> <p><b>Tindak Lanjut:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. perbaikan terhadap keluhan-keluhan pengguna <i>platform</i>.</li> <li>2. memaksimalkan penggunaan <i>platform online</i> yang dikelola oleh tenaga kependidikan</li> </ol> <p><b>Strategi:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. menerapkan tata kelola pengelolaan <i>website</i> yang baik menurut standar yang diberlakukan Universitas Diponegoro.</li> <li>2. mengimplementasikan PDCA atau PPEPP dalam setiap aktivitas terkait laman Prodi, mulai dari awal perencanaan di awal semester.</li> <li>3. implementasi perencanaan, monitoring dan evaluasi tiap bulan hingga menjelang akhir</li> </ol>

Kode	IKU	Target	Capaian	Evaluasi
				semester terhadap semua aktivitas yang memanfaatkan laman Prodi
<b>TS4</b>	<b>Mengembangkan Profesionalisme, Kapabilitas, dan Akuntabilitas dalam Tata Kelola Universitas yang Baik dan Meningkatkan Kemandirian Penyelenggaraan Perguruan Tinggi serta menjadi Teladan bagi Perguruan Tinggi Lain</b>			
<b>P10</b>	<b>Program Peningkatan Kualitas dan Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan</b>			
IKU45	Jumlah Profesor	10,10%	12,80%	<b>Tercapai</b>
IKU46	Jumlah Lektor Kepala (bergelar doktor)	27,00%	17,60%	<p><b>Kendala:</b> peraturan dari pemerintah yang berubah-ubah terkait prosedur pengurusan kenaikan jabatan fungsional yang menyebabkan penurunan antusiasme para dosen mengurus kenaikan PAK nya</p> <p><b>Tindak Lanjut:</b> sosialisasi dan pendampingan dari tim kerja yang terdiri dari para guru besar dan dosen serta Tendik yang berpengalaman dalam pengurusan kenaikan PAK dosen dengan menetapkan target pembimbingan tertentu.</p> <p><b>Strategi:</b> Mendorong dosen dosen untuk mengajukan kenaikan pangkat ke guru besar</p>
IKU47	Jumlah dosen berkualifikasi S3 dan Sp2	56,00%	49,60%	<p><b>Kendala:</b> Kurang meratanya distribusi mengajar dosen, sehingga dosen hanya fokus pada mengajar</p> <p><b>Tindak Lanjut:</b> Mendorong dosen dosen untuk melanjutkan studi S3</p> <p><b>Strategi:</b> Mempermudah proses pengajuan tugas belajar bagi dosen</p>
IKU48	Persentase capaian kinerja dosen 16 SKS (sesuai komposisi)	85,00%	69,50%	<p><b>Kendala:</b> Beberapa program studi memiliki jumlah peminat yang sedikit</p> <p><b>Tindak Lanjut:</b> Perlu penambahan dosen pada program studi yang memiliki jumlah peminat yang tinggi</p> <p><b>Strategi:</b> perlu dilaksanakan promosi pada program studi yang memiliki jumlah peminat yang rendah</p>
IKU49	Rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa	1:25	1:36	<p><b>Kendala:</b> Penghitungan pada akhir tahun 2023 belum menambahkan sejumlah 300 dosen baru</p> <p><b>Tindak Lanjut:</b> Mengevaluasi secara berkala tingkat rasio dosen mahasiswa</p> <p><b>Strategi:</b> Menambah jumlah dosen baru sesuai dengan analisis kebutuhan pegawai</p>

Kode	IKU	Target	Capaian	Evaluasi
IKU50	Persentase Tendik dengan jabatan fungsional	13,00%	5,84%	<p><b>Kendala:</b> Tendik dengan jabatan fungsional hanya bisa dijabat oleh PNS</p> <p><b>Tindak Lanjut:</b> Mendorong Tendik PNS untuk menjadi tenaga fungsional</p> <p><b>Strategi:</b> Melakukan pelatihan/sertifikasi menjadi Tendik dengan jabatan fungsional</p>
IKU51	Persentase Tendik bersertifikasi kompetensi	39,00%	34,60%	<p><b>Kendala:</b> 1. Masih rendahnya dosen yang bersertifikat kompetensi 2. Sedikitnya praktisi yang di Undip</p> <p><b>Tindak Lanjut:</b> 1. Mendorong/<i>mandatory</i> dosen untuk memiliki sertifikat kompetensi dan melibatkan praktisi dalam kegiatan akademik 2. Melakukan koordinasi dengan pimpinan Fakultas/Sekolah progres capaian dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi</p> <p><b>Strategi:</b> 1. Melakukan kegiatan pendampingan kepada dosen tentang pengisian data sertifikasi kompetensi ke Fakultas 2. Melakukan koordinasi dengan pimpinan Fakultas/Sekolah progress capaian dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi</p>
<b>P11</b>	<b>Program Peningkatan Kualitas Sarana Prasarana serta Pengembangan Aset</b>			
IKU52	Ketersediaan fasilitas PBM (sarana) terstandar	86%	86,00%	<b>Tercapai</b>
IKU53	Ketersediaan fasilitas pendukung (prasarana)	90%	90,00%	<b>Tercapai</b>
IKU54	Pengembangan aset	3399,14	3754,12	<b>Tercapai</b>
<b>P12</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas Organisasi dan Tata Kelola</b>			
IKU55	Opini laporan keuangan	WTP	WTP	<b>Tercapai</b>
IKU56	Pelayanan administrasi dan perkantoran	95%	95%	<b>Tercapai</b>
IKU57	Ketepatan Penyampaian Laporan	95%	95%	<b>Tercapai</b>
<b>P13</b>	<b>Program Peningkatan Sumber Dana Non-Pendidikan</b>			
IKU58	Peningkatan proporsi pendapatan selain APBN dengan dana dari pemerintah	2,4:1	3,52 :1	<b>Tercapai</b>



Kode	IKU	Target	Capaian	Evaluasi
IKU59	Persentase dana pendapatan non-akademik dengan total pendapatan	18,50%	17,62%	<b>Kendala:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemanfaatan aset belum maksimal</li> <li>2. Investasi belum memadai</li> <li>3. Kebijakan Pembatasan jumlah UKT</li> </ol> <b>Tindak Lanjut:</b> Mendorong peningkatan produk inovasi <b>Strategi:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan optimalisasi pemanfaatan aset dan BMU</li> <li>2. Mengoptimalkan komersialisasi produk inovasi</li> <li>3. Optimalisasi pengelolaan investasi</li> </ol>
IKU60	Jumlah investasi	2	7,549	<b>Tercapai</b>

**Tabel 2. Target dan Capaian Kinerja PTNBH Tahun 2023**

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target PK 2023	Capaian 2023	% Capaian	Evaluasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80	96,12	120,15%	<b>Kendala :</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Beberapa alumni kontak personnya tidak dapat dihubungi</li> <li>2. Beberapa alumni hanya bersedia dihubungi oleh Kaprodi/Dosen</li> </ol> <b>Tindak Lanjut:</b> penguatan calon alumni untuk mendapatkan pekerjaan, wirausaha, dan melanjutkan studi <b>Strategi:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rapat rutin Money <i>tracer study</i>;</li> <li>2. WA <i>blasting</i> ke alumni;</li> <li>3. Penayangan hasil <i>real time</i> capaian IKU 1 per fakultas di SSO;</li> <li>4. Pendampingan lulusan bekerjasama dengan UCC untuk mendapatkan pekerjaan, studi lanjut dan wirausaha;</li> <li>5. Klinik <i>tracer study</i> setiap semester sekali, kerjasama dengan semua pimpinan Universitas dan Fakultas yang terkait, Kaprodi dan operator</li> </ol>
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi	40	23,91	59,78%	<b>Kendala :</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perubahan rumus perhitungan IKU 2 tahun 2022 dari Dikti pada akhir penghitungan tahun 2023;</li> <li>2. Belum adanya pedoman konversi kegiatan menjadi mata kuliah CPL</li> <li>3. Belum adanya kebijakan desain MBKM yang terukur</li> </ol>

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target PK 2023	Capaian 2023	% Capaian	Evaluasi
	atau meraih prestasi				<p><b>Tindak Lanjut:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>mencari alternatif pencapaian IKU 1.2 dengan modifikasi perkuliahan sistem blok perkuliahan dan kegiatan;</li> <li>menerapkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, mengenai konversi nilai tanpa huruf, hanya keterangan lulus;</li> <li>penyesuaian Peraturan Akademik;</li> <li>Program studi mengupayakan target minimal 100 mahasiswa untuk pelaporan semester gasal 2023/2024.</li> </ol> <p><b>Strategi:</b> melakukan pendampingan percepatan capaian IKU 1.2.</p>
<b>[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi</b>	<b>[IKU 2.1]</b> Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	<b>31</b>	<b>46,36</b>	<b>149,56%</b>	<p><b>Kendala :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Belum semua dosen melaporkan kinerja pelaksanaan kegiatan Tridharma di aplikasi SISTER;</li> <li>Belum semua dosen yang membimbing mahasiswa berkegiatan di luar Prodi terdata dalam SK BAK</li> <li>Belum ada SOP tentang aktivitas Tridharma dosen yang didukung dengan sistem informasi</li> </ol> <p><b>Tindak Lanjut:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pemantauan pengisian data kinerja dosen pada Aplikasi SISTER secara rutin di setiap unit;</li> <li>meningkatkan kerjasama antarperguruan tinggi dan partisipasi dosen yang berkegiatan Tridharma di kampus lain, dengan melaporkan ke Universitas agar dapat tercatat di sistem Kepegawaian;</li> <li>meningkatkan kerjasama dengan dunia industri, agar dosen dapat berperan serta dalam pengembangan dunia usaha dan industri, dengan melaporkan ke Universitas agar dapat tercatat di sistem Kepegawaian;</li> <li>meningkatkan minat dosen dalam membina mahasiswa berprestasi</li> </ol>

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target PK 2023	Capaian 2023	% Capaian	Evaluasi
					<p>5. menyusun pedoman dan SOP pelaksanaan aktivitas Tridharma dosen yang didukung dengan Sistem Informasi</p> <p><b>Strategi:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. mendorong dosen untuk memperbanyak kegiatan tridharma di PT lain;</li> <li>2. mendorong kerjasama dosen yg berkegiatan tridharma di PT lain dan dunia industri;</li> <li>3. mendorong dosen untuk serius memberikan pembinaan mahasiswa berprestasi dan <i>reward</i> untuk dosen</li> </ol>
	<p>[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri</p>	25	35,73	142,92%	<p><b>Kendala :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. usulan sertifikasi kompetensi/profesi masih bersifat individual/ sesuai kebutuhan dosen;</li> <li>2. data masih parsial, mencari data yang ada pada SISTER <i>Cloud</i> Kementerian dikombinasikan dengan data pada E-Duk</li> <li>3. animo dosen untuk mengusulkan kompetensi/profesi belum merata fakultas/ Sekolah</li> <li>4. belum ada perencanaan tentang kebutuhan sertifikasi kompetensi dosen sesuai dengan bidang ilmu di setiap unit</li> </ol> <p><b>Tindak Lanjut:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. membuat surat edaran ke unit kerja terkait dengan prosedur pengusulan kompetensi;</li> <li>2. tersedianya panduan kegiatan Program Hibah Kompetitif Pelatihan Pengembangan Kompetensi Dosen;</li> <li>3. program membuat modul untuk mendata dosen yang memiliki sertifikat kompetensi pada E-Duk sehingga mudah dalam pengelolaan datanya</li> <li>4. menyusun dokumen perencanaan peningkatan kompetensi dosen sesuai dengan bidang ilmu di masing-masing unit</li> </ol> <p><b>Strategi:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. sasaran prioritas pengembangan kompetensi dosen;</li> </ol>

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target PK 2023	Capaian 2023	% Capaian	Evaluasi
					2. koordinasi dengan pihak Fakultas/sekolah tentang pembagian alokasi anggaran pengembangan kompetensi; 3. tersedianya Panduan Program Pengembangan Kompetensi Dosen; 4. monitoring dan Evaluasi Pasca Pelaksanaan Program Pelatihan; 5. updating data pada sistem E-DUK maupun SISTER baik yang dilakukan oleh operator E_DUK dan/atau dosen itu sendiri.
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/ pemerintah per jumlah dosen	1,1	3,27	297,34%	<b>Kendala :</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelaksanaan riset, publikasi (artikel jurnal, <i>book chapter</i>, artikel di media massa) dan pengabdian belum merata untuk tiap dosen</li> <li>2. Belum semua dosen melaporkan hasil penelitian riset, publikasi dan pengabdian pada aplikasi SISTER</li> <li>3. Alokasi Dana Penelitian sumber dana DRPTM mengalami penurunan;</li> <li>4. Pembukaan/ Pengumuman Pendanaan, Penelitian Sumber DRPTM terjadi keterlambatan;</li> <li>5. Pengelolaan Penelitian belum maksimal</li> <li>6. Masih rendahnya minat dosen untuk mendaftarkan/mencatatkan HKI-nya</li> </ol> <b>Tindak Lanjut:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendorong dosen untuk melaporkan hasil riset, publikasi dan pengabdian pada sistem SISTER dan melakukan pemantauan secara rutin;</li> <li>2. menganggarkan tambahan Alokasi dana Penelitian sumber Dana Selain APBN;</li> <li>3. Proses Alih Teknologi Aplikasi pengelolaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat LPDP/ Erispro ke Aplikasi Pengelolaan Penelitian Pengabdian kepada Masyarakat Undip /TraCS</li> </ol> <b>Strategi:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. mendorong pembentukan dan keterlibatan dosen dalam kelompok riset (<i>mono/multi disiplin</i>);</li> </ol>



Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target PK 2023	Capaian 2023	% Capaian	Evaluasi
					2. penghargaan bagi dosen yang menghasilkan publikasi/ karya/ inovasi tingkat internasional
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0,7	4,93	703,75%	<p><b>Kendala :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. kerja sama yang telah dijalin antara Undip dengan berbagai mitra dalam dan luar negeri belum seluruhnya ditindaklanjuti dengan Perjanjian Kerja Sama (PKS / MoA), maupun <i>Implementation Arrangement</i> (IA) Fakultas, Sekolah, Lembaga, Badan, dan unit lainnya;</li> <li>2. perjanjian Kerja Sama yang dijalin oleh Fakultas Fakultas, Sekolah, Lembaga, Badan, dan unit lainnya di Undip masih dijumpai di dalam klausul pasal dalam perjanjian kerja sama tersebut tidak menyertakan atau menyebutkan nama program studi yang terlibat;</li> <li>3. Jumlah <i>Implementation Arrangement</i> (IA) yang dihasilkan sebagai turunan dari Perjanjian Kerja Sama (PKS/MoA) jumlah naskah nya masih harus lebih dioptimalkan lagi agar jumlah naskah semakin bertambah dan akan berdampak pada penilaian IKU 6 PTNBH dengan ketentuan dan peraturan yang baru (Kepmendikbud Nomor 10/M/2023);</li> </ol> <p><b>Tindak Lanjut:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyamaan persepsi dan memberikan draf/<i>template</i> Perjanjian Kerja Sama (PKS / MoA), maupun <i>Implementation Arrangement</i> (IA) standar sebagai acuan di masing-masing program studi yang akan menjalin kerja sama serta ketentuan dan kategorisasi mitra yang sesuai dengan yang ditentukan;</li> <li>2. penyebarluasan informasi naskah kerja sama Nota Kesepahaman (NK/KSB/MoU) ke seluruh Fakultas, Sekolah, Lembaga, Badan, dan unit lainnya dalam bentuk e-book Direktori Kerja Sama Undip;</li> <li>3. Memberikan contoh <i>template</i> standar <i>Implementation</i></li> </ol>

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target PK 2023	Capaian 2023	% Capaian	Evaluasi
					<p><i>Arrangement</i> (IA) yang digunakan untuk melaporkan kegiatan kerja sama di portal Lapkerma serta memberikan pula <i>template</i> Laporan Pelaksanaan Kegiatan Kerja Sama, mengingat penilaian IKU 6 Tahun 2024 akan mengalami perubahan kriteria mitra, rumus capaian kinerja maupun bentuk kegiatan yang dilaksanakan oleh para mitra kerja sama;</p> <p>4. Meningkatkan jumlah dokumen kerja sama baik Nota Kesepahaman (NK, KSB, MoU), Perjanjian Kerja Sama (PKS/MoA) serta <i>Implementation Arrangement</i> (IA) standar sebagai acuan di mas dan mengusulkan pembaharuan naskah kerja sama yang telah habis masa berlakunya</p> <p><b>Strategi:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Koordinasi lebih intensif terutama dengan Ketua Program Studi yang ada di Fakultas, Sekolah dalam penyusunan naskah Perjanjian Kerja Sama (PKS/MoA) serta <i>Implementation Arrangement</i> (IA) Kepmendikbud Nomor 10/M/2023;</li> <li>2. secara berkala melakukan monitoring dan evaluasi pelaporan kerja sama berkoordinasi dengan para admin kerja sama di tingkat Fakultas, Sekolah, Lembaga, Badan, dan unit lainnya;</li> <li>3. melaksanakan Kegiatan Sosialisasi maupun <i>Workshop</i> dan berkoordinasi dengan tim teknis Diktiristik terkait <i>update</i> pelaporan, maupun hal lain yang mendukung akselerasi dalam rangka ketercapaian IKU 6 PTNBH melebihi target yang ditetapkan Universitas.</li> </ol>
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran	51	73,62	144,34%	<p><b>Kendala :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Belum semua mata kuliah menggunakan <i>case method/project based learning</i></li> <li>2. Nilai pertumbuhan belum maksimal karena capaian tahun 2022 lebih tinggi dari tahun 2023</li> </ol>

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target PK 2023	Capaian 2023	% Capaian	Evaluasi
	pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis project ( <i>team-based project</i> ) sebagai bagian dari bobot evaluasi				<p><b>Tindak Lanjut:</b> mendorong Fakultas untuk meningkatkan perkuliahan dengan model <i>case method/project based learning</i></p> <p><b>Strategi:</b> monitoring ke Prodi untuk pengisian mata kuliah menggunakan <i>case methode/Project base learning</i></p>
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	11	42,31	384,62%	<p><b>Kendala :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Beberapa Prodi S1 sedang menunggu persetujuan untuk tahapan Akreditasi Internasional (S1 Bahasa dan Kebudayaan Jepang, S1 Ilmu Perpustakaan, S1 Hubungan Internasional);</li> <li>2. Prodi dibawah Sekolah Vokasi telah didorong untuk Akreditasi Internasional, IABEE, melalui program bimbingan dengan Dirjen Vokasi (Teknologi Rekayasa Kimia Industri dan Teknik Infrastruktur Sipil dan Perancangan Arsitektur).</li> <li>3. Kebijakan pengakuan akreditasi internasional yang sering berubah</li> </ol> <p><b>Tindak Lanjut:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendampingan penyusunan dokumen Akreditasi Internasional;</li> <li>2. Mendorong Prodi di bawah Sekolah Vokasi untuk menuju Akreditasi Internasional melalui audit mutu internal. Dalam pencapaian target kinerja</li> </ol> <p><b>Strategi:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemantauan secara menyeluruh untuk Prodi-Prodi yang mengikuti akreditasi internasional dalam hal pemenuhan <i>requirement</i> dan <i>recommendation</i>;</li> <li>2. Pemantauan secara detail untuk penyusunan SER dan <i>appendix</i> bagi Prodi-Prodi yang mengikuti akreditasi internasional</li> </ol>
[SK 4] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	BB	AA (90,90)	100%	<p><b>Kendala :</b> beberapa unit belum menjadikan SAKIP sebagai salah satu alat pengukuran kinerja yang komprehensif, sehingga komitmen dari unit belum merata</p>

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target PK 2023	Capaian 2023	% Capaian	Evaluasi
Pendidikan Tinggi					<b>Tindak Lanjut:</b> 1. melakukan sosialisasi proses SAKIP dari awal sampai akhir secara berjenjang dan kontinyu; 2. mengembangkan sistem administrasi data pendukung SAKIP yang terpusat sehingga mudah diakses  <b>Strategi:</b> menyusun Peraturan Rektor untuk implementasi SAKIP di lingkungan Undip, sehingga mendorong capaian SAKIP Undip di masa mendatang
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	85	92,05	108,29%	<b>Kendala :</b> Proyeksi serapan anggaran terkadang tidak sesuai sampai dengan akhir tahun, karena dinamika jumlah SDM dan belanja-belanja yang terkait sehingga pada akhir tahun 2023 ada sisa anggaran  <b>Tindak Lanjut:</b> melakukan koordinasi dengan unit terkait  <b>Strategi:</b> melakukan evaluasi kinerja anggaran tiap bulan



Gambar 1. Capaian Undip Tahun 2024 di QS WUR 2024 dan 2025



## ANALISIS LINGKUNGAN

### ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS

Mandat yang tertuang dalam misi Universitas Diponegoro harus dijabarkan ke dalam sasaran dan program yang akan dilaksanakan. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis situasi terhadap kondisi eksternal dan internal saat ini. Analisis eksternal terdiri dari makro dan mikro yang digunakan untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman yang berpotensi mempengaruhi Undip dalam mewujudkan visi dan menyelenggarakan misinya, sedangkan kondisi internal ditujukan untuk mengenali kekuatan dan kelemahan yang dimiliki Undip, analisis eksternal dan internal juga dipergunakan sebagai dasar penyusunan strategi, program dan kegiatan.

#### A. Kondisi Lingkungan Eksternal

Universitas Diponegoro sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum dituntut terus bergerak maju dan berinovasi untuk dapat menghadapi perubahan dunia yang disruptif dan kompleksnya permasalahan di masyarakat. *Tagline* Undip “Undip Bermartabat, Undip Bermanfaat” merupakan pendorong agar Undip senantiasa terbuka dan adaptif terhadap berbagai isu global terkait kemanusiaan, mengedepankan kolaborasi untuk membangun jejaring kerjasama baik dari mitra dari dalam maupun luar negeri, berkontribusi penyelesaian problematika di masyarakat (diluncurkan program intervensi pengentasan kemiskinan ekstrim, ketahanan pangan dan penanggulangan bencana), serta mampu melakukan akselerasi pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Beberapa isu strategis eksternal seperti kondisi ekonomi, teknologi, politik hukum, sosial budaya dan perkembangan Iptek merupakan lingkungan eksternal makro yang dapat menjadi peluang dan ancaman bagi Undip dalam perencanaan dan pengembangan Undip 5 tahun ke depan.

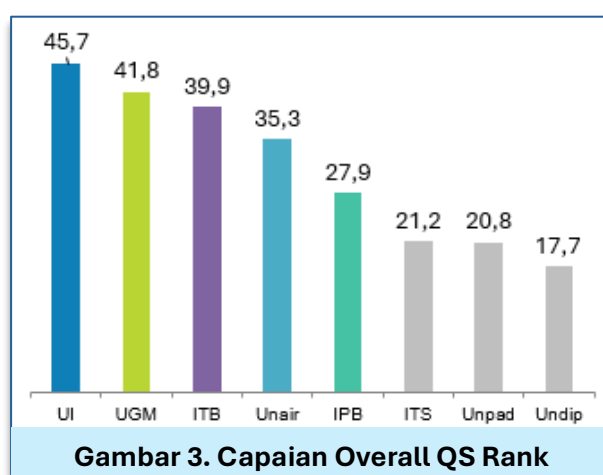


**Gambar 2. Kondisi Lingkungan Eksternal**

Undip juga dihadapkan pada lingkungan eksternal mikro seperti pesaing, pengguna lulusan, sumber calon mahasiswa, sumber calon dosen, sumber tenaga kependidikan, kebutuhan dunia usaha dunia industri, mitra dan aliansi, serta pemerintah. Lingkungan eksternal mikro ini dapat menjadi peluang dan ancaman bagi Undip 5 tahun ke depan, sehingga perlu mendapatkan perhatian yang serius dari para pemangku kebijakan di Undip

**Tabel 3. Capaian WCU Tahun 2023**

No.	2023	2024	Institution Name	O	AR	CPF	EO	ER	FCR	IFR	IRN	ISR	S
	RANK	RANK		Overall	Academic Reputation	Citations per Faculty	Employment Outcomes	Employer Reputation	Faculty Student Ratio	International Faculty Ratio	International Research Network	International Students Ratio	Sustainability
1	206	237	Universitas Indonesia	45,7	53,8	2,1	77,3	79,2	55,7	88,3	37,2	7,1	32,7
2	239	263	Gadjah Mada University	41,8	54,4	1,7	69	73,5	57,6	40,3	38,1	4,1	26,8
3	256	281	Bandung Institute of Technology (ITB)	39,9	43,2	2,6	49,2	72,7	55,8	94,4	26,3	3,8	37,6
4	308	345	Airlangga University	35,3	37,1	1,5	18,9	79,1	57	58	40,3	6,7	16,3
5	426	489	IPB University (a.k.a. Bogor Agricultural University)	27,9	23,5	1,8	33,9	46,9	71,4	53,2	19,1	3,6	35,1
6	585	621-630	Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS Surabaya)	21,2	17,3	1,6	13	48,9	47,8	47,5	12	5,3	16,1
7	596	661-670	Universitas Padjadjaran	20,8	19	1,4	33,4	41,6	41,4	34,8	19,6	2,2	21,3
8	721-730	791-800	Diponegoro University	-	19,2	1,5	14,6	41,7	19,3	27,9	27,4	3	9,7
9	801-850	801-850	Universitas Brawijaya	-	19,2	1,4	13,1	42,4	11,5	13,7	19,6	1,4	9
10	951-1000	1001-1200	Bina Nusantara University (BINUS)	-	12,5	2,1	12,9	21,8	19,9	34,7	10,7	4,3	4,1



Terdapat 3 indikator yang mencerminkan reputasi Undip masih cukup rendah *Academic reputation*, *Employment Outcome*, *Faculty Student Ratio*, *International Faculty Rasio*, *International Student Rasio* dan *Sustainability*. Rendahnya capaian beberapa indikator capaian Undip di QS *WUR*, *THE*, dan Liga PTN-BH karena Tingkat ketergantungan pada dana yang berasal dari UKT mahasiswa dan Pemerintah masih tinggi; Rendahnya hilirisasi dan inovasi hasil-hasil penelitian

yang dimanfaatkan industri; Rekognisi Undip di tingkat Internasional masih rendah; Pangkalan data masih lemah; Jumlah dosen S3 masih 50% dari total dosen; Jumlah dosen dan mahasiswa internasional masih rendah; *Student mobility* masih lemah; Reputasi akademik dan lulusan secara internasional masih rendah; Prestasi mahasiswa tingkat internasional masih rendah; Akreditasi internasional program studi masih rendah; Rasio mahasiswa dan dosen cukup besar; Kurang optimalnya pengalaman dosen sebagai praktisi; Jumlah mahasiswa magang masih rendah; dan Jumlah kerja sama dengan Perguruan Tinggi yang masuk 100 besar QS *by subject* masih rendah.

## B. Kondisi Lingkungan Internal

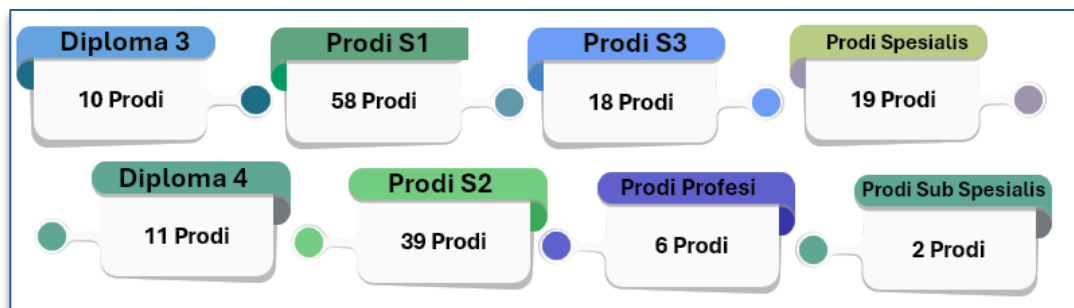
Kondisi lingkungan internal Undip merupakan pijakan untuk melakukan analisis kekuatan dan kelemahan dipadukan dengan kondisi eksisting selama periode tahun 2015-2019.

### 1. Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

#### ▪ Pengembangan Program Studi

Proses pendidikan Undip dilaksanakan secara terpadu yang dikoordinasikan melalui 13 Fakultas/ Sekolah/ Lembaga. Pembukaan dan penutupan program studi didasarkan pada

kajian yang seksama dengan memperhatikan kebutuhan pembangunan nasional. Jumlah program studi pada Undip selama 5 tahun terakhir ada penyesuaian pada setiap jenjangnya, sesuai SK Rektor Undip Nomor: 497/UN7.A/HK/XII/2023 berjumlah 163 program studi.



**Gambar 4. Jumlah Program Studi Universitas Diponegoro**

Pengembangan program studi dalam 5 tahun ke depan (Tahun 2025-2029) dilakukan secara selektif mengacu pada orientasi penelitian Undip yaitu pengembangan wilayah tropis, maritim, pantai yang berkelanjutan, kebijakan pendidikan tinggi, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, revolusi industri 4.0, rasio dosen dan mahasiswa, jumlah mahasiswa Undip dan persentase akreditasi A sebesar 85% dari jumlah program studi pada tahun 2024. Evaluasi secara berkala harus dilakukan untuk keberlangsungan program studi dengan memperhatikan perkembangan jumlah mahasiswa, perkembangan ipteks maupun tren kebutuhan pasar. Penutupan dan penggabungan Program Studi dapat dilakukan apabila hasil dari evaluasi menunjukkan adanya penurunan dari target jumlah mahasiswa yang telah ditetapkan. Pengembangan konsentrasi baru pada program studi sebidang dapat menjadi alternatif selain pendirian program studi baru, karena secara kelembagaan kebutuhan konsentrasi baru pada program studi dapat terpenuhi seperti kebutuhan fasilitas sarana dan prasarana penunjang kegiatan perkuliahan.

#### ▪ Program Studi Diluar Kampus Utama (PSDKU) Undip

Program Studi Di Luar Kampus Utama Undip yang selanjutnya disingkat PSDKU Undip berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 28 Tahun 2020 adalah program studi yang diselenggarakan di kabupaten/kota/kota administratif yang tidak berbatasan langsung dengan kampus utama Undip. Syarat pendirian PSDKU disebutkan bahwa:

- 1) Pembukaan kelas PSDKU merupakan penambahan jumlah Prodi dalam bidang/ disiplin ilmu dan teknologi yang sama dengan Prodi yang ada di kampus utama Undip;
- 2) Prodi yang akan membuka kelas PSDKU telah menyelenggarakan Prodi yang sama di Kampus Utama Undip dengan peringkat terakreditasi A atau unggul;
- 3) Pembukaan, perubahan, penutupan kelas PSDKU dilakukan sesuai ketentuan perundangan yang berlaku.





PSDKU Undip mulai menerima mahasiswa baru pada Tahun 2018 yang mencakup 4 wilayah di Jawa Tengah, yakni Kabupaten Pekalongan, Kabupaten Batang dan Kabupaten Rembang. Pada awal dibukanya PSDKU, hanya memiliki 5 Program Studi Diluar Kampus Utama (PSDKU), kemudian pada tahun 2020 membuka 1 Program Studi baru yaitu S1 Administrasi Publik dan pada pertengahan tahun 2024 membuka 1 program studi S1 Agribisnis yang berada di Kampus Batang, hal ini menunjukkan bahwa peminat PSDKU cenderung tinggi. Sampai pembukaan

mahasiswa baru tahun 2024 jumlah mahasiswa aktif mencapai 734 mahasiswa dan total mahasiswa terdaftar mulai tahun 2018 sampai 2024 yaitu 1.987 mahasiswa.

#### ▪ Akreditasi Program Studi

Instrumen Akreditasi Program Studi 4.0 (IAPS 4.0), dan Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi 3.0 (IPT 3.0). Nilai akreditasi pun berganti menjadi Unggul, Baik Sekali, dan Baik yang sebelumnya menggunakan nilai A, B, dan C untuk Akreditasi Perguruan Tinggi (APT), dan Akreditasi Program Studi (APS). Peringkat akreditasi program studi di lingkungan Undip selama 5 tahun terakhir mengalami peningkatan. Pada akhir tahun 2020, sebanyak 104 Prodi atau 61,54% Prodi memiliki nilai akreditasi A dan mengalami penurunan pada tahun 2021 yaitu sebanyak 101 Prodi atau 59,76% dengan nilai A. Hal ini dikarenakan tingkat/status akreditasi mulai menggunakan kriteria Unggul sebanyak 7 Prodi atau 4,14%. Tingkat akreditasi A berangsur-angsur menurun sampai akhir tahun 2023 namun diimbangi dengan kenaikan jumlah Prodi yang memiliki akreditasi Unggul yaitu sebanyak 76 Prodi atau sebesar 46,63%. Begitupula dengan nilai akreditasi C yang berangsur-angsur menurun dari tahun 2020 sebanyak 23 Prodi atau 13,61% hingga akhir 2023 hanya tersisa 1 Prodi atau 0,61% dari total jumlah Prodi.

**Tabel 4. Akreditasi Nasional Program Studi**

Tahun	Nilai Akreditasi												Total Prodi
	A		B		C		UNGGUL		BAIK SEKALI		BAIK		
	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
2020	104	61,5	41	24,3	23	13,6	1	0,6	-	-	-	-	169
2021	101	59,8	39	23,1	6	3,6	7	4,1	0	0,0	16	9,5	169
2022	84	52,2	24	14,9	3	1,9	29	18,0	2	1,2	19	11,8	161
2023	42	25,8	16	9,8	1	0,6	76	46,6	5	3,1	23	14,1	163

**Tabel 5. Akreditasi Internasional Program Studi**

No	Nama Prodi	Lembaga	No	Nama Prodi	Lembaga
1	S1-Teknik Geologi	IABEE	23	S1-Teknik Kimia	IABEE
2	S1-Teknik Komputer	IABEE	24	S1-Teknik Mesin	IABEE
3	S1-Akuntansi	FIBAA	25	S1-Arsitektur	ASIIN
4	S1-Administrasi Bisnis	FIBAA	26	S2-Arsitektur	ASIIN
5	S1-Ilmu Komunikasi	FIBAA	27	S1-Teknologi Pangan	ASIIN
6	S1-Ekonomi	FIBAA	28	S1-Peternakan	ASIIN
7	S1-Sejarah	FIBAA	29	S1-Agribisnis	ASIIN
8	S1-Sastra Indonesia	FIBAA	30	S1-Akuakultur	ASIIN
9	S1-Ekonomi Islam	FIBAA	31	S1-Ilmu Kelautan	ASIIN
10	S1-Hukum	FIBAA	32	S1-Oceanografi	ASIIN
11	S1-Manajemen	FIBAA	33	S2-Ilmu Lingkungan	ASIIN
12	S1-Psikologi	FIBAA	34	S3-Ilmu Lingkungan	ASIIN
13	S3-Ekonomi	FIBAA	35	S1-Biologi	ASIIN
14	S2-Akuntansi	FIBAA	36	S1-Kimia	ASIIN
15	S2-Ekonomi	FIBAA	37	S1-Teknik Industri	IABEE
16	S2-Hukum	FIBAA	38	S1-Teknik Lingkungan	IABEE
17	S2-Manajemen	FIBAA	39	S1-Teknik Sipil	IABEE
18	S3-Ilmu Arsitektur Dan Perkotaan	ASIIN	40	S1-Teknik Elektro	IABEE
19	S1-Perencanaan Wilayah Dan Kota	ASIIN	41	S1-Kedokteran	LAM-PTKES
20	S2-Perencanaan Wilayah Dan Kota	ASIIN	42	S1-Keperawatan	LAM-PTKES
21	S1-Teknik Geodesi	IABEE	43	S1-Kesehatan Masyarakat	LAM-PTKES
22	S1-Teknik Perkapalan	IABEE			

#### ▪ **Animo, Prestasi Mahasiswa dan Kualitas Lulusan**

Animo mahasiswa pendaftar pada Undip selama periode tahun 2020-2024 mengalami kenaikan, hal ini menunjukkan tingginya minat dan kepercayaan masyarakat kepada Undip. Jumlah mahasiswa terdaftar Tahun Akademik 2024/2025 secara keseluruhan sebanyak 63.905 orang. Universitas Diponegoro perlu melakukan berbagai upaya peningkatan untuk menarik minat mahasiswa internasional, seperti optimalisasi peran Kantor Urusan Internasional dalam menjaring mahasiswa internasional dari melalui berbagai kerjasama internasional maupun kegiatan-kegiatan internasional, mempermudah akses calon mahasiswa internasional untuk mendapatkan berbagai informasi terkait pendaftaran maupun berbagai fasilitas unggulan di Undip. Strategi *student mobility* juga perlu dilakukan, yakni masuknya mahasiswa-mahasiswa internasional ke Indonesia untuk memotivasi dalam pembelajaran dan *research*. Menristekdikti telah menyediakan dana pengembangan pendidikan tinggi menuju kelas dunia untuk mewujudkan hal tersebut, termasuk penyediaan *visa student*, *free tax zone*, dan tinggal bagi mahasiswa internasional yang datang ke Indonesia dengan koordinasi Menteri Tenaga Kerja dan Menkumham.

Pembinaan terhadap Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) telah berdampak pada pencapaian prestasi mahasiswa pada tahun 2023, ditandai dengan diperolehnya beberapa medali pada kompetisi tingkat internasional, mencakup 108 *gold medals*, 47 *silver medals*, dan 47 *bronze medals*. Pada kompetisi tingkat nasional, mahasiswa Undip juga menorehkan

prestasi 165 medali emas, 114 medali perak, dan 72 medali perunggu. Di samping itu masih ada beberapa prestasi mahasiswa pada tingkat wilayah.

**Tabel 6. Prestasi Mahasiswa Tahun 2023**

No	FAKULTAS/SEKOLAH	NASIONAL			INTERNASIONAL		
		I	II	III	I	II	III
1	Hukum	51	33	20	21	6	7
2	Ekonomika dan Bisnis	22	20	14	5	1	0
3	Teknik	18	6	10	51	25	24
4	Kedokteran	3	4	2	15	3	9
5	Peternakan dan Pertanian	3	3	2	0	2	0
6	Ilmu Budaya	14	12	5	0	0	1
7	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	16	8	3	5	1	1
8	Sains dan Matematika	9	10	6	2	5	2
9	Kesehatan Masyarakat	17	4	3	1	2	2
10	Perikanan dan Ilmu Kelautan	3	1	1	2	1	0
11	Psikologi	5	4	1	6	1	0
12	Vokasi	4	9	5	0	0	1
Jumlah		165	114	72	108	47	47

Selain mahasiswa dalam negeri, Undip juga memacu masuknya mahasiswa internasional untuk meningkatkan peringkat *World Class University* (WCU). Jumlah mahasiswa internasional yang terdaftar pada Kantor Urusan Internasional sejak tahun 2020 sampai dengan 2024 tercatat sebanyak 173 mahasiswa, yang terdiri dari 139 orang mahasiswa dengan ijin belajar dan 34 orang mahasiswa pertukaran.

#### ▪ Jejaring Alumni

Jejaring (*network*) alumni terbentuk apabila hubungan dengan para alumni yang berada di berbagai bidang (pendidikan, industri, kementerian, sektor, wirausaha) dapat dibina secara intensif dengan pemetaan profesi dan keterkaitan yang tepat. Jejaring alumni ini akan memudahkan pencarian dan peningkatan kerja sama antara Undip dan alumni maupun antaralumni. Dalam rangka pengembangan Jejaring alumni ada beberapa hal yang telah dilakukan oleh Undip, seperti pendirian Ikatan Alumni Undip (IKA Undip). Saat ini setidaknya sudah terdapat 24 ikatan alumni yang di terdapat Fakultas/Program Studi di Undip.

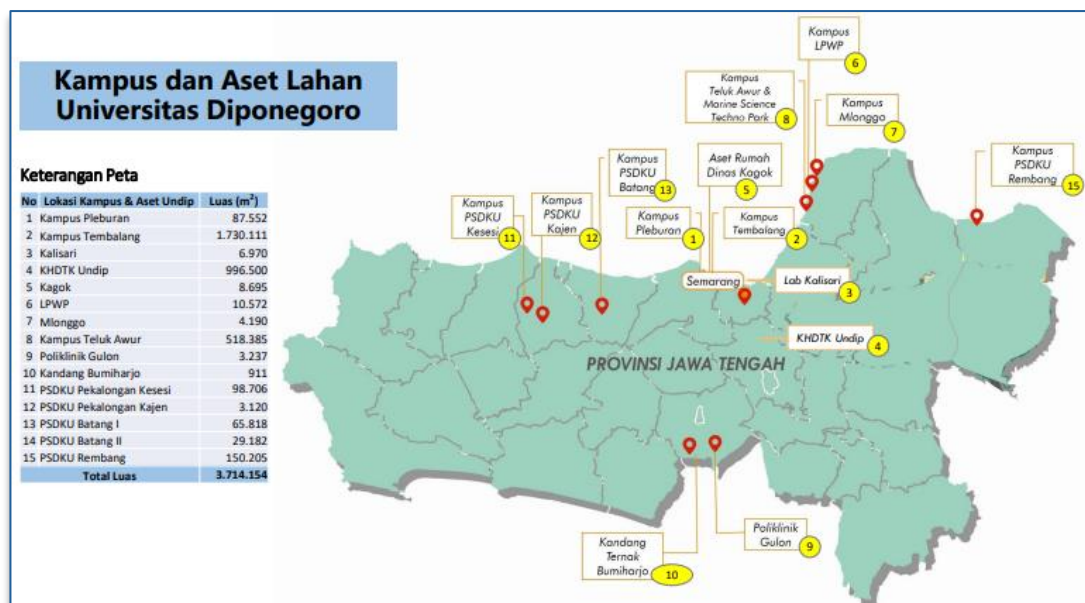
## 2. Bidang Perencanaan, Keuangan, Aset, Bisnis dan Kerumahtanggaan

#### ▪ Sarana dan Prasarana

Luas aset lahan yang dimiliki Undip saat ini mencapai 371,42 Ha, yang tersebar di Kota Semarang (Pleburan, Tembalang, Kalisari, Kagok) seluas 183,33 Ha, Kabupaten Semarang

(Penggaron) seluas 99,60 Ha, Jepara (Teluk Awur, LPWP, Mlonggo) seluas 53,31 Ha, Magelang (Gulon dan Bumiharjo) seluas 0,46 Ha, Pekalongan (Kajen dan Kesesi) seluas 10,18 Ha, Batang (Tumbrep dan Blado) seluas 9,50 Ha, dan Rembang (Sulang) seluas 15,02 Ha. Undip memiliki 13 Fakultas/Sekolah, dan 163 program studi yang didukung dengan 659 ruang kelas, laboratorium pendidikan dan penelitian, serta fasilitas pendukung.

Kampus Undip Tembalang saat ini sebagai pusat dari kegiatan layanan akademik, kegiatan perkantoran, dan dilengkapi dengan fasilitas pendukung. Untuk menunjang proses belajar mengajar, secara umum ruang kuliah tersedia di masing-masing Fakultas di Undip. Ruang kuliah tersedia melalui kelas reguler dan *smart class* untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Dalam setiap ruang kelas juga disediakan berbagai media pembelajaran, berupa LCD *projector*, *smart tv* interaktif, dan alat bantu lainnya.



**Gambar 6. Kampus Undip**

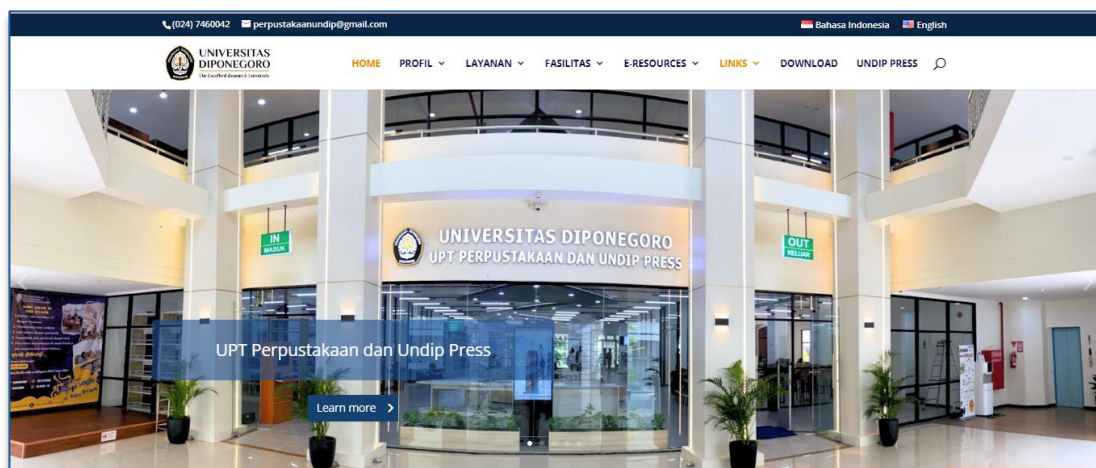
Guna menunjang kegiatan pembelajaran mahasiswa, Undip menyediakan laboratorium berupa UPT Laboratorium Terpadu, Laboratorium Terintegrasi, laboratorium pada masing-masing Prodi dan *Teaching Factory*. UPT Laboratorium Terpadu Undip, sebagai laboratorium tipe IV dan penunjang riset, memiliki beberapa fasilitas laboratorium, yang dapat diakses layanannya melalui Sistem Informasi Laboratorium (SIMLAB) (URL: <https://simlab.undip.id>). UPT Laboratorium Terpadu Universitas Diponegoro sudah terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional - Badan Standarisasi Nasional (KAN-BSN) sebagai Laboratorium Penguji dengan Nomor: LP-1465-IDN (berlaku tanggal 24 Februari 2021 s.d. 23 Februari 2026). Semua fakultas telah memiliki fasilitas laboratorium untuk mendukung kegiatan praktikum mahasiswa. Selain itu Undip juga mempunyai laboratorium lapangan sebagai fasilitas pembelajaran lapangan, diantaranya Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) sebagai pusat riset lingkungan hidup dan kehutanan, Laboratorium Pengembangan Wilayah Pesisir (LPWP) dan *Science Techno Park* (STP) sebagai pusat riset dibidang perikanan dan kelautan.

Undip berkomitmen memberikan pelayanan fasilitas pendukung yang dapat dimanfaatkan oleh sivitas akademika, diantaranya adalah fasilitas umum, sosial, olahraga, kesehatan, dan transportasi. Fasilitas pendukung antara lain: Gedung Seba Guna (GSG) Muladi Dome,



Horison Inn Antawirya, Masjid Kampus Undip, Perpustakaan, Rusunawa Undip, Fasilitas olahraga (stadion sepak bola dan *running track*, lapangan futsal *indoor*, lapangan basket *indoor* dan *outdoor*, lapangan tenis, dan stadion bulutangkis), *Student Center*, *Art Center*, Koperasi Undip, Rumah Sakit Nasional Diponegoro (RSND) dan Klinik Pratama, SPBU, *Service English Unit* (SEU), Diponegoro Hub (*food court*), dan ruang terbuka hijau berupa taman dan *jogging track*. Fasilitas transportasi ramah lingkungan disediakan melalui bus kampus dan sepeda.

Undip juga memiliki UPT Perpustakaan sebagai Pusat Layanan Sumber Pembelajaran dan Riset Berbasis Teknologi Informasi guna mendukung Undip menjadi universitas riset yang unggul. UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro memberikan layanan kepada sivitas akademika Undip dan masyarakat umum yang memiliki *website* [digilib.undip.ac.id](https://digilib.undip.ac.id). Adapun layanan yang disediakan oleh UPT Perpustakaan adalah: Layanan Referensi, Layanan Sirkulasi, Layanan penelusuran informasi secara elektronik (*Online Public Access catalogue/OPAc*), Layanan Koleksi Khusus, Layanan *Corporate Social Responsibility* (CSR), Layanan Penyebaran Informasi, Layanan Bimbingan Pengguna Perpustakaan, dan Layanan fotokopi. UPT Perpustakaan Undip juga memiliki layanan *E-resources* yaitu fasilitas koleksi *open access E-journal* dan *open access books* yang dilanggan oleh Perpustakaan Undip.



**Gambar 7. Tampilan Website UPT Perpustakaan Undip** <https://digilib.undip.ac.id>

#### ▪ **Perencanaan dan Penganggaran**

Universitas Diponegoro sebagai PTN-BH diharuskan menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) sesuai dengan Renstra Undip tahun 2020-2024 dan kontrak kinerja antara Rektor Undip dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Perencanaan anggaran menerapkan penganggaran berbasis kinerja (*Performance based budgeting*). Mekanisme penyusunan Perencanaan Anggaran berdasarkan Peraturan Rektor Nomor 13 tahun 2023 diawali dengan penentuan target IKU SUKPA dibahas dalam Forenbang (Forum Perencanaan dan Pengembangan); penyusunan ROT; penetapan Pagu SUKPA; penyusunan rancangan RKAT SUKPA; pelaksanaan rewiu rancangan RKAT SUKPA; penyampaian dokumen RKAT SUKPA; penyusunan dokumen RKAT Undip; dan penyampaian dokumen RKAT Undip ke MWA untuk dilakukan pengesahan.



Penyusunan RKAT Universitas Diponegoro tahun 2020-2024 telah menggunakan aplikasi berbasis web yang setiap tahun selalu dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan perubahan peraturan terkait pengelolaan keuangan. Aplikasi ROT digunakan untuk menyusun rencana program dan kegiatan serta mengintegrasikannya dengan aplikasi RKAT. Pada aplikasi ROT ini, pengisian target Indikator Kinerja Utama dan Indikator Kinerja Kegiatan dilakukan.

Perencanaan target pendapatan disusun sesuai dengan klasifikasi pendapatan dengan cara menghitung volume dikalikan tarif layanan. Untuk pendapatan jasa layanan pendidikan, target pendapatan disusun sesuai dengan data mahasiswa dan kelompok UKT yang telah ditetapkan. Proses merealisasikan target pendapatan perlu dilakukan upaya dan pemantauan secara berkelanjutan. Aplikasi Sistem Informasi Target Pendapatan (Sitampan) digunakan untuk menghitung target pendapatan agar hasilnya lebih akurat. Target Pendapatan akademik pada aplikasi Sitampan terintegrasi dengan Sistem Informasi Manajemen Biaya Kuliah (Simbiku) sebagai sumber data nama mahasiswa dan tarif UKT-nya.

Pendanaan PTN Badan Hukum dapat bersumber dari APBN dan selain APBN sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 26 tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum. Pendanaan APBN diberikan dalam bentuk Bantuan Pendanaan PTN-BH (BP PTNBH) dan APBN Gaji. Pengajuan anggaran belanja gaji dan tunjangan PNS, Undip menyusun Rencana Kerja Anggaran-Kementerian Lembaga (RKA-KL) kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang akan diteruskan kepada Menteri Keuangan untuk dikaji dan selanjutnya ditetapkan sebagai Dokumen Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA).

Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan yang selanjutnya disingkat RKAT adalah rencana jangka pendek yang disusun setiap tahun oleh Rektor dan disahkan oleh MWA untuk menjabarkan Renstra yang berisi rencana kerja dan anggaran tahunan untuk melaksanakan program kerja tahunan Undip yang merupakan dasar pengelolaan keuangan. Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) mencakup seluruh pendapatan dan belanja yaitu proyeksi penerimaan dan belanja serta pemanfaatan SILPA pada tahun yang bersangkutan. RKAT disampaikan kepada MWA selambat-lambatnya 2 (dua) bulan sebelum berakhirnya tahun anggaran dan disahkan oleh MWA selambat-lambatnya tanggal 31 Desember. Dokumen RKAT yang telah disahkan oleh MWA digunakan sebagai acuan pengguna anggaran dalam melaksanakan kegiatan.

**Tabel 7. Tren Anggaran Tahun 2020-2024 (dalam jutaan rupiah)**

Sumber Dana	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Rupiah Murni</b>	283.922	279.155	279.071	277.256	287.768
<b>BOPTN/BP PTNBH</b>	105.535	107.784	107.957	117.051	174.019
<b>Selain APBN*)</b>	956.097	1.344.166	1.624.335	1.789.672	1.885.940
<b>TOTAL</b>	<b>1.345.554</b>	<b>1.731.105</b>	<b>2.011.363</b>	<b>2.183.979</b>	<b>2.347.727</b>

\*) Termasuk pengeluaran pembiayaan

Sumber : Direktorat Keuangan dan Akuntansi

## ▪ Keuangan

Penyusunan Laporan Keuangan PTN Badan Hukum Universitas Diponegoro telah menggunakan aplikasi SiAk (Sistem Akuntansi) yang terintegrasi dengan aplikasi Realisasi Anggaran (RSA) di Bagian Keuangan. Beberapa aplikasi digunakan untuk mendukung penyusunan laporan keuangan yaitu aplikasi Simbiku untuk penyajian informasi pembayaran biaya pendidikan sebagai sumber pendapatan jasa layanan pendidikan, juga aplikasi Simak BMU dalam mendukung data Aset pada Laporan Keuangan.

Sebagai PTN Badan Hukum berdasarkan PP No 52 Tahun 2015 tentang Statuta PTN Badan Hukum Universitas Diponegoro terutama pasal 30 ayat (3), (4) dan (5), Laporan Tahunan Universitas Diponegoro disampaikan kepada Menteri oleh Pimpinan Undip bersama-sama dengan MWA paling lambat 3 (tiga) bulan setelah tahun buku berakhir.

Dalam rangka penyusunan laporan keuangan pemerintah pusat, laporan keuangan sebagaimana dimaksud pada pasal 30 ayat (3) disampaikan setiap semester dan setiap tahun kepada Menteri dan Menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang keuangan. Berikut disajikan perkembangan anggaran pendapatan dan belanja Undip masa jabatan tahun 2020 sampai dengan 2024 dengan sumber dana APBN (Rupiah Murni dan BP PTNBH) dan selain APBN/PNBP, sebagaimana tabel 10 dan 11.

**Tabel 8. Anggaran dan Realisasi Pendapatan Tahun 2020-2024**

TAH UN	ANGGARAN		TOTAL ANGGARAN	REALISASI		TOTAL REALISASI	%
	APBN	SELAIN APBN		APBN	SELAIN APBN		
2020	389.456.909.000	841.807.708.708	1.231.264.617.708	384.259.857.798	1.169.726.093.416	1.553.985.951.214	126,21
2021	382.706.104.000	1.028.078.571.802	1.410.784.675.802	381.110.042.565	1.300.848.296.206	1.681.958.338.771	119,22
2022	387.028.081.000	1.211.075.108.945	1.598.103.189.945	378.692.523.044	1.360.801.436.889	1.739.493.959.933	108,85
2023	394.307.342.000	1.343.576.895.458	1.737.884.237.458	381.481.708.309	1.525.142.236.631	1.906.623.944.940	109,71
2024	468.546.411.000	1.431.681.064.813	1.900.227.475.813	459.461.177.500	1.105.087.230.557	1.564.548.408.057	82,33%

**Tabel 9. Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun 2020-2024**

TAHUN	ANGGARAN		TOTAL ANGGARAN	REALISASI		TOTAL REALISASI	%
	APBN	SELAIN APBN		APBN	SELAIN APBN		
2020	389.456.909.000	941.097.667.808	1.330.554.576.808	374.162.226.588	636.872.339.246	1.011.034.565.834	75,99
2021	382.706.104.000	1.296.551.184.602	1.679.257.288.602	375.230.013.313	795.665.040.963	1.170.895.054.276	69,73
2022	387.028.081.000	1.433.835.108.945	1.820.863.189.945	375.817.698.777	974.757.717.256	1.350.575.416.033	74,17
2023	394.307.342.000	1.789.672.308.921	2.183.979.650.921	377.759.168.309	1.069.330.849.430	1.447.090.017.739	66,26
2024	468.546.411.000	1.885.940.966.823	2.354.487.377.823	425.931.754.350	951.798.783.909	1.377.730.538.259	58,51

Pertumbuhan Kekayaan (Aset), Liabilitas dan Kekayaan Bersih Undip selama kurun waktu Tahun 2020 sampai dengan Triwulan IV Tahun 2024 (per 12 Desember 2024) dalam tabel berikut:

**Tabel 10. Pertumbuhan Aset, Liabilitas dan Aset Bersih Tahun 2020-2024**

TAHUN	ASET	LIABITAS	ASET BERSIH
<b>2020</b>	2.838.355.025.728	75.396.923.908	2.762.958.101.820
<b>2021</b>	3.373.979.542.938	106.251.184.948	3.267.728.357.990
<b>2022</b>	3.777.046.037.122	113.173.427.024	3.663.872.610.098
<b>2023</b>	4.259.494.294.479	137.249.648.261	4.122.244.646.218
<b>TW II 2024</b>	4.468.145.591.035	104.816.233.203	4.363.329.357.832

Kinerja Akuntansi tertuang dalam tren capaian Opini Akuntan Publik atas penyajian Laporan Keuangan berdasarkan penilaian Kantor Akuntan Publik Wajar Tanpa Pengecualian dari tahun 2020 – 2023. Undip melakukan penerbitan kembali Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2021 dengan Nomor LAI 00053/3.0359/AU.1/11/0365-2/1/VI/2023 tanggal 5 Juni 2023 dimana dilakukan penyesuaian terhadap akun-akun tertentu. Kondisi ini menyebabkan dilakukannya penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebagaimana dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Opini Akuntan Publik tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

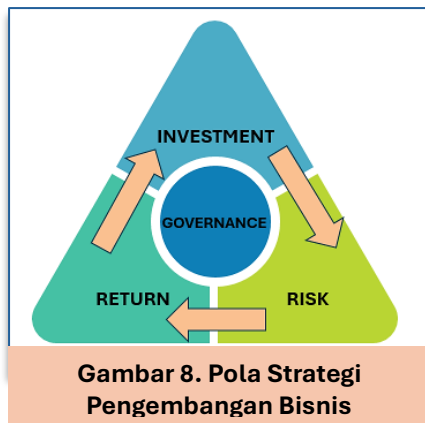
#### ▪ **Unit Pelaksana Teknis Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan**

UPT Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (UPT K3L) merupakan unsur penunjang akademik dan nonakademik yang membantu tugas dan fungsi Wakil Rektor Perencanaan, Keuangan, Aset, Bisnis dan Kerumahtanggaan dibidang keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan. UPT K3L mempunyai tugas merencanakan dan mengembangkan keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan serta memiliki fungsi : a. Pengelolaan K3L (perencanaan, pengendalian bahaya dan risiko K3L, pengelolaan sampah, limbah B3, drainase dan penghijauan); b. Perencanaan, pengadaan dan pemeliharaan sarana prasarana K3L; c. Pemberian saran dan koordinasi dengan pihak terkait untuk implementasi K3L; d. Pelaksanaan promosi, audit, inspeksi K3L; e. Penanganan kondisi kedaruratan dan kebencanaan; f. Penyelenggaraan sistem informasi/elektronik terkait fungsi UPT K3L; g. Pelaksanaan kerjasama dan/atau pemberian dukungan administrasi dan h. pelaksanaan pelaporan dan evaluasi atas kegiatan yang dilaksanakan;

#### ▪ **Bisnis dan Usaha Komersial**

Badan Pengelola Usaha, Bisnis Komersial dan Analisis Risiko (BP UBIKAR) merupakan unsur pelaksana nonakademik di bidang pengembangan dan pengelolaan usaha komersial untuk menunjang pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi berdasarkan prinsip-prinsip pertimbangan bisnis yang profesional (*business judgement rules*).

Berdasarkan SK Rektor Nomor 2294/UN7.P/HK/2021 Tahun 2021 tentang Pendelegasian Wewenang dan Segala Bentuk Pertanggungjawaban Keuangan dan Hukum dalam Bidang Bisnis Universitas Diponegoro, BP UBIKAR mendapatkan mandat Rektor untuk melaksanakan tata kelola bisnis beserta segala bentuk pertanggungjawaban keuangan dan hukum.



BP UBIKAR mempunyai tugas pengembangan dan pengelolaan usaha serta analisis risiko untuk menunjang pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi. Berdasarkan data dari Badan Pengelola Usaha Bisnis Komersial dan Analisis Risiko (BP UBIKAR), terdapat peningkatan jumlah unit RGA yang dikelola oleh Undip dari Tahun 2016 - 2024.

Adapun unit RGA Undip sampai dengan Tahun 2019 sebanyak 18 unit yaitu : Unit Usaha Komersial Rusunawa "SEMAR UNDIP" 2. "Stasiun Pengisian

Bahan Bakar Umum Undip" 3. Pendidikan Anak Usia Dini "Permata" Undip 4. *Training and Consulting Centre* 5. Sarana Olahraga "D'Fitrus" 6. Sewa BMU dan BMN Undip 7. LPPM Undip 8. BPSDM Undip 9. "Diponegoro Science Technopark Jepara" 10. Kantor Pengadaan Barang dan Jasa Undip 11. Laboratorium Terpadu "Dipo Lab" 12. Perpustakaan 13. Percetakan dan Penerbitan "Undip Press" 14. Humas "Undip Channel" 15. Unit Usaha KHDTK 16. Unit Usaha K3L 17. Dipo Hub Undip 18. RSND dan Unit Komersial yang ada di Fakultas.

#### ▪ Rumah Sakit Nasional Diponegoro (RSND)

Rumah Sakit Nasional Diponegoro (*National Diponegoro Hospital*) adalah merupakan Rumah Sakit Perguruan Tinggi Negeri milik Universitas Diponegoro Semarang yang saat ini merupakan Rumah Sakit tipe C dan terakreditasi LARS DHP. Akan tetapi, RSND memiliki karakteristik seperti Rumah Sakit tipe B karena didukung oleh fasilitas, peralatan yang canggih serta tenaga medis yang berkualitas dan terlatih. Rumah Sakit Nasional Diponegoro saat ini memiliki lebih dari 100 orang dokter yang terdiri dari dokter umum, dokter gigi, dokter spesialis juga konsultan. Memiliki 19 klinik rawat jalan dan mengoperasikan 100 tempat tidur dari total 300 tempat tidur yang dimiliki. Melayani gawat darurat, rawat inap, ICU, klinik rawat jalan, apotek, radiologi, laboratorium, rehabilitasi medik, kateterisasi jantung, cuci darah serta Ambulans 24 Jam.

Target Kinerja 2023 (a). Pencapaian BOR 50 % (b). Menjadi RS Pendidikan dan Pengembangan Diklat RS (c). Pengembangan layanan ICU, PICU, NICU, ICCU (d). Pengembangan dan penguatan diagnostic centre (MCU, *Echocardiography*, *Eye and Ear Centre*) (e). Pengembangan Klinik Tidur (*Sleep apnea*) (f). Center bedah (urologi, saraf, anak, digestif, THT, Mata, *Obsgyn*) (g). Pengembangan poliklinik spesialis dan sub spesialis mandiri (h). Upgrade kapasitas rawat inap (i). Robotic (rehab medik dan pelayanan lain) (j). Pengembangan media publikasi hasil riset/journal

Capaian Kinerja tahun 2023 dengan efisien dan efektif suatu Rumah Sakit ditunjukkan dengan indikator pelayanan dapat dilihat melalui *Bed Occupation Rate (BOR)*, *Length Of Stay (LOS)*, dan *Turn Over Interval (TOI)* dan indeks kepuasan pelanggan

**Tabel 11. Indikator Kinerja RSND**

No	Indikator	Satuan	Standar	Tahun	
				2022	2023
1	BOR	%	68-85	35,86 %	28.73 %
2	ALOS	Hari	3-12	4	1.43
3	TOI	Hari	1-3	2	4.88
4	NDR	‰	≤25	7,58 ‰	7.69 ‰
5	GDR	‰	≤45	22.39 ‰	14,07 ‰
6	BTO	Pasien/ Tahun	40-50	103	53.29

Secara umum pelayanan kesehatan di RSND dibagi menjadi dua pelayanan yaitu Pelayanan Rawat Jalan dan Pelayanan Rawat Inap.

1. Pelayanan Rawat Jalan, yang terdiri dari: (a) Pelayanan gawat darurat dan (b) Pelayanan medik spesialis dasar
2. Pelayanan Rawat Inap, yang terdiri dari: Pelayanan kelas I, II, III dan VIP
3. Pelayanan Lainnya, yang terdiri dari: (a) Laboratorium; (b) Hemodialisa dan (c) Radiologi

RSND memiliki beberapa jenis layanan unggulan antara lain:

1. Layanan ICU, PICU, NICU, ICCU
2. Pengembangan *Eye Center & Sleep clinic*
3. Pengembangan & penguatan *diagnostic centre* (MCU, *ecocardiografi* dll)
4. Center bedah (urologi, saraf, anak, digestif, THT, Mata, *Obstetrik*)
5. Pengembangan poliklinik spesialis & sub spesialis mandiri
6. Pelayanan Robotik Instalasi Rehabilitasi Medik

### 3. Bidang Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi, Hukum dan Organisasi

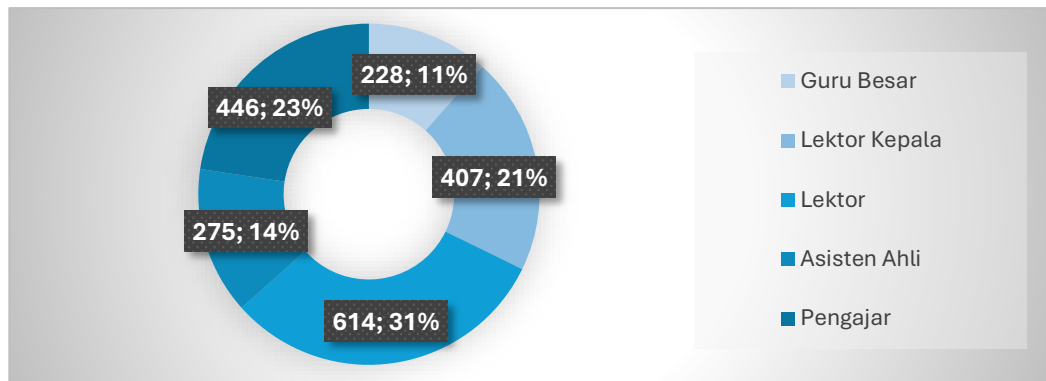
#### ▪ Sumberdaya Manusia - Dosen

Jumlah Dosen Undip yang tercatat pada *E-Duk* bulan Agustus 2024 sebanyak 1.970 orang dengan rincian sebagaimana tabel 7. Berdasarkan jabatan fungsional dosen, proporsi dosen dengan jabatan Lektor masih cukup besar (31%). Upaya peningkatan perlu dilakukan dengan mendorong dosen-dosen muda, untuk melanjutkan studinya ke jenjang pendidikan S3. Universitas Diponegoro memiliki kebijakan untuk mendukung hal tersebut dengan penyediaan beasiswa bagi dosen yang akan melanjutkan studi dengan pendanaan Selain APBN.

**Tabel 12. Jumlah Dosen Berdasar Status Kepegawaian**

No	Jenis Pegawai	Status Kepegawaian	Jumlah Pegawai
1	Tenaga Dosen	Calon Pegawai Undip Non ASN	8
2	Tenaga Dosen	CPNS	316
3	Tenaga Dosen	Kontrak NIDK	60
4	Tenaga Dosen	Kontrak Penuh Waktu	2
5	Tenaga Dosen	Pegawai Undip Non ASN	222
6	Tenaga Dosen	PNS	1,335
7	Tenaga Dosen	Tenaga Kontrak Penghargaan	27





**Gambar 9. Jabatan Fungsional Dosen**

Dosen internasional merupakan salah satu indikator dalam pemeringkatan di QS World. Berdasarkan Laporan Kinerja Undip Tahun 2023 terdapat Dosen Internasional sebanyak 482 dosen yang mayoritas tersebar pada Fakultas Kedokteran sebanyak 81, sedangkan untuk fakultas lain jumlahnya masih relatif minim. Jumlah ini masih harus ditingkatkan selama 5 tahun ke depan dengan meningkatkan jumlah kerjasama internasional, selain itu perlu dibuat aturan terkait penerimaan dosen internasional di Undip untuk mempermudah akses dosen internasional yang akan mengajar di Undip. Salah satu strategi yang harus dilakukan dalam pencapaian target Undip menuju 500 besar Universitas kelas dunia yaitu *staff mobility*, yakni adanya kolaborasi dosen asing dengan dosen dalam negeri atau dosen dalam negeri ke luar negeri, yang *output*-nya menghasilkan *research innovative*.

#### ▪ Sumberdaya Manusia – Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan mempunyai peran dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan. Jumlah tenaga kependidikan pada Undip tahun 2024 sebanyak 2.090 orang dengan rincian sebagai berikut

**Tabel 13. Jumlah Tenaga Kependidikan**

Jenis Pegawai	Status Kepegawaian	Jumlah Pegawai
Tenaga Kependidikan	Calon Pegawai Undip Non ASN	333
Tenaga Kependidikan	Kontrak Paruh Waktu	120
Tenaga Kependidikan	Kontrak Penuh Waktu	36
Tenaga Kependidikan	Pegawai Undip Non ASN	759
Tenaga Kependidikan	PNS	781
Tenaga Kependidikan	Tenaga Kontrak Penghargaan	49
Tenaga Kependidikan	Tenaga Profesional	12

Tenaga kependidikan Undip harus diarahkan menjadi tenaga ahli/fungsional yang memiliki kompetensi pada bidang-bidang tertentu. Salah satu upaya yang dapat ditempuh melalui adanya sertifikasi kompetensi. Sertifikasi kompetensi merupakan salah satu ukuran yang

dapat digunakan untuk melihat sejauhmana kompetensi seseorang sesuai bidang tugasnya yang diperoleh melalui uji kompetensi.

Pengembangan SDM didukung sistem informasi berupa aplikasi terkait layanan kepegawaian berupa *E-Duk* dan Sikasmi. *E-Duk* sebagai data induk pegawai yang memudahkan dalam mendapatkan data yg *realtime* dan memantau status pegawai, perubahan data pegawai yang dapat digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan pimpinan terkait kepegawaian. Sikasmi sebagai aplikasi yang dapat membantu memudahkan memantau kehadiran pegawai, penjadwalan pegawai yang bekerja *shift* seperti tenaga keamanan. Selain itu Sikasmi juga dapat digunakan untuk proses Kenaikan Gaji Berkala (KGB) pegawai dan juga pengajuan cuti yang sebelumnya diproses secara manual, dengan Sikasmi dapat lebih efektif dan efisien serta mengurangi pemakaian kertas.

#### ▪ Sistem Informasi dan Komunikasi

Infrastruktur teknologi informasi (TI) menjadi elemen penting dalam mendukung operasional, inovasi, dan daya saing perguruan tinggi di era digital. Di Universitas Diponegoro (Undip), keberadaan infrastruktur TI yang memadai dapat mempercepat pencapaian tujuan akademik, penelitian, serta pelayanan publik. Kondisi eksisting infrastruktur TI dilakukan dengan merumuskan kebutuhan pengembangannya. Proses ini melibatkan pengumpulan informasi terkait perangkat keras, perangkat lunak, jaringan, sistem keamanan, serta penggunaan sumber daya TI di lingkungan kampus.

Beberapa permasalahan umum sering ditemukan dalam pengelolaan infrastruktur TI di perguruan tinggi, sehingga memerlukan analisis kebutuhan infrastruktur TI. Analisis ini melibatkan identifikasi celah (*gap*) antara kondisi eksisting dan kebutuhan masa depan untuk mendukung rencana pengembangan universitas, baik dari segi pembelajaran, penelitian, maupun administrasi.

- a. Kebutuhan Perangkat Keras. Hasil inventarisasi perangkat keras, perangkat yang sudah usang atau tidak mampu lagi menangani beban kerja yang semakin besar. Kebutuhan perangkat keras baru: server yang lebih cepat, perangkat penyimpanan data yang lebih besar, serta perangkat jaringan yang lebih handal untuk mendukung akses internet yang stabil dan cepat. Dalam era pembelajaran jarak jauh dan sistem *hybrid*, kebutuhan perangkat keras seperti kamera video, perangkat konferensi daring, serta perangkat *mobile* juga meningkat.
- b. Kebutuhan Perangkat Lunak. Kebutuhan perangkat lunak berkembang seiring dengan peningkatan kompleksitas dan skala operasional akademik serta administratif. Aplikasi manajemen akademik, keuangan, riset, dan *e-learning* yang ada memerlukan pembaruan atau integrasi lebih lanjut untuk meningkatkan efisiensi. Selain itu, aplikasi berbasis *cloud* dan AI dipertimbangkan dalam pengembangan perangkat lunak.
- c. Jaringan dan Konektivitas. Peningkatan jumlah pengguna dan perangkat yang terhubung ke jaringan, terutama dengan pertumbuhan perangkat *mobile* seperti laptop dan *smartphone*. Kapasitas *bandwidth* yang lebih besar diperlukan untuk mendukung akses internet yang lebih cepat dan stabil. Peningkatan infrastruktur Wi-Fi di seluruh area

kampus juga menjadi prioritas untuk mendukung mobilitas mahasiswa dan dosen yang semakin bergantung pada akses internet dalam kegiatan akademik dan riset.

- d. Kebutuhan Keamanan TI. Peningkatan ancaman siber seperti *malware*, *phishing*, dan *hacking*, memerlukan peningkatan sistem keamanan TI. Kebutuhan dalam bidang ini mencakup pembaruan sistem keamanan, implementasi kebijakan keamanan data yang lebih ketat, pelatihan bagi civitas akademika tentang keamanan siber, serta peningkatan kapasitas SDM dalam menangani insiden keamanan. Selain itu, dengan semakin banyaknya data pribadi dan akademik yang disimpan secara digital, perlindungan terhadap data juga menjadi prioritas utama.
- e. Kebutuhan Pengembangan SDM. Berkembangnya teknologi memerlukan SDM yang memiliki kompetensi tinggi dalam pengelolaan dan pengembangan sistem TI. Kebutuhan akan pelatihan dan sertifikasi bagi tim TI universitas menjadi sangat penting agar mereka dapat mengikuti perkembangan terbaru dalam teknologi informasi dan mampu menghadapi tantangan yang ada. Kebutuhan ini juga mencakup penambahan jumlah tenaga ahli TI yang berpengalaman dalam bidang tertentu, seperti keamanan siber, pengembangan perangkat lunak, serta manajemen jaringan.

Pada tahun 2023 sistem informasi dan komunikasi dalam pencapaian kinerja dilakukan 3 strategi yaitu, (1) Meningkatkan jaringan koneksi Teknologi Informasi (2) Meningkatkan keamanan ruang data center Undip, dan (3) Meningkatkan Monitoring Web Undip. Pelaksanaan strategi (1) dilakukan kegiatan *assesmen access poin* ke semua fakultas pada tahun 2023. Pelaksanaan strategi (2) dengan meningkatkan keamanan Ruang *Data Center* Undip dengan kegiatan revitalisasi ruang yang terletak di lantai 2 gedung ICT dan penataan peralatan yang ada di dalam ruang tersebut, semua di buat sesuai dengan standar. Meningkatkan Monitoring Web Undip Untuk mewujudkan strategi (3) dilaksanakan kegiatan pendampingan standarisasi Web Prodi dan monitoring Web masing-masing Prodi, pendampingan standarisasi Web Prodi diikuti oleh semua Wakil Dekan Sumber daya dan semua Operator Web Prodi.

Sistem Informasi yang menunjang tata kelola adalah sebagai berikut: Form IPP3, Form Survey Perumahan, Form Vaksin Form Survey Perkuliahan, Form *Zoom Event*, Form Dana PMI Update, Form Pengembalian UKT (Penyesuaian), Form Vaksin Booster, Form Ticketing Foto KTM, Bantuan Kuota, Form Ticketing (*food truck*), Siap-konversi MBKM, Siap-PTM Hybrid, Siap-Evaluasi EPBM Siap-Modul Penjadwalan MK Modul, Siap-Pendaftaran Wisuda, Siap-Review Layanan Mahasiswa, Siap-SKPI, SIAP-Kelulusan, SIAP-*Interfacing* Kulon di SIAP, SIAP-Profil Prodi, SIAP-Update Modul Tugas Akhir, SIAP-Update Modul Nilai, SIAP - UPDATE Modul Ijazah, SIAP-Update Role, Manajemen Pop Up SSO, Middleware SKP-Sister, Beasiswa KIPK MABA, *E-journal* EZ Proxy, HTLP Update dan perbaikan salinan Perek, SIAK Modul, Simbiku-Review Layanan Pendidikan, Simpel *Modul-update*, Sip3mu Integrasi SSO, Sirenbang-Laporan BPP, SKP-Akun PSDKU, *Tracer Study-Model*, Validasi IKU, Nominal UKT, Keberatan SPI, Keberatan Non UM, Penetapan UKT, Inventarisasi Aset I Perbaikan modul, Inventarisasi Aset II Modul Baru KIB, Modul SIP3-*Update* Perhitungan pajak, *FaceApp* absensi Online update alur masuk, Transitoris, Middleware SIAP Kulon, *Modul Tapping* eKTP, OMP (Otomasi Management Perpustakaan).

Pencapaian kinerja IKU sistem informasi yang menunjang tata kelola dilakukan dengan membuat dan mengusulkan SK Rektor tentang SOP pengembangan sistem, yang pada

tahun 2022 terbitlah SK Rektor nomor 161 tahun 2022 tentang standar operasional prosedur (SOP) sistem informasi/perangkat lunak di lingkungan Undip, sehingga semua pengembangan sistem di lingkungan Undip harus mengacu pada SK Rektor tersebut. Indikator kinerja pembelajaran daring dilakukan bekerjasama dengan Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LP2MP) Undip, dan ada pada sistem Kuliah Online (KULON), dimana di masa pandemi sampai dengan sekarang sistem Kulon tersebut sangat membantu terselenggaranya kuliah secara online. Indikator kinerja sistem informasi yang menunjang tata kelola pengajuan pengembangan sistem dari unit sebesar 57 modul sistem dan capaian output tahun 2022 sebesar 50 modul sistem atau sebesar 87,7% dari pengajuan pengembangan sistem. Capaian output laman Prodi yang berbahasa Inggris dan update tahun 2022 sebesar 80,6%. Dari jumlah Prodi sebanyak 160 Prodi S1, S2, S3 dan Profesi, sebesar 129 Prodi sudah mempunyai laman Prodi yang berbahasa Inggris, dan 129 Prodi tersebut selalu update setiap bulan, untuk Prodi yang belum mempunyai laman Prodi berbahasa Inggris tetap dilakukan kegiatan pendampingan oleh tim biro komunikasi dan bisnis.

#### ▪ UPT Perpustakaan dan Undip Press

UPT Perpustakaan dan Undip Press merupakan unsur penunjang nonakademik yang membantu tugas dan fungsi Wakil Rektor Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi, Hukum dan Organisasi di bidang perpustakaan, penerbitan dan percetakan. UPT Perpustakaan dan Undip Press mempunyai tugas melaksanakan pemberian layanan bahan pustaka, kerja sama dan pelatihan untuk keperluan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, layanan penerbitan, dan percetakan.

Unit Perpustakaan dan Undip Press menyelenggarakan Misi (i) Menyediakan informasi ilmiah guna mendukung proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; (ii) Menyediakan akses informasi tanpa batas ruang dan waktu; (iii) Meningkatkan kerjasama jaringan informasi antar perpustakaan dan penerbitan; dan (iv) Melaksanakan penerbitan dan pencetakan bagi sivitas akademika serta masyarakat. Beberapa program kegiatan yang telah dilakukan sebagai kinerja Perpustakaan dan Undip Press :

- a) Pelatihan Peningkatan Kompetensi Mahasiswa (*Webinar Series*)  
Capaian peningkatan kompetensi mahasiswa secara daring dalam bentuk kegiatan Webinar Series sebanyak 10 kegiatan. Berdasarkan di atas, capaian Webinar Series tahun 2023 sebanyak 11 kegiatan (110%) dan kegiatan ini rata-rata diikuti sebanyak 400-600 peserta.
- b) Menyusun Panduan/Modul Literasi Informasi bagi Sivitas Akademika Undip  
Modul literasi informasi merupakan modul panduan akses *e-resources* yang disusun oleh UPT Perpustakaan dan Undip Press dalam rangka untuk membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan literasi informasi.
- c) Podcast perpustakaan dan penerbitan  
yang dilaksanakan oleh UPT Perpustakaan dan Undip Press adalah jenis *podcast* yang fokus pada topik-topik terkait dengan perpustakaan, penerbitan, dan dunia literasi

d) Rabu Belajar/Klinik Tugas Akhir

Rabu Belajar merupakan suatu inisiatif atau kegiatan yang berfokus pada pembelajaran bersama antara pustakawan dan mahasiswa yang membutuhkan pembelajaran dalam mendukung tugas akhir dan dilaksanakan pada hari Rabu yang membahas berbagai topik penelitian dan *tools*, seperti Pengelolaan data menggunakan SPSS; Teknik mengambil data *Scopus*; Teknik mengambil data dari Google Scholar menggunakan PoP; Teknik mengambil data dari Semantic menggunakan PoP; Akses *e-resources*; Pengelolaan data menggunakan Excel.

e) Akses *E-journal*, Tesis and Dissertation

Target berlanggan *E-journal* Universitas Diponegoro tahun 2023 sebesar 10 database. Berdasarkan tabel di atas,, capaian berlanggan *E-journal* sebanyak 11 database, 110.879 judul *E-journal* pada tahun 2023 sebesar 110%. Pengelolaan *E-journal* dilakukan oleh UPT Perpustakaan dan Undip Press.

#### 4. Bidang Riset, Inovasi, Kerja Sama dan Komunikasi Publik

##### ▪ Penelitian

Pengembangan Undip menjadi universitas riset telah dirintis dengan mengembangkan pondasi budaya riset yang kokoh yang mendukung tumbuhnya sikap yang mencirikan budaya universitas riset. Salah satu tahap kebijakan yang digunakan untuk mendorong pengembangan budaya riset adalah melalui peningkatan jumlah publikasi jurnal yang bereputasi internasional, peningkatan jurnal terindeks *Scopus* dan terakreditasi nasional (SINTA), termasuk meningkatkan sitasi, menambah kapasitas Pusat Unggulan Iptek yang terakreditasi internasional, mengembangkan *Science Techno Park*, meningkatkan jumlah paten dan hak cipta, dan memperbanyak teknologi terapan.

Untuk mendukung budaya riset, Undip telah mengalokasikan dana sebesar Rp10.000.000,00 per dosen yang dikelola oleh masing-masing fakultas dan sekolah. Selain itu LPPM juga menyediakan dana hibah kompetitif untuk penelitian yang bersumber dari dana selain APBN melalui skema penelitian RPP, RPI, RUU dan PKUM.

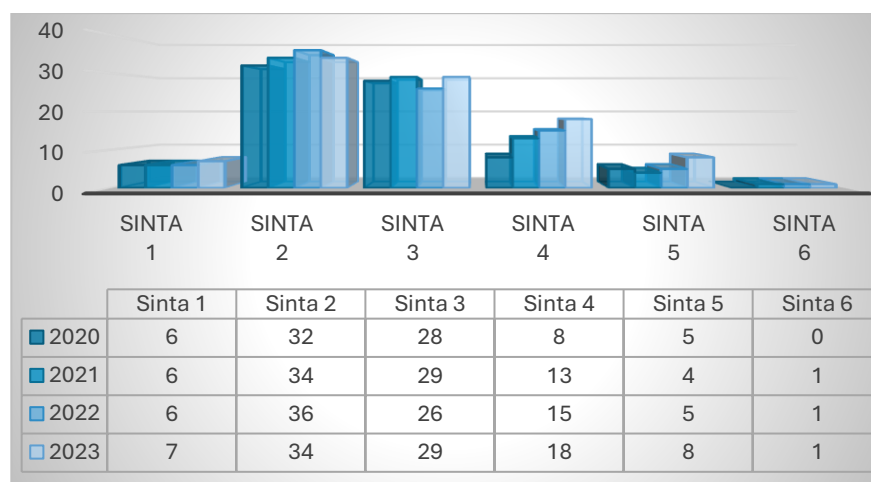
Sumber dana penelitian Undip selain bersumber internal juga bersumber dari Kemenristekdikti, maupun kerjasama dengan kementerian lain, lembaga, universitas, luar negeri, dan sebagainya. Jumlah dana penelitian Undip dari pendanaan nasional Tahun 2023 yang bersumber dari Dikti mencapai Rp19.63 Milyar dari target Rp50,25 Milyar dan pendanaan internasional/*joint research* Rp4,3 Milyar.

##### Jurnal Nasional dan Internasional

Undip mengelola hampir 100 jurnal sebagai sarana publikasi hasil-hasil penelitian. Jurnal yang terakreditasi merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi universitas untuk menjadi *World Class University*. Pemerintah memberlakukan regulasi bagi para mahasiswa S1, S2, dan S3 untuk melakukan publikasi sebagai syarat kelulusan. Publikasi yang berkualitas dan terindeks sangat mempengaruhi reputasi dan visibilitas perguruan tinggi. Jurnal Undip terindeks SINTA Tahun 2023 sebanyak 90 jurnal dengan rincian SINTA 1 (6 jurnal) dan terindex *Scopus*, SINTA 2 (36 jurnal), SINTA 3 (28 jurnal), SINTA 4 (14 jurnal),



SINTA 5 (5 jurnal) dan SINTA 6 (1 Jurnal). Jurnal Undip terindeks *Scopus* sebanyak 7 jurnal, *ESCI* sebanyak 3 jurnal dan *DOAJ* sebanyak 39 jurnal. Pada akhir 2019 ada 3 jurnal Undip yang terindeks *Scopus*, dan di tahun 2020 bertambah 3 jurnal sehingga sampai akhir 2021 ada 6 jurnal Undip yang terindeks *Scopus* (Tabel 3.3). Berdasarkan *CiteScore Tracker* tahun 2022, faktor dampak jurnal Undip mengalami peningkatan.



**Gambar 10. Jumlah jurnal ilmiah Undip yang terakreditasi DIKTI**

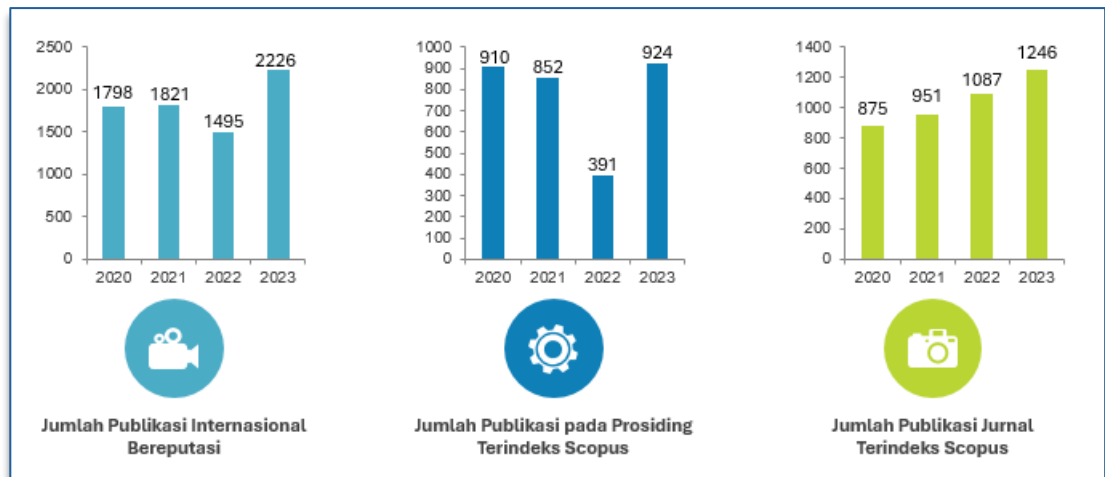


**Gambar 11. Jurnal Internasional Bereputasi Terbitan Undip**

### Publikasi Jurnal Internasional Bereputasi

Sebagai salah satu indikator dalam pencapaian sebagai *World Class University*, publikasi internasional menjadi salah satu poin penting untuk terus dipacu untuk ditingkatkan. Jumlah publikasi baik dalam jurnal, prosiding, *book chapter*, maupun publikasi lain yang terindeks *Scopus* terjadi fluktuasi disetiap tahun. Fluktuasi yang terjadi antara tahun 2020 s/d 2023 utamanya disebabkan karena indeksasi dari prosiding sering terlambat muncul, sehingga seminar yang dijalankan ditahun berjalan sering baru muncul di tahun berikutnya

Adapun Jumlah Publikasi Internasional Bereputasi, Jumlah Publikasi pada Prosiding Terindeks *Scopus* dan Jumlah Publikasi Jurnal Terindeks *Scopus* seperti terlihat dalam gambar berikut



**Gambar 12. Publikasi Artikel Internasional Bereputasi**

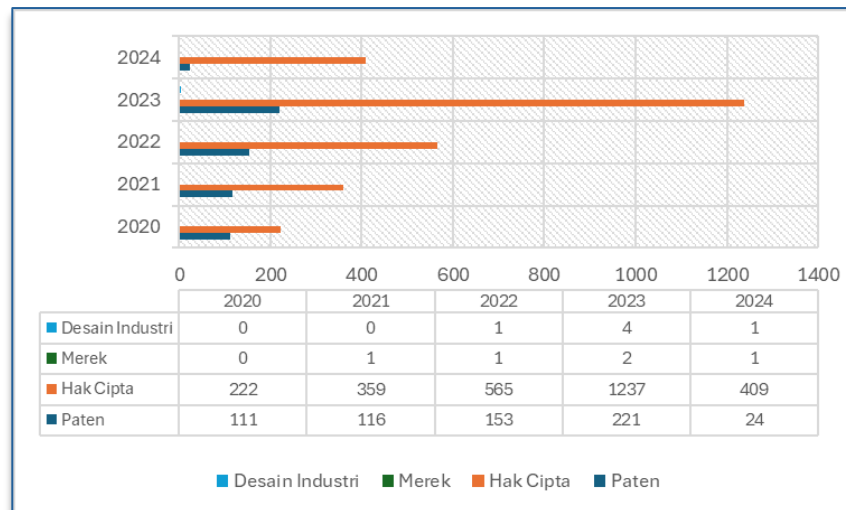
Publikasi Undip Tahun 2023 jika dibandingkan dengan 10 besar PTNBH dengan jumlah publikasi sebanyak 2219, seperti disajikan pada gambar berikut



**Gambar 13. Publikasi Bereputasi PTN-BH**

### Hak Kekayaan Intelektual (HKI)

Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang terdiri dari Paten, Hak Cipta, Produk Inovasi dan Teknologi Terapan merupakan salah satu potensi yang dimiliki oleh Undip, dan harus didukung, difasilitasi, dan dipermudah karena telah diamanahkan dalam Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Teknologi guna mendorong aktivitas yang kreatif, inovatif dalam menghasilkan hal-hal baru dan bermanfaat. Hak kekayaan intelektual (HKI) yang dapat berupa paten, hak cipta, buku, desain, maupun formula. Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang didaftarkan dan yang diberikan (*granted*) pada tahun 2023 berjumlah 1239



**Gambar 14. Jumlah Kekayaan Intelektual Paten dan Non-Paten Universitas Diponegoro**

#### Pusat Unggulan IPTEK (PUI)

Tujuan pelaksanaan kegiatan pengembangan Pusat Unggulan Iptek adalah untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas kelembagaan, sumber daya dan jaringan Iptek dari lembaga litbang dalam bidang prioritas spesifik agar terjadi peningkatan relevansi dan produktivitas serta pendayagunaan Iptek dalam sektor produksi untuk menumbuhkan perekonomian nasional yang pada gilirannya dapat berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dalam masa pembinaannya, Pusat Unggulan Iptek akan mengembangkan 3 (tiga) kapasitas kelembagaan yang mencakup kapasitas lembaga mengakses informasi (*Sourcing Capacity*), kapasitas riset (*Research and Development Capacity*), dan kapasitas diseminasi (*Disseminating capacity*). Adapun Pusat Unggulan Iptek (PUI) Undip saat ini yaitu :

- CoREM: Center for Coastal Rehabilitation and Disaster Mitigation Studies

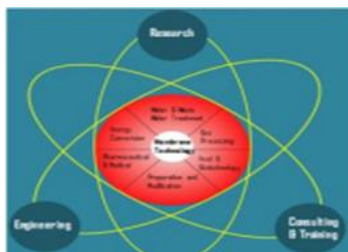


**CoREM**  
Center for Coastal Rehabilitation  
and Disaster Mitigation Studies

CoREM/PKMBRP adalah Pusat Kajian Mitigasi Bencana dan Rehabilitasi Pesisir yang berafiliasi dengan Pusat Unggulan IPTEK (PUI), CoREM juga melakukan kerjasama dalam bidang penelitian, pelatihan, dan analisis dengan institusi dan instansi baik dalam dan luar negeri terkait bidang kebencanaan di wilayah pesisir. Produk yang dihasilkan berupa: penelitian, publikasi ilmiah, poster ilmiah, pelatihan, buku, peta, survey.

- MeRC : *Membrane Research Center*

MeR-C (*Membrane Research Center*) Universitas Diponegoro didirikan tahun 2009. Laboratorium ini berfokus pada pengembangan membran dan penerapannya.



PUI ini telah menghasilkan beberapa produk seperti teknologi pengolahan air (aquadest yang diproduksi sendiri), pengolahan air limbah industri, *sugar refinery* dan juga chitosan sebagai produk sampingan. Selain membangun teknologi air limbah, MeR-C juga melakukan penelitian dan penulisan artikel, jurnal dan paten sebagai kontribusi terhadap kemajuan penelitian Indonesia.

- c. CBIOM3S : *Center for Biomechanics, Biomaterial, Biomecatronics and Biosignal Processing*



CBIOM3S terbentuk pada 10 November 2015 dan mulai aktif memiliki SK pendirian pada tahun 2016. CBIOM3S menempati 3 ruangan di Laboratorium Terpadu Lantai 5 Universitas Diponegoro. Pada Tahun 2017, CBIOM3S mulai

membuat produk teknologi kesehatan, yaitu kaki tiruan, knee brace dan tangan bionik ALBIONDI. Dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun, para peneliti CBIOM3S telah terlibat dalam pengembangan 7 (tujuh) paten, belasan *paper* di jurnal internasional dan belasan *paper* di international conference, dan juga mengembangkan produk teknologi kesehatan berupa: tangan bionik, tangan mekanik, alat terapi *club foot* untuk bayi, *brace* untuk pasien dengan *osteo-arthritis* sendi lutut, kaki tiruan, alat diagnosis penyakit parkinson, eksoglove untuk pasien stroke, dll.

- d. Pusat Unggulan Inovasi Akuntansi Forensik

PUI-AF bertujuan untuk memberikan layanan dalam pengembangan kapasitas sumber daya manusia, dan menghasilkan *Revenue Generating Asset* (RGA) guna mendukung Universitas Diponegoro. Pengembangan kapasitas SDM yang menjadi salah satu tujuan utama PUI-AF FEB Undip dilakukan melalui peningkatan kompetensi dengan menyelenggarakan kegiatan-kegiatan seminar / workshop / bimbingan teknis di bidang: 1) Forensik keuangan daerah; 2) Forensik dana desa; 3) Forensik korporat; 4) Bimbingan teknis dan sertifikasi akuntansi dan perpajakan; 5) Layanan audit forensik; 6) Pengembangan penelitian dan pengabdian masyarakat, serta pengembangan kerjasama di bidang penelitian, konsultasi dan pengembangan kapasitas dan kapabilitas sumber daya.

Jumlah Pusat Unggulan Iptek (PUI) tersebut pada tahun mendatang diharapkan meningkat, karena saat ini Undip juga sedang mempersiapkan lima calon pusat unggulan iptek baru (embrio PUI), yaitu:

- CPR (*Center for Plasma Research*);
- CEBIOR (*Center for Biomedical Research*);
- CENURE (*Center of Nutrition Research*)
- C-BIORE (*Center of Biomass and Renewable Energy*)
- GREENTech RC (*Green Technology Research Center*)

#### ▪ **Diponegoro Science Techno Park (DSTP)**

DSTP berfungsi untuk merencanakan dan melaksanakan pengembangan riset dan implementasi inovasi yang siap untuk dikomersialkan, inkubasi penumbuhan wirausaha baru berbasis teknologi dan kolaborasi antara industri, pemerintah, akademik untuk percepatan komersialisasi hasil riset. DSTP yang pada awal bernama *Marine Science Techno Park* (MSTP) adalah satu dari 100 *Science Techno Park* di Indonesia yang digagas oleh Kementerian Ristek Dikti bekerja sama dengan Undip.

STP fokus pada pengembangan dan eksploitasi hasil kelautan dengan mengedepankan inovasi teknologi. *Science Techno Park* (STP) berlokasi di Desa Teluk Awur, Jepara, dengan luasan 51,83 Ha. Menurut Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 6 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur-unsur di bawah Rektor Universitas Diponegoro, pada saat ini *Marine Science Techno Park* (MSTP) merupakan bagian dari *Science Techno Park* yang dikelola oleh Direktorat *Science Techno Park*.

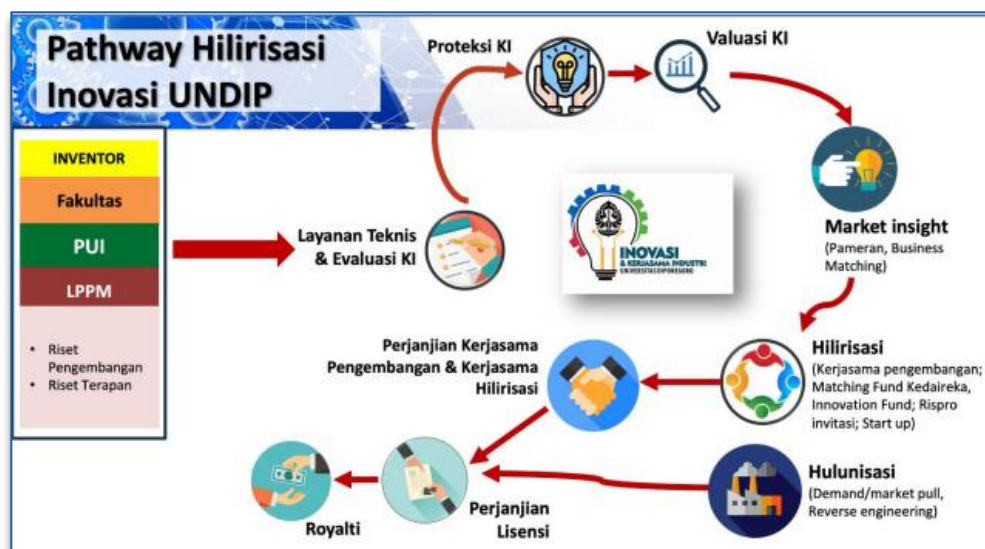
Visi DSTP : Menjadi pusat riset inovasi yang menghasilkan teknologi tepat guna sebagai upaya pengembangan budidaya perikanan dan hasil panen di Indonesia dan menginisiasi lahirnya startup bisnis melalui pusat inkubasi bisnis teknologi perikanan. Fasilitas MSTP meliputi : bangunan utama 3 lantai, *Guest House*, *Break Water*, Tambak Udang MSTP, Laboratorium *Food Safety* MSTP, Mesin Produksi Asap Cair, Gedung *Hatchery*, *Coldstorage* Penyimpanan Ikan

#### ▪ **Inovasi & Hilirisasi**

Inovasi dan hilirisasi Undip dilaksanakan oleh Direktorat Inovasi dan Kerjasama Industri manajemen dan strategi inovasi yang diilustrasikan pada Gambar 4.3. Universitas Diponegoro mempunyai sumberdaya Peneliti / Inventor dengan berbagai bidang keilmuan, dilengkapi sarana laboratorium dan Pusat Unggulan Ipteks yang telah melahirkan banyak invensi teknologi. Kajian riset dasar hingga riset terapan dan pengembangan dilakukan dibawah koordinasi LPPM. Direktorat Inovasi dan Kerjasama Industri melakukan pelayanan dan fasilitasi pendaftaran Kekayaan Intelektual ke Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) Kementerian Hukum dan HAM RI (Kemenkumham). Kekayaan intelektual yang didaftarkan berupa Paten (Paten dan Paten Sederhana), Hak Cipta, Desain Industri dan Merek. Kerjasama antara UNDIP dengan DJKI tertuang dalam Perjanjian Kerja Sama Nomor. 183/UN7.A/KS/2023 tentang Perlindungan dan Pemanfaatan Kekayaan Intelektual.

Kinerja Inovasi dan Kerjasama Industri ditunjukkan dengan jumlah pendaftaran Paten mengalami kenaikan sebesar 44,4% pada tahun 2023, demikian pula peningkatan terjadi pada jumlah Hak Cipta yang naik 118,9% pada tahun 2023. Hasil riset yang memiliki potensi hilirisasi-komersialisasi dan telah memiliki mitra industri juga didorong untuk mendaftarkan kekayaan intelektualnya dalam bentuk merek dan desain industri. Pada tahun 2022, Direktorat Jendral Kekayaan Intelektual Kemenkumham RI memberikan penghargaan kepada Universitas Diponegoro yang kembali meraih peringkat 10 besar Perguruan Tinggi Pemohon Paten Tertinggi di Indonesia. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi memberikan Penghargaan “*Silver Winner*” untuk Universitas Diponegoro dalam Kategori PTN-BH dengan Kerjasama Industri Terbaik pada Anugerah Diktiristek tahun 2022





**Gambar 15. Pathway Hilirisasi Inovasi**

#### ▪ Pengabdian kepada Masyarakat

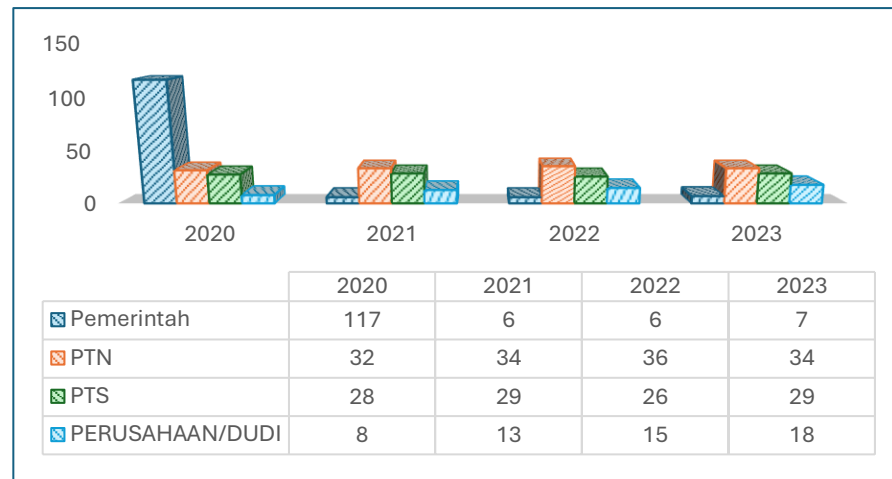
LPPM Undip mengelola kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan sumber dana berasal dari Pemerintah (Kemenristekdikti) dan internal Undip. Tahun 2019 jumlah dana pengabdian kepada masyarakat yang dikelola oleh Undip sebesar Rp 20,9 M.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dosen Undip didukung oleh pendanaan untuk masing-masing dosen sebesar Rp. 2.000.000,- per dosen yang dikelola oleh masing-masing fakultas dan sekolah. Selain itu disediakan pula dana pengabdian kepada masyarakat kompetitif yang dikelola oleh LPPM yang berasal dari dana selain APBN melalui skema UFST2D dan IDBU.

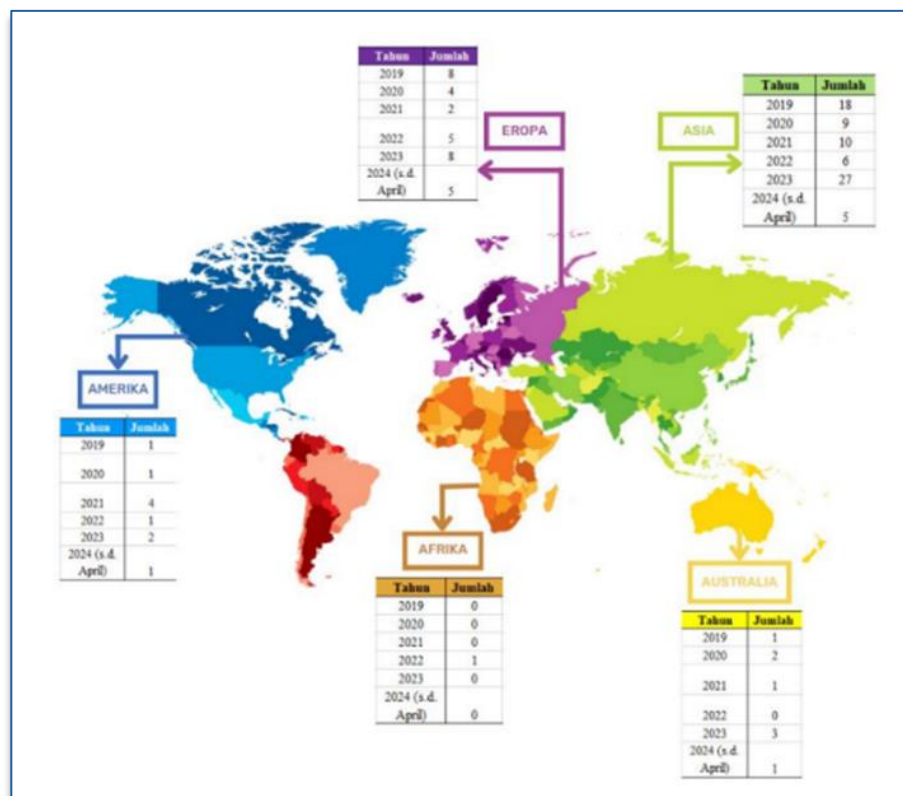
#### ▪ Kerjasama

Salah satu upaya Undip dalam mencapai visi dan misi adalah melalui kerja sama dengan mitra baik dari dalam maupun luar negeri. Jumlah mitra kerja sama yang aktif di tahun 2023 sebanyak 416. Universitas Diponegoro mengembangkan jejaring kerjasama dengan berbagai pihak, baik Perguruan Tinggi, Instansi Pemerintah, Instansi Swasta maupun organisasi lainnya yang berada dalam negeri dan luar negeri.

LPPM Undip melakukan kerjasama bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Jumlah dana hasil kerjasama yang dikelola oleh LPPM terus meningkat dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2019. Jumlah dana kerjasama yang dikelola oleh LPPM Tahun 2019 sebesar Rp 32,19 M.



**Gambar 16. Kerjasama Undip**



**Gambar 17. Sebaran Kerjasama Luar Negeri**

Dalam rangka meningkatkan eksposur internasional, Undip menggandeng mitra-mitra terbaik di tingkat internasional. Mitra-mitra internasional Undip tersebar di 5 benua dan banyak negara. Hal ini menunjukkan bahwa Undip mulai dikenal oleh internasional sehingga dapat menjalin kerja sama yang baik dan saling menguntungkan untuk kedua belah pihak. Dengan adanya program WCU diharapkan kedepannya dapat menambah jumlah kerja sama Undip dengan mitra-mitra internasional terbaik, sehingga Undip memiliki peluang yang sangat besar untuk dapat semakin dikenal di dunia. Kerja sama Undip dengan mitra tertuang pada naskah *Memorandum of Understanding* (MoU), *Memorandum of Agreement* (MoA) dan *Implementation of Arrangement* (IA). Naskah kerja sama Undip yang terbit tahun 2021 sampai dengan 2023 menunjukkan peningkatan.

## 5. Posisi Pemeringkatan Undip

Undip selama periode 2019 – 2023 telah memperoleh peringkat baik nasional maupun internasional. Posisi pemeringkatan ini menjadi kekuatan bagi Undip untuk terus dipertahankan dan ditingkatkan agar mampu bersaing dengan Perguruan Tinggi lain. Pada tahun 2024 posisi QS WUR meningkat dari 793 menjadi 725. *Ranking by subject* QS WUR beberapa Prodi Undip masuk ranking antara lain Hukum, Pertanian, Bisnis Manajemen, Ekonomi dan Sosial dan Ilmu Politik.

**Tabel 14. Posisi Pemeringkatan Universitas Diponegoro Tahun 2024**

No	Ranking	Nasional/Regional/Global				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	Klasterisasi Pendidikan Tinggi/IKU PTNBH	6	2	9	5	7
2	UI Greenmetric World University Ranking	4 / 50	2 / 8 / 39	2 / 4 / 30	2 / 4 / 29	2 / 3 / 27
3	QS World University Ranking	8 / 801-1000	8 / 1012	8 / 1001	8 / 932	8 / 793
4	QS Asia University Ranking	9 / 281-290	9 / 241	8 / 209	8 / 47 / 200	8 / 43 / 177
5	QS WUR By Subject		-			
	Law and Legal Studies				4 / 301-340	
	Business & Management Studies			4 / 501-550	5 / 451-500	5 / 451-500
	Agriculture and Forestry				6 / 401-410	4 / 351-400
	Social Sciences and Management				7 / 451-500	
6	QS World Graduate Employability Ranking	3 / 301-500	3 / 301-500	1 / 251-300	1 / 251-300	
7	THE WUR (World University Ranking)		6 / 1001+	7 / 1201+	7 / 1201+	13 / 1500+
8	THE WUR By Subject					
	(Business And Economics)		3 / 601+	3 / 601+	3 / 601+	601–800
	(Social Sciences)		-	5 / 601+	5 / 601+	801+
	(Life Sciences)		7 / 801+	7 / 801+	7 / 801+	801-1000
	(Engineering)		9 / 1001+	9 / 1001+	9 / 1001+	1001+
	(Physical Sciences)		8 / 1001+	8 / 1001+	8 / 1001+	1001+
	(Clinical and Health)					801+
9	THE Asia University Ranking		-	6 / 401+	6 / 300-400	6 / 300-400
10	THE WUR Impact Rankings - SDGs	2 / 101-200	8 / 301-400	6 / 101-200	7 / 201-300	7 / 201-300
11	THE Emerging Economies University Rankings		-	501+	501+	501+
12	UniRank/4icu.org(Top 200 Universities)	98	50	3 / 515 – 8/807	9 / 954	10/1448
13	Scimago (Publikasi Scopus)	13	8 / 688	8 / 712	4 / 611	4 / 611
14	Webometrics World University Ranking	12 / 1974	9 / 1738	9 / 1994	18 / 2274	8 / 1156
15	AD Scientific Index 2023					2 / 490 / 2037
16	EduRank 2023					5 / 266 / 1102

Universitas berskala dunia (WCU) adalah universitas yang unggul dalam mengelola pendidikan, pembelajaran, dan penelitian yang dicirikan dari manajemen pengelolaan

sumber daya manusia, infrastruktur, prestasi, reputasi dan karya-karya individu dosen yang diakui dunia. *World Class University* identik dengan universitas riset, dimana lebih mengutamakan prestasi dan reputasi (pengakuan). Undip sebagai universitas riset sekaligus berupaya mencapai prestasi menuju 500 besar universitas kelas dunia (*World Class University*) pada tahun 2026, yaitu pada peringkat 551-600 QS WUR (*Quacquarelli Symonds - World University Rankings*). Oleh karena itu telah ditetapkan arah kebijakan dan pengembangan Undip menuju *World Class University* pada Rencana Strategis tahun 2025-2029. Pengembangan dalam menuju *World Class University* perlu dilakukan secara sistematis, konsisten dan kontinyu dalam rangka mencapai tujuan menuju 500 besar dunia untuk periode 2023-2027. Secara bertahap Undip akan menuju posisi 200 pada tahun 2029

### **SWOT ANALYSIS**

Berdasarkan analisis lingkungan strategis terhadap kondisi lingkungan eksternal dan internal, dapat dirumuskan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman bagi Undip sebagai berikut:

#### **STRENGTHS**

- Salah satu universitas terbaik di Indonesia akreditasi Unggul BAN PT dan akreditasi internasional;
- PTN-BH 10 besar terbaik berdasarkan *cluster* PT Kemenristekdikti maupun QS WUR
- Memiliki kinerja penelitian dan pengabdian pada Kluster Mandiri
- Memiliki peringkat *Top* Afiliasi SINTA nomor 9
- Memiliki publikasi di jurnal bereputasi terindeks *Scopus (scimago rank)* terbaik ke-3 (tahun 2024);
- Berada di peringkat 2 pada *UI Greenmetric World University Ranking*;
- Berada pada ranking 2 berdasarkan *THE World University Ranking - SDG's*;
- Berada di ranking 3 berdasarkan *QS World Graduate Employability Ranking*;
- Prestasi mahasiswa di tingkat nasional (PIMNAS) yang baik (peringkat 10 besar);
- Memiliki orientasi dan ciri penelitian pengembangan lingkungan wilayah tropis, pantai, dan pesisir secara berkelanjutan tata kelola berbasis sistem informasi yang terintegrasi;
- Undip termasuk kampus yang berwawasan lingkungan

#### **WEAKNESS**

- Tingkat ketergantungan pada dana yang berasal dari dana dari mahasiswa masih tinggi;
- Rendahnya hilirisasi dan inovasi hasil-hasil penelitian yang dimanfaatkan industri;
- Rekognisi Undip di tingkat Internasional masih di atas 500 (QS WUR 721 - 730);
- Pangkalan data masih lemah;
- Jumlah dosen S3 masih kurang dari 50% dari total dosen;
- Jumlah dosen dan mahasiswa internasional masih rendah;
- *Student mobility* masih lemah;
- Reputasi akademik dan lulusan secara internasional masih rendah;
- Prestasi mahasiswa tingkat internasional masih rendah;
- Rasio mahasiswa dan dosen cukup besar

#### **OPPORTUNITIES**

- Kebijakan pemerintah dalam peningkatan kualitas SDM di Indonesia;
- Terbukanya komersialisasi bagi produk riset Perguruan Tinggi secara mandiri maupun bermitra;
- Animo masyarakat untuk masuk ke Undip sangat besar;
- Tumbuhnya kesadaran masyarakat terhadap mengenai pentingnya pendidikan tinggi;



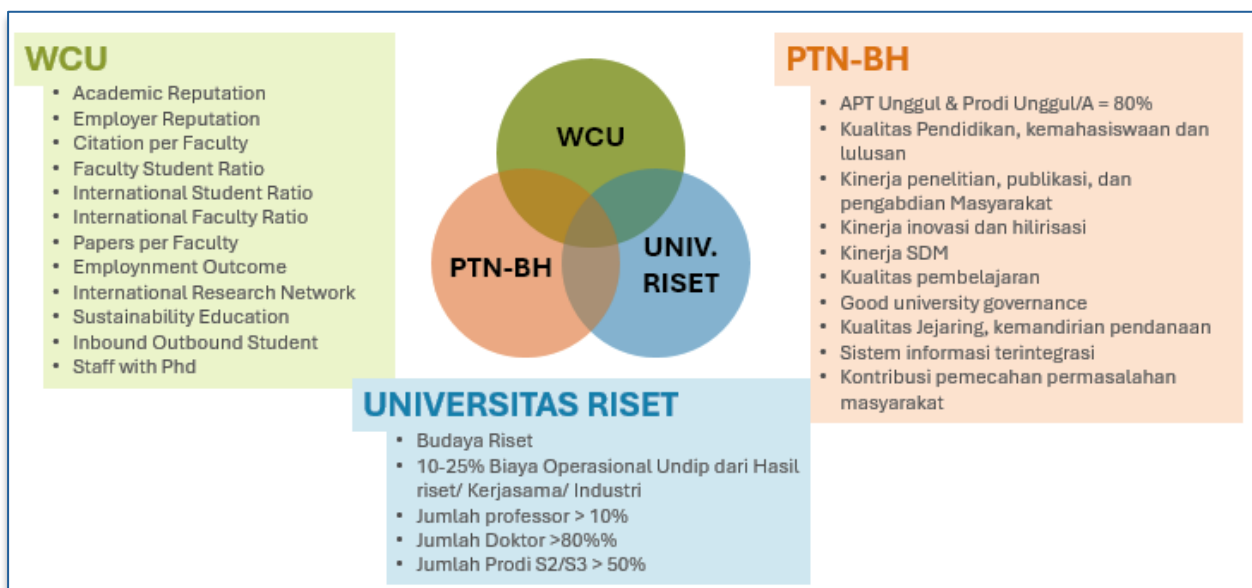
- Meningkatnya kebutuhan produk industri digital yang kreatif dan inovatif;
- Potensi pengembangan RGA dan Kerjasama
- Potensi kontribusi alumni bagi institusi.
- Terbuka penerapan dan pendayagunaan hasil riset di masyarakat dalam rangka kesejahteraan umum masyarakat
- Kompleksitas permasalahan di masyarakat sebagai dampak perubahan iklim, pandemi, maupun kemajuan teknologi
- Memerlukan solusi dari para ahli dari perguruan tinggi

#### **THREATS**

- Peraturan PTN-BH yang dinamis;
- Subsidi atau alokasi dana dari negara semakin terbatas;
- Menurunnya pendapatan dari mahasiswa akibat perkembangan persaingan investasi dunia pendidikan tinggi yang semakin *massive*;
- Liberalisasi Pendidikan tinggi dan masuknya perguruan tinggi asing di Indonesia;
- Kemajuan negara-negara tetangga berbahasa inggris di ASEAN khususnya dapat menari minat mahasiswa kita untuk belajar kesana;
- Tumbuhnya Program Studi terbuka berbasis *daring (online)*;
- Perubahan kebijakan pengelolaan SDM PTN-BH

#### **CRITICAL SUCCESS FACTOR**

Pencapaian tahapan Visi Undip Tahun 2020 – 2024 yakni penguatan Universitas Riset yang unggul dan dalam upaya pencapaian peringkat Undip menjadi 500 besar universitas kelas dunia (*World Class University/WCU*), serta posisi Undip sebagai PTNBH ada beberapa indikator yang menjadi *Critical Success Factor (CSF)*. Analisis *Critical Success Factor (CSF)* dilakukan untuk mengetahui beberapa hal kritis yang menjadi faktor penting untuk memastikan keberhasilan dalam pencapaian peringkat Undip menjadi 500 besar universitas kelas dunia, penguatan sebagai universitas riset dan penguatan PTNBH.



**Gambar 18. Critical Success Factor**



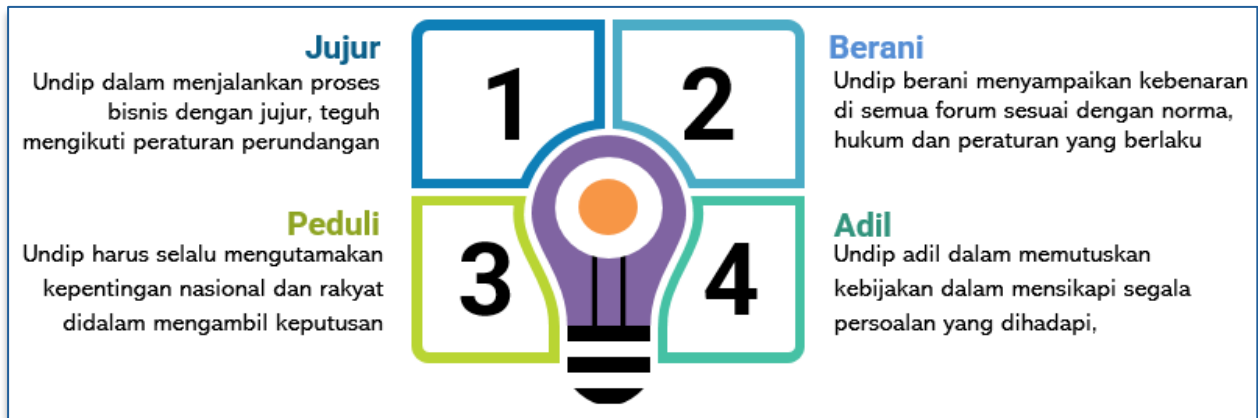
**Tabel 15. Critical Success Factor Renstra Undip Tahun 2025 – 2029**

<i>Critical Success Factor</i>	Target Pencapaian
<i>Academic reputation</i>	nilai <i>academic reputation</i> dengan skor 30 – 55 selama tahun 2025 – 2029
<i>Employer Reputation</i>	nilai <i>employer reputation</i> dengan skor 49 – 75 selama tahun 2025 – 2029
<i>Citations Per Faculty</i>	nilai <i>Citations Per Faculty</i> dengan skor 1.7 – 3 selama tahun 2025 – 2029
<i>Faculty Student Ratio</i>	nilai <i>Faculty Student Ratio</i> dengan skor 25 – 45 selama tahun 2025 – 2029
<i>International Faculty</i>	nilai <i>International Faculty</i> dengan skor 34 – 55 selama tahun 2025 – 2029
<i>International Student</i>	nilai <i>International Faculty</i> dengan skor 3.3 – 4.5 selama tahun 2025 – 2029
<i>Employment Outcomes</i>	Nilai <i>Employment Outcomes</i> dengan skor 17 – 30 selama tahun 2025 – 2029
<i>Sustainability</i>	Nilai <i>Sustainability</i> dengan skor 11 – 22 selama tahun 2025 – 2029
<i>International Research Network</i>	nilai <i>International Research Network</i> dengan skor 40 – 65 selama tahun 2025 – 2029
<i>Staff With PhD</i>	rasio antara jumlah dosen bergelar doktor (S3) terhadap jumlah total jumlah dosen di Undip mencapai jumlah doktor > 60 %
<i>Papers Per Faculty</i>	rata-rata jumlah publikasi per dosen antara 2-3 publikasi per dosen (3.257 publikasi) dengan komposisi antara prosiding dan jurnal adalah 40% : 60% sampai dengan tahun 2024
<i>Citations Per Paper</i>	jumlah sitasi per <i>paper</i> sekitar 2:1 pada tahun 2024
<i>Inbound and Outbound Exchange Student</i>	peran mahasiswa untuk program internasionalisasi dengan PTN di luar negeri dan peran mahasiswa asing untuk program internasionalisasi di Undip semakin meningkat setiap tahun
<i>International Campus</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• fasilitas kampus yang berstandar internasional, baik melalui kelas internasional maupun ketersediaan fasilitas (sarana) penyelenggaraan proses belajar mengajar (PBM), serta fasilitas pendukung (prasarana) lainnya.</li> <li>• ketersediaan fasilitas PBM (sarana) terstandar yang berfungsi dan up to date sebesar 90%.</li> <li>• pemenuhan fasilitas pendukung (prasarana) yang sesuai standar pada tahun 2024 tercukupi 100%</li> </ul>
<i>Akreditasi Program Studi</i>	Akreditasi program studi dengan nilai Unggul > 80%
<b><i>Critical Success Factor IKU PTNBH<sup>*)</sup></i></b>	
Lulusan mendapat pekerjaan yang layak	Lulusan S1 dan Program Diploma yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup > 80%
Mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus	Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional > 30%
Dosen berkegiatan di luar kampus	Dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 (berdasarkan ilmu), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir > 20%
Praktisi mengajar di dalam kampus	Dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja > 40%
Hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat atau mendapat rekognisi internasional	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil dapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen > 0,15
Program studi bekerjasama dengan mitra kelas dunia	Prodi S1 dan Diploma yang melaksanakan kerjasama dengan mitra > 50%
Kelas yang kolaboratif dan partisipatif	Mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau <i>project-based learning</i> sebagai sebagian bobot evaluasi > 35%
Program Studi berstandar internasional	Prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah > 5%

## NILAI, VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

### NILAI – NILAI UNDIP

Nilai - nilai Universitas Diponegoro merupakan landasan/ falsafah dalam penyelenggaraan dan pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran Universitas Diponegoro



Gambar 19. Nilai – Nilai Undip

### VISI UNDIP

Indonesia memiliki visi dan misi abadi negara yang tertuang dalam Pembukaan Undang-undang Dasar (UUD) 1945 yaitu menjadi negara yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur. Visi abadi Indonesia tersebut diterjemahkan ke dalam visi Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2025-2045 dalam mendukung pelaksanaan Visi Indonesia Emas 2045, mewujudkan Indonesia sebagai "Negara Nusantara Berdaulat, Maju, dan Berkelanjutan". Negara Nusantara, artinya Negara kepulauan yang memiliki ketangguhan politik, ekonomi, keamanan nasional, dan budaya/peradaban bahari sebagai poros maritim dunia. Berdaulat, artinya mencakup Ketahanan, Kesatuan, Mandiri, Aman, Tangguh. Maju artinya mencakup Berdaya, Modern, Tangguh, Inovatif, Adil; dan berkelanjutan artinya mencakup lestari dan seimbang antara pembangunan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Paradigma Baru Kebijakan Pendidikan Tinggi Kabinet Merah Putih diarahkan pada pencapaian visi "Terwujudnya keberdayaan perguruan tinggi yang bertanggung jawab dengan tata kelola yang baik untuk bertumbuh dan berdampak, meningkatnya kemampuan riset dan pengembangan sampai hilirisasi bernilai tambah, serta berfungsinya sains dan teknologi untuk mempercepat transformasi sosio-ekologi dan ekonomi yang berkelanjutan", dengan program prioritas: (i) Akses pendidikan tinggi bermutu, relevan, dan berdampak; (ii) Pengembangan talenta sains dan teknologi; (iii) Penumbuhan dan penguatan budaya ilmiah (*scientific culture*) penelitian dan pengembangan; dan (iv) Penyelesaian permasalahan sosial dan ekonomi nasional.

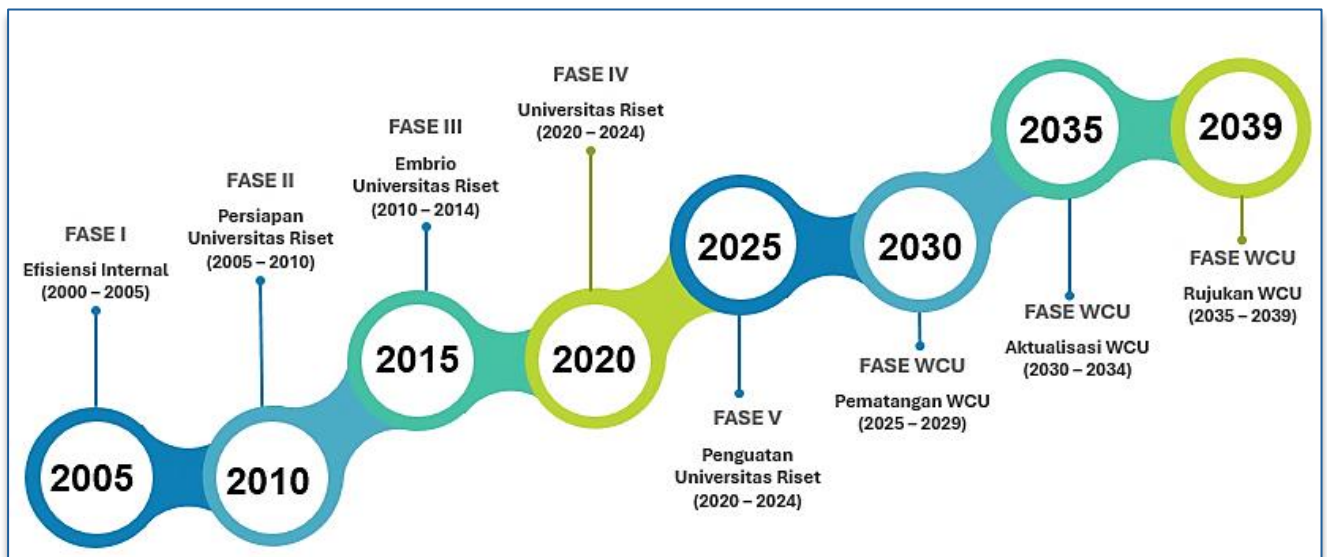
Universitas Diponegoro sebagai PTN-BH memiliki Visi yang tertuang dalam Statuta Universitas Diponegoro (Peraturan Pemerintah No. 52 tahun 2015) dan Visi ini memiliki keselarasan yang kuat dengan Visi Nasional dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) dan Visi Indonesia Emas 2045 dalam rangka mendukung sinergitas pembangunan pendidikan tinggi secara nasional.

## “Menjadi Universitas Riset Yang Unggul”

Pengertian unggul adalah bahwa Universitas Diponegoro menjadi barometer dan contoh bagi universitas-universitas lain dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta menjadi rujukan bagi perguruan tinggi di dunia. Lebih lanjut, Peraturan MWA Undip No. 07 Tahun 2016 tentang Kebijakan Umum Universitas Diponegoro menjelaskan tahapan pencapaian visi menuju *World Class University* yang menjadi rujukan dunia pada tahun 2039. Pencapaian Visi Undip Tahun 2025 – 2029 diarahkan pada pencapaian tahapan Pematangan *World Class University* (WCU) yang disesuaikan dengan orientasi dan ciri Undip serta kompetensi keilmuan yang sesuai dengan kegiatan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat yaitu pengembangan lingkungan wilayah tropis, pantai, dan pesisir secara berkelanjutan serta menjadikan Undip Bermatabat dan Bermanfaat. Kriteria universitas riset yang digunakan oleh Universitas Diponegoro adalah:

- Memberikan perhatian yang secara serius terhadap penelitian dan publikasi internasional
- Aktif dalam pemecahan permasalahan bangsa
- Mempunyai program doktor sebagai pusat pembelajaran
- Mempunyai banyak teknologi/produk/jasa yang diaplikasikan pada industri
- Mempunyai banyak profesor yang aktif dalam riset dan publikasi
- Mempunyai banyak mahasiswa yang terlibat dalam riset
- Mempunyai banyak tenaga kependidikan yang mendukung kegiatan riset
- Mengalokasikan anggaran yang tinggi untuk riset

Tahapan pencapaian Visi Undip selanjutnya yakni Pematangan Universitas Kelas Dunia (2025-2029), Aktualisasi Universitas Kelas Dunia (2030-2034), dan Universitas Kelas Dunia Rujukan (2034-2039)



Gambar 20. Tahap Pencapaian Visi Undip

Pada fase Pematangan WCU ini dan program rencana strategis 2024-2025, Undip akan melakukan berbagai program yang ditujukan untuk meningkatkan kinerja Undip sebagai universitas riset kelas dunia yang telah masuk dalam peringkat 500 QS WUR dunia hingga meningkat menjadi

peringkat 200 besar dunia sekaligus menetapkan tagline “Undip bermartabat dan Undip Bermanfaat. Tagline menjadikan Undip tidak hanya melakukan program capaian WCU (Undip Bermartabat) tapi juga melakukan program- program yang memberikan kontribusi dan intervensi langsung terhadap pemecahan permasalahan di masyarakat terutama di Jawa Tengah (Undip Bermanfaat)

## MISI UNDIP

Misi Universitas Diponegoro dijabarkan untuk mempertegas peran strategis Universitas Diponegoro dalam pelaksanaan Tridharma Pendidikan Tinggi. Misi Undip juga memiliki keselarasan yang kuat dengan misi Nasional yang tertuang dalam RPJMN tahun 2025-2029 yang mencakup upaya menjawab permasalahan pembangunan iptek dan pendidikan tinggi pada periode 2025-2029 dalam aspek pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan tata kelola.

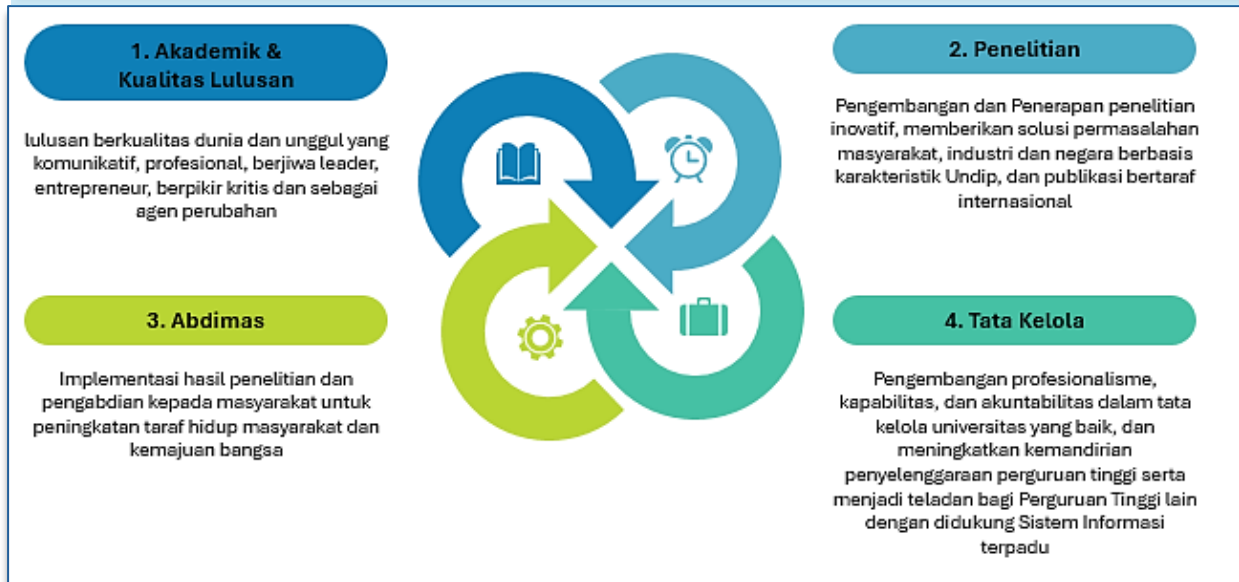


Gambar 21. Misi Undip

## TUJUAN UNDIP

Tujuan Universitas Diponegoro selaras dengan tujuan pendidikan nasional. Hal ini sangat penting dalam mendukung peran strategis Universitas Diponegoro dalam proses pembangunan nasional.

## “Tujuan Universitas Diponegoro”



Gambar 22. Tujuan Undip

## “Profil Lulusan Universitas Diponegoro”

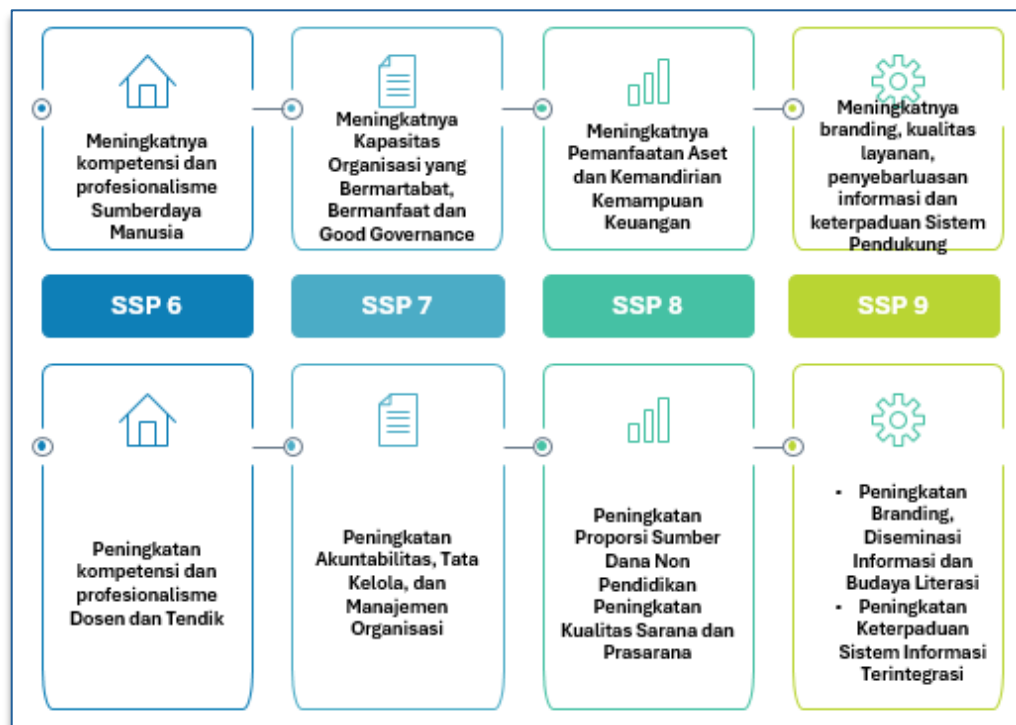
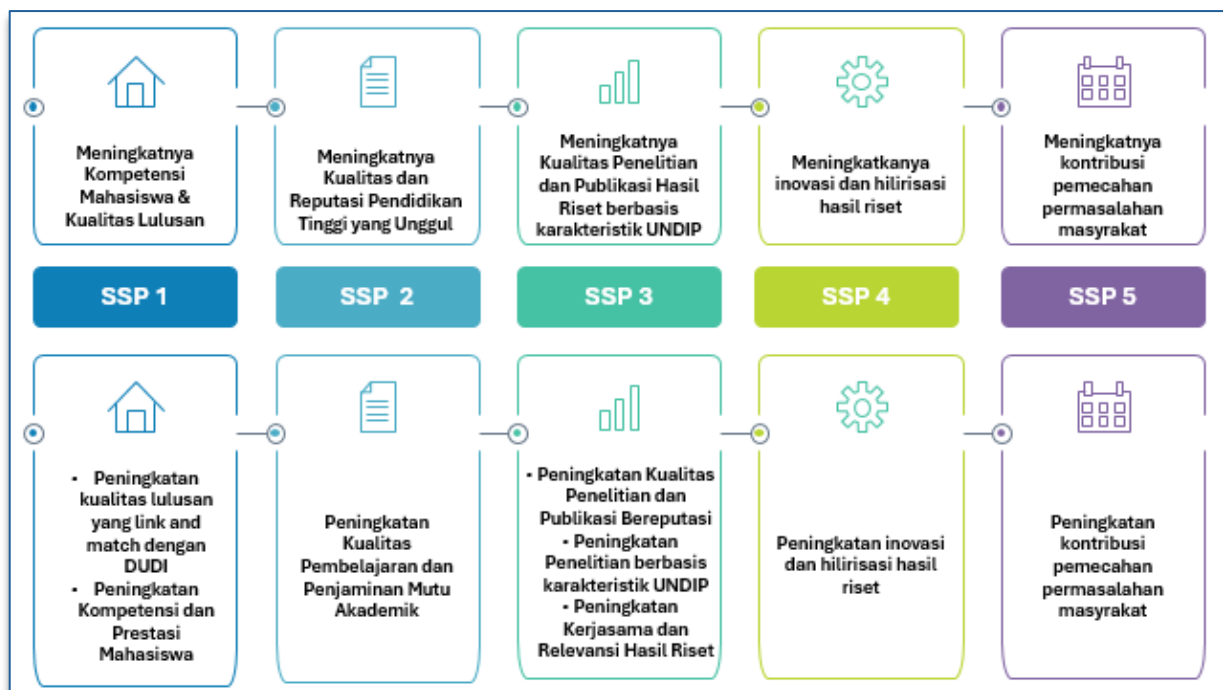


Gambar 23. Profil Lulusan Undip

### SASARAN STRATEGIS

Sasaran Universitas Diponegoro selaras dengan sasaran pendidikan nasional. Sasaran utama yang terkait dengan pendidikan yaitu Sasaran Pembangunan Manusia dan Masyarakat, dirumuskan sebagai berikut:





**Gambar 24. Sasaran Strategis**

Berdasarkan sasaran strategis dan perkembangan peraturan dari Kementerian Dikti dan Capaian WCU, serta perubahan *tagline* Undip Bermanfaat Undip Bermanfaat, maka 60 IKU yang dijadikan dasar Renatra tahun 2020-2024, menjadi 32 IKU yang terdiri dari kluster WCU, PTNBH, dan IKU Karakteristik Undip.

**Tabel 16. Distribusi 60 IKU Renstra 2020-2024 menjadi 32 IKU Renstra 2025-2029**

NO IKU	IKU 2025-2029	KLUSTER	NO IKU	IKU 2020-2024
1	Lulusan memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	PTN	5	Jumlah mahasiswa berwirausaha
			6	Jumlah Proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang didanai dari alokasi pengajuan proposal yang diberikan Dikti
			7	Jumlah mahasiswa lulus tepat waktu
			8	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi
			9	Persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulan
2	Employment Outcomes (EO)	WCU		
3	Employer Reputation (ER)	WCU		
4	Mahasiswa belajar di luar program studi atau meraih prestasi	PTN	10	Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat nasional
			11	Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat internasional
			35	Jumlah kerjasama dengan PT lain
			13	Jumlah dosen/peneliti tamu dari DN bergelar doktor
			14	Jumlah dosen/peneliti tamu dari LN
5	International Student Ratio (ISR)	WCU	12	Jumlah mahasiswa internasional
6	Pembelajaran berbasis <i>case method</i> atau <i>team-based project</i>	PTN	42	Jumlah sistem informasi yang menunjang tata kelola
			43	Jumlah mata kuliah pembelajaran daring
			44	Jumlah laman Prodi yang berbahasa inggris dan update
7	Akreditasi atau sertifikasi internasional Program Studi	PTN	1	Akreditasi Institusi
			2	Jumlah Prodi terakreditasi Unggul
			3	Jumlah Prodi terakreditasi internasional
			4	Jumlah Prodi yang menawarkan program internasional
8	Academic reputation (AR)	WCU		
9	Paper per Faculty	WCU	15	Jumlah sitasi dari publikasi internasional bereputasi selama 5 tahun terakhir
			16	Jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi
			17	Jumlah publikasi pada prosiding internasional bereputasi
			18	Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi
			19	Jumlah jurnal ilmiah yang terakreditasi DIKTI
			20	Jumlah jurnal ilmiah yang terindeks database internasional bereputasi
			21	Jumlah ruang lingkup pada laboratorium yang terakreditasi
			22	Jumlah (judul) penelitian yang dibiayai oleh pendanaan nasional
			23	Jumlah dana penelitian dari pendanaan nasional
			24	Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan internasional/joint research dengan pendanaan internasional
			25	Jumlah (judul) riset yang dibiayai oleh pendanaan internasional dan atau joint research internasional
			26	Jumlah dana penelitian dari pendanaan internasional/joint research internasional
10	Pengembangan lingkungan wilayah tropis, pantai, dan pesisir berkelanjutan	Karakteristik UNDIP	18	Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi
			19	Jumlah jurnal ilmiah yang terakreditasi DIKTI
11	Citation per Faculty (CF)	WCU	15	Jumlah sitasi dari publikasi internasional bereputasi selama 5 tahun terakhir
12	International Research Network (IRN)	WCU		
13	Kerjasama program studi	PTN	34	Kontribusi penerimaan keuangan dari kerjasama institusi
			36	Jumlah kerjasama hasil penelitian dan/atau kepakaran dosen dengan industri

NO IKU	IKU 2025-2029	KLUSTER	NO IKU	IKU 2020-2024
			37	Jumlah kerjasama pengabdian masyarakat dan/ atau kepakaran dosen dengan instansi pemerintah/ swasta/PT lain
			38	Jumlah dana penelitian dari hasil kerjasama
14	Luaran dosen diterapkan oleh masyarakat/ industri/ pemerintah	PTN	27	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang didaftarkan dan yang diberikan (granted)
			28	Jumlah Paten
			29	Jumlah prototipe R & D
			30	Jumlah prototipe laik industri
15	Hilirisasi produk inovasi	Karakteristik UNDIP	31	Jumlah PUI (Pusat Unggulan Iptek)
			32	Jumlah produk yang telah diproduksi
16	Kontribusi pengentasan kemiskinan, ketahanan pangan dan penanggulangan bencana	Karakteristik UNDIP	33	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai dengan pendanaan nasional (di luar Undip)
17	Dosen berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, menjadi praktisi atau pembimbing di luar program studi	PTN	46	Jumlah Lektor Kepala bergelar doktor
18	Faculty Student Ratio (FSR)	WCU	45	Jumlah Profesor
			46	Jumlah Lektor Kepala bergelar doktor
			47	Jumlah dosen berkualifikasi S3 dan Sp2
19	International Faculty Ratio (IFR)	WCU	47	Jumlah dosen berkualifikasi S3 dan Sp2
20	Dosen bersertifikasi kompetensi/profesi dan pengajar praktisi	PTN	48	Persentase capaian kinerja dosen 16 SKS (sesuai komposisi)
			49	Rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa
21	Tendik Bersertifikasi Kompetensi	Karakteristik UNDIP	50	Persentase Tendik dengan jabatan fungsional
			51	Persentase Tendik bersertifikasi kompetensi
22	Predikat SAKIP Satker	PTN	57	Ketepatan Penyampaian Laporan
23	Nilai Kinerja Anggaran	PTN	57	Ketepatan Penyampaian Laporan
24	Kepatuhan, Pengendalian Internal dan Penyelesaian Temuan	Karakteristik UNDIP	55	Opini laporan keuangan
			57	Ketepatan Penyampaian Laporan
25	Manajemen dan Pelayanan Teknis	Karakteristik UNDIP	56	Pelayanan administrasi dan perkantoran
26	Pendapatan non akademik terhadap total pendapatan	Karakteristik UNDIP	39	Kontribusi penerimaan keuangan dari hasil unit usaha (RGU/RGA) terhadap institusi
			41	Jumlah jaringan usaha alumni yang terhubung dengan program kampus
			58	Peningkatan proporsi pendapatan selain APBN dengan dana dari pemerintah
			59	Persentase dana pendapatan non akademik dengan total pendapatan
27	Endowment Fund dan Hasil Investasi	Karakteristik UNDIP	40	Jumlah Endowment Fund
			60	Jumlah investasi
28	Nilai Aset	Karakteristik UNDIP	52	Ketersediaan fasilitas PBM (sarana) terstandar
			53	Ketersediaan fasilitas pendukung (prasarana)
			54	Pengembangan aset
29	Sustainability	WCU		
30	Branding dan Diseminasi di media	Karakteristik UNDIP	41	Jumlah jaringan usaha alumni yang terhubung dengan program kampus

NO IKU	IKU 2025-2029	KLUSTER	NO IKU	IKU 2020-2024
			42	Jumlah sistem informasi yang menunjang tata kelola
			44	Jumlah laman Prodi yang berbahasa inggris dan update
31	Repositori dan literasi	Karakteristik UNDIP	52	Ketersediaan fasilitas PBM (sarana) terstandar
32	Sistem Informasi penunjang tata kelola	Karakteristik UNDIP	42	Jumlah sistem informasi yang menunjang tata kelola

## ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, PROGRAM, DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA

### ARAH KEBIJAKAN

#### A. Penguatan Universitas Riset

Universitas Riset adalah universitas yang dalam menjalankan fungsi pendidikan yang meliputi aspek kultur, proses, sumber daya manusia, dan pembiayaannya bertumpu pada kegiatan riset. Indikator universitas riset yang harus dipenuhi antara lain :

1. Budaya riset hidup dalam universitas
2. Sebanyak 10% - 25% biaya operasional universitas diperoleh dari kegiatan riset, kerjasama riset (hasil riset) dengan industri, hak kekayaan intelektual/paten.
3. Jumlah profesor > 10%
4. Jumlah doktor > 80%
5. Jumlah program studi S2/S3 > 50%

Fase Undip sebagai Penguatan Universitas Riset selama 5 tahun diarahkan untuk peningkatan capaian kegiatan berdasarkan indikator di atas dengan penguatan dosen sebagai peneliti, alokasi pendanaan untuk penelitian, pendampingan penelitian dan publikasi dosen lektor kepala menuju ke guru besar, serta mengintensifkan publikasi internasional bereputasi bagi mahasiswa program doktor sebagai syarat kelulusan yang tertuang dalam Peraturan Rektor.

Pencapaian fase penguatan riset didukung dengan komitmen pendanaan setiap tahun yang tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) dengan kebijakan alokasi anggaran untuk pelaksanaan kegiatan yang menghasilkan *output* dan mendukung capaian Indikator Kinerja Utama, khususnya Indikator Riset dan WCU.

#### B. Penguatan Sebagai PTNBH

Universitas Diponegoro merupakan salah satu perguruan tinggi dengan jumlah total sebanyak 4.413 perguruan tinggi dari 127 PTN (Perguruan Tinggi Negeri) yang ada di Indonesia. Sebagai PTNBH, Undip termasuk pada klaster 1 perguruan tinggi Indonesia bersama 21 perguruan tinggi yang sebagian besar berstatus PTNBH. Undip sebagai PTNBH dalam rangka Visi Indonesia Emas 2045 dan dalam rangka pelaksanaan paradigma transformasional perguruan tinggi melalui Penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan kualitas manusia Indonesia, melalui peningkatan pendidikan yang semakin tinggi dan merata; dan kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang luas. Untuk itu Undip berpartisipasi memperluas akses Pendidikan yang merata, meningkatkan kualitas kurikulum dan metode pembelajaran yang *link-match* dengan dunia usaha dan kerja (DUDI), meningkatkan kualitas lulusan yang cepat terserap dalam dunia kerja dengan di dukung kemitraan antara pemerintah dan industri.

Undip pada tahun 2025–2029 akan terus meningkatkan capaian IKU klaster PTNBH, sehingga indikator sebagai salah satu PTNBH terbaik di Indonesia akan terus diraih oleh Undip. Undip akan terus berusaha untuk capaian IKU PTNBH yang belum mencapai *Gold Standard* melaksanakan program-program agar setiap Prodi mempunyai perencanaan dan pelaksanaan disain atau skema



program yang terukur, *inbond* dan *outbond* mahasiswa, mendorong dan memfasilitasi capaian prestasi. Di bidang penguatan kualitas SDM dengan melanjutkan kebijakan pemberian beasiswa studi lanjut S3 di dalam maupun di luar negeri. Undip juga melakukan kebijakan untuk meningkatkan profesionalisme dosen dengan memberikan fasilitasi setiap dosen harus mempunyai sertifikasi profesi ataupun kompetensi. Kebijakan Undip harus senantiasa mendorong para dosen untuk meningkatkan dan mendokumentasi kinerja Tri Dharma pada sistem informasi yang disediakan oleh Dirjen Dikti. Kebijakan untuk melakukan asesmen tiap semester terhadap kinerja dosen dan pemberian *reward* ataupun *punishment* akan terus dilakukan.

### C. Penguatan Karakteristik Universitas Diponegoro

#### Karakteristik Riset

Riset dan pengembangan berdasarkan Riset Induk Riset Nasional 2017-2045 dan orientasi dan ciri penelitian Undip yang tertuang dalam PP No 52 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Diponegoro pasal 24 ayat 5 berorientasi pada “pengembangan lingkungan wilayah tropis, pantai, dan pesisir secara berkelanjutan yang diperluas menjadi pemberdayaan dan pengolahan sumberdaya laut dan kemaritiman”. Penguatan karakteristik ini dapat dilakukan melalui penerapan kebijakan penelitian baik oleh LPPM maupun Fakultas/Sekolah dengan menitikberatkan meliputi sembilan bidang riset, yaitu: Ketahanan Pangan, Energi Baru Terbarukan, Kesehatan-Obat, Transportasi, Rekayasa Keteknikan, Pertahanan dan Keamanan, Kemaritiman, Sosial Humaniora-Pendidikan-Seni dan Budaya. Salah satu hasil riset dan hilirisasi penyediaan air bersih dan air minum Industri dengan komersialisasi Voca.

Fokus penelitian yang akan dilakukan UNDIP mengacu pada kebijakan tersebut dan disesuaikan dengan kapasitas UNDIP, maka kebijakan program riset unggulan bertitik berat pada pengembangan wilayah pesisir dan tropis, dengan bidang unggulan “Pengembangan dan pemberdayaan sumber daya lokal Indonesia untuk peningkatan ketahanan dan keamanan pangan, derajat kesehatan, dan ketersediaan energi dan air secara berkelanjutan”

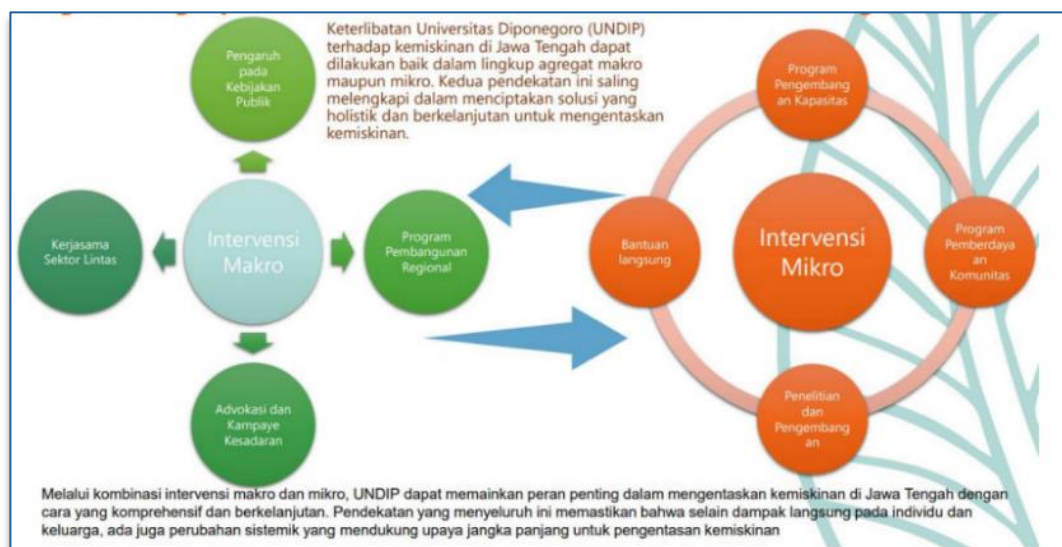
Peta jalan penelitian yang akan dilakukan sangat memperhatikan karakteristik riset dari hulu sampai hilir melalui riset dasar sampai dengan percepatan difusi dan pemanfaatan lptek sesuai dengan tingkat kesiapan teknologinya

#### Undip Bermartabat Undip Bermanfaat

Pada tahun 2024 - 2029 Undip meluncurkan *Tagline* Undip Bermartabat, Undip Bermanfaat. *Tagline* ini menjadi napas dari segenap kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dari mulai pengajaran, penelitian, maupun pengabdian masyarakat. Undip Bermartabat berarti segenap kegiatan Tri Dharma harus didasari oleh semangat untuk memajukan ilmu pengetahuan demi masa depan kemanusiaan. Semangat ini, asa untuk menjadikan Undip sebagai universitas kelas dunia sebagaimana dikehendaki oleh kepemimpinan sebelumnya tetap dilanjutkan dan bahkan lebih ditingkatkan lagi. Pada saat yang sama, Undip juga bertekad untuk menebarkan manfaat bagi masyarakat yang paling dekat yang ada di sekitar universitas. Ini yang kemudian disebut Undip “melangit” namun sekaligus “membumi”. Semangat menyiratkan agar jangan sampai asa Undip untuk menjadi universitas kelas dunia, yang salah satu indikator utamanya terletak pada

jumlah publikasi, sitasi dan reputasi akademik para sivitas akademiknya di atas kertas membuat kampus ini terlupa untuk ikut hadir pada persoalan keseharian yang terjadi di sekitarnya. Undip bertekad untuk tidak terjebak dalam ritual “*research for research*” namun tidak mampu memberikan jawaban, bahkan abai, atas masalah-masalah sosio-ekonomi nyata yang dihadapi bangsa ini.

- (1) Pelaksanaan Tri dharma Perguruan Tinggi secara aktif dan strategis, UNDIP tidak hanya memberikan kontribusi nyata terhadap perbaikan kondisi sosial tetapi juga memperkuat reputasi dan relevansinya sebagai institusi yang peduli dan berdampak positif pada masyarakat. Ini adalah manifestasi nyata dari komitmen Undip untuk memenuhi tanggung jawabnya sebagai agen perubahan sosial dan pembangun masa depan yang lebih baik;
- (2) Implementasi program penghapusan kemiskinan (ekstrem), ketahanan pangan dan penanggulangan bencana
  - a). Identifikasi Fokus dan Tujuan : (i). Fokus spesifik dari program: seperti kemiskinan ekstrem di area tertentu yaitu pedesaan atau perkotaan, atau pada kelompok tertentu yaitu anak-anak atau wanita. (ii). Tujuan konkret yang ingin dicapai: peningkatan akses pendidikan, peningkatan kesehatan, atau penciptaan lapangan kerja.
  - b). Mobilisasi Sumber Daya Penelitian : (i). Menggunakan penelitian yang sudah ada atau inisiasi penelitian baru untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang penyebab dan dampak kemiskinan ekstrem. (ii). Pengembangan teknologi atau solusi berbasis penelitian yang dapat diaplikasikan untuk mengatasi masalah spesifik yang dihadapi oleh komunitas miskin
  - c). Kolaborasi dengan *Stakeholder* : (i). Kemitraan dengan pemerintah lokal, organisasi non-pemerintah, swasta, dan komunitas yang terkena dampak untuk memastikan program tersebut relevan. (ii) Pelibatan para ahli dari berbagai disiplin ilmu di UNDIP untuk memberikan pendekatan yang holistik dan multidisipliner.
  - d). Desain Program Intervensi : (i). Program pelatihan keterampilan, pembangunan infrastruktur pendidikan atau kesehatan, atau program inovasi sosial yang mendukung wirausaha. (ii). Intervensi memiliki mekanisme untuk pengukuran dampak dan pengumpulan data yang akan digunakan untuk evaluasi dan perbaikan berkelanjutan.



**Gambar 25. Program Penghapusan Kemiskinan dan Kemiskinan Ekstrem**

#### D. Pencapaian *World Class University* (WCU)

Pengembangan dalam menuju *World Class University* perlu dilakukan secara sistematis, konsisten dan kontinyu dalam rangka mencapai tujuan memasuki 500 besar dunia untuk periode 2025-2026 dan menuju 200 pada periode 2029 (**Gambar 26. *World Class University* (WCU)**). Adapun terkait beberapa indikator yang akan menjadikan acuan dalam pengembangan Undip menuju 500 besar ranking dunia, digunakan beberapa indikator perangkingan regional Asia (QS AUR) dan perangkingan dunia (QS WUR) seperti pada **Tabel 17** berikut ini.

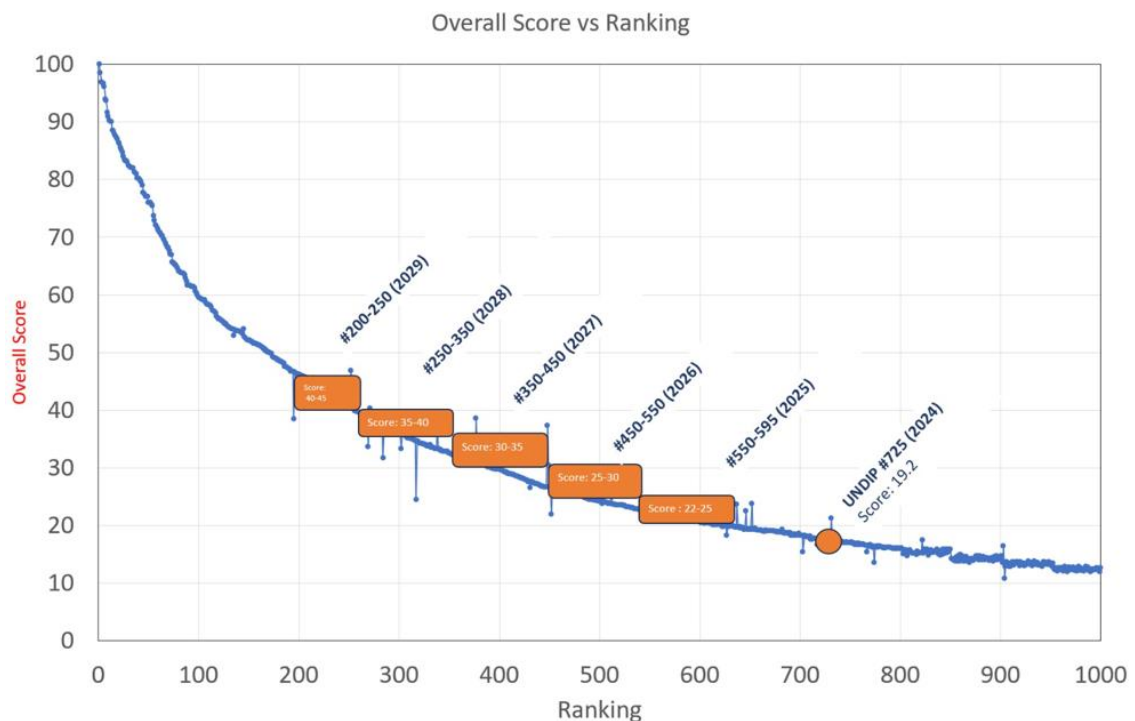
**Tabel 17. Indikator QS AUR dan WUR**

QS Asia University Ranking (AUR) Indicator	Bobot	QS World University Ranking (WUR) Indicator	Bobot
<i>Academic reputation (AR)</i>	30%	<i>Academic reputation</i>	30 %
<i>Employer Reputation (ER)</i>	20%	<i>Citation per Faculty</i>	20 %
<i>Faculty Student Ratio (FSR)</i>	10%	<i>Employer Reputation</i>	15 %
<i>Citations per Paper (CP)</i>	10%	<i>Faculty Student Rasio</i>	10 %
<i>International Research Network (IRN)</i>	10%	<i>International Faculty Rasio</i>	5 %
<i>Papers per Faculty (PF)</i>	5%	<i>International Students Rasio</i>	5 %
<i>Staff with PhD</i>	5%	<i>International Research Network</i>	5%
<i>International Student Ratio (ISR)</i>	2.5%	<i>Employment Outcome</i>	5%
<i>International Faculty Ratio (IFR)</i>	2.5%	<i>Sustainability</i>	5%
<i>Inbound Exchange Student Ratio (IESR)</i>	2.5%		
<i>Outbound Exchange Student Ratio (OESR)</i>	2.5%		

**Tabel 18. Target QS WUR**

Indicator	QS 2024* (2023)	QS 2025 (2024)	QS 2026 (2025)	QS 2027 (2026)	QS 2028 (2027)	QS 2029 (2028)	QS 2030 (2029)
<b>Ranking</b>	794	725	551-595	451-550	351-450	251-350	201-250
<b>Overall</b>	<b>14.6</b>	<b>17.2</b>	<b>22-25</b>	<b>25-30</b>	<b>30-35</b>	<b>35-40</b>	<b>40-45</b>
Academic Reputation	17.2	19.2	30	35	40	45	55
Employer Reputation	33.9	41.7	49	55	65	70	75
Faculty-Student Ratio	15.7	19.3	25	30	35	40	45
Citation per Faculty	1.4	1.5	1.7	1.8	2.3	2.5	3
Int. Faculty Ratio	22.8	27.9	34	38	42	47	55
Int. Student Ratio	2.8	3.0	3.3	3.6	3.8	4	4.5
Int. Research Network	1	27.4	40	50	55	60	65
Employment Outcomes	15	14.6	17	20	23	26	30
Sustainability	13.1	9.7	11	12	14	18	22

Rencana pencapaian score QS WUR untuk memasuki 500 besar dunia diupayakan dengan menaikkan semua indikator di QS WUR. Sesuai dengan target, pada tahun 2025 atau QS 2026, Undip menargetkan untuk berada pada posisi ranking 551-595 dengan skor total 22-25, 451-550 pada tahun 2026 dengan skor 25-30, ranking 351-450 pada tahun 2027 dengan skor 30-35, ranking 351-450 pada tahun 2028 dengan skor 35-40 dan pada akhir Renstra diharapkan dapat mencapai 200 besar dunia dengan skor 40-45. Hal ini dapat digambarkan dengan grafik rata-rata ranking dengan skor dari Universitas yang masuk dalam QS

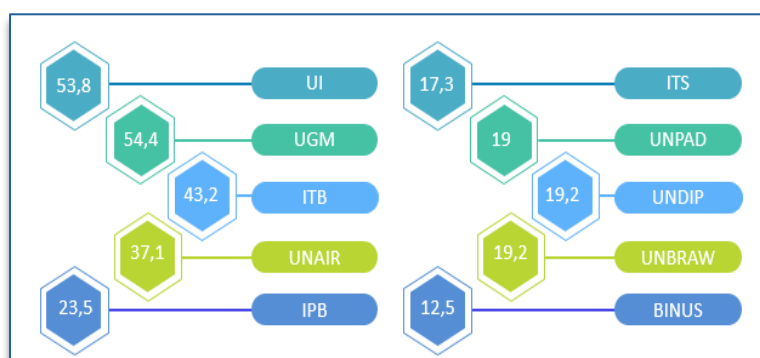


**Gambar 26. Target Ranking Undip Dalam 5 Tahun (2025-2029)**

### **Critical Success Memasuki 500 dan Menuju 200 Besar Dunia**

Faktor lingkungan internal yang mempengaruhi pencapaian peringkat Undip menjadi 500 besar universitas kelas dunia pada tahun 2025 dan mencapai 200 besar dunia tahun 2029 adalah reputasi Undip di mata internasional. Terdapat 12 indikator yang mencerminkan reputasi Undip berdasarkan penilaian dari hasil survei dari *academic peers* maupun alumni/pengguna lulusan Undip di dunia lapangan pekerjaan.

- **Academic Reputation**



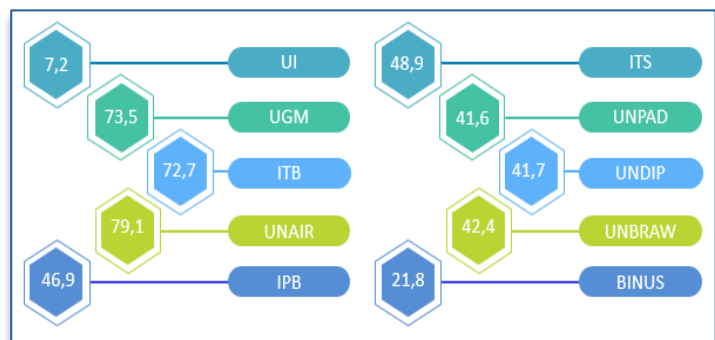
Peningkatan *academic reputation* akan memberikan kontribusi pada perangkikan sebesar 30%, sehingga program-program pendukung indikator ini sangat diperlukan, dan diupayakan oleh seluruh unit yang ada di Undip. Saat ini, ranking Undip

dalam *academic reputation* adalah nomor 6 di Indonesia dan 467 di tingkat global. Ranking tersebut diperoleh dari 1495 nominasi di tahun 2024, dengan proporsi 86% responden nasional dan 14% responden internasional, dengan 44% dari Malaysia. Respon tertinggi dari bidang *Social science and management* (41.5%). Program-program yang dapat dilakukan adalah ditujukan untuk mendapatkan *academic peer* baik nasional maupun internasional tiap tahunnya, dan Fakultas/Sekolah diwajibkan menjaga komunikasi dengan *academic peer* agar tetap menominasikan Undip saat survey QS. Adapun kegiatan yang dilaksanakan adalah:

- Penyelenggaraan event internasional. Penyelenggaraan event internasional dilakukan oleh Fakultas/Sekolah untuk menjaring nama-nama *academic peer* dari nasional dan internasional. Event yang dapat dilakukan adalah kegiatan selain *summer course* dan *international conference*, misalkan: lomba *scientific paper competition*; *research idea competition*; *sport competition*, dll;
- Menjadi narasumber di media nasional/internasional Tujuan program ini adalah untuk meningkatkan media *exposure* bagi dosen/peneliti Undip. Dosen/peneliti didorong untuk menjadi narasumber di media *online*, khususnya untuk media berbahasa Inggris. Hal ini dapat lebih mengenalkan Undip di lingkup internasional.

#### • **Employer Reputation**

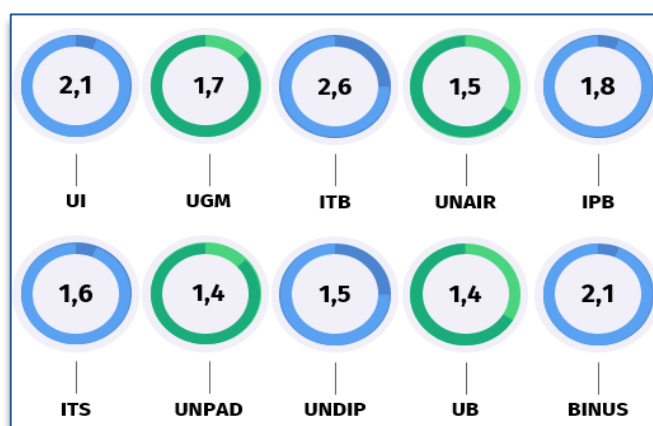
*Employer reputation* memberikan 15% pembobotan pada perankingan. Saat ini, skor Undip pada *employer ranking* sebesar 41.7 dan berada pada ranking 8 untuk Indonesia dan 227 diranking global. Ranking tersebut diperoleh dari 1219 responden dengan 6% responden nasional dan 94% responden internasional. *Employer* dalam bidang *social science and management* memberikan respond tertinggi 31.2%. Upaya dan program yang dapat dilakukan untuk mendukung peningkatan EO adalah dengan menjalin komunikasi dengan *employer* dari alumni Undip. Hubungan yang baik antara lulusan dengan *employer*-nya dapat dilakukan oleh para alumni, sehingga Undip akan selalu menjaga komunikasi dengan alumninya melalui:



- Kegiatan konsolidasi alumni Konsolidasi alumni merupakan kegiatan bersama antara Fakultas/Sekolah dengan para alumni. Kegiatan ini akan menghasilkan beberapa data alumni sesuai. Kegiatan ini dapat dilakukan secara *online* (webinar) atau dalam rangka temu alumni.
- Kegiatan Alumni Diaspora Saat ini, data mengenai alumni yang bekerja di level Internasional masih belum banyak, sehingga perlu Upaya Fakultas/Sekolah untuk melakukan pendataan alumninya yang berada di luar negeri dan melakukan kegiatan bersama



### • **Citations Per Faculty**



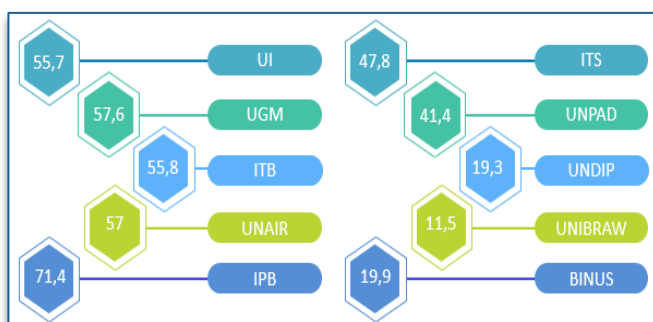
Sitasi merupakan ukuran kualitas dari suatu artikel yang telah dipublikasikan oleh dosen Undip. Bobot untuk indikator ini sebesar 20%. Perhitungan sitasi oleh QS dihitung berdasarkan pada 6 tahun sejak Y-6 hingga Y-1. *Citations per faculty* merupakan indikator yang dihitung berdasarkan data jumlah sitasi per dosen dari data di *Scopus* selama 5 tahun. Untuk perbandingan di tahun 2024, Nilai

*score citations per faculty* yang dimiliki Undip juga masih tergolong rendah yaitu 1,5 dari 100 dengan jumlah sitasi ternormalisasi (2018-2023) sebesar 25,200 sitasi. Dengan demikian, dengan jumlah dosen FTE sebesar 3900, rasio sitasi per dosen sebesar 6.3. Saat ini rata-rata sitasi yang diperoleh dosen per publikasi yang dihasilkan adalah 3.6 sitasi per artikel, masih separuh dari produktivitas sitasi UI dan Unair yang sudah mencapai 6.5. Peningkatan sitasi dapat ditingkatkan dengan menulis pada jurnal yang memiliki *impact factor* tinggi atau pada *quartile* Q1/Q2, sedangkan jenis *article review* umumnya memiliki potensi disitasi lebih besar. Sehingga upaya yang diperlukan adalah:

- Peningkatan jumlah artikel di jurnal Q1/Q2 Saat ini publikasi 5 tahun Undip, menunjukkan bahwa jumlah Q1/Q2 masih sebesar 39% sehingga perlu peningkatan secara jumlah
- Peningkatan jumlah *article reviews* Jumlah *article review* yang dihasilkan masih terbatas dibawah 10%, sehingga diperlukan upaya peningkatan jumlah.
- *Postdoctoral*. Program *postdoctoral* di desain untuk meningkatkan jumlah sitasi sekaligus jumlah *paper* dari dosen Undip, sekaligus riset kerjasama dengan instansi baik dalam negeri (*postdoc* nasional) maupun luar negeri (*postdoc* internasional). Hasil *postdoc* adalah 3 artikel dengan sitasi minimal 5 dari *paper* dosen Undip yang terkait.

Berdasarkan pada QS 2025, Undip memperoleh sitasi 6 tahun (2018-2023) sebesar 35,000 sitasi, Dilihat pada sebaran *subject*, artikel-artikel yang berada pada *Engineering technology* mendapatkan sitasi sebesar 34.7%, *Natural Science* 28%, *Life Science and medicine* 20%, *artHumanities* 16% dan *Social science and humaniora* 1%. Perlu upaya lebih tinggi bagi artikel di bidang *Social Science* dan *Arts-Humanitis*.

### • **Faculty Student Ratio**



*Faculty student ratio* merupakan indikator yang dihitung berdasarkan data rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa. Nilai *faculty student ratio* yang dimiliki Undip masih tergolong rendah yaitu perbandingan antara jumlah dosen/mahasiswa 1:35. Berdasarkan penilaian di lembaga pemeringkatan

dunia, skor *faculty student ratio* di Undip juga tergolong masih sangat rendah, yaitu 19,3 dari

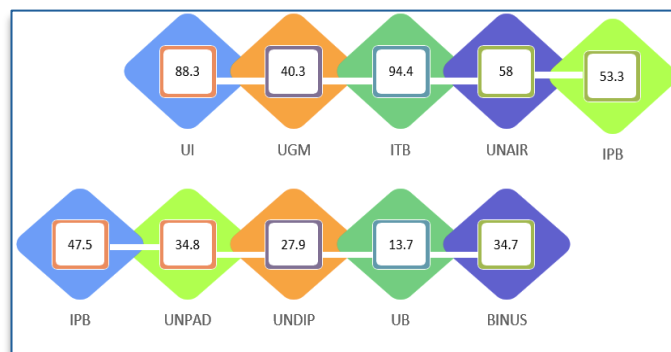
100 dibandingkan beberapa PTNBH lainnya yang sudah masuk dalam 500 besar dunia, yaitu di atas 50 hingga 70 dari 100. Jumlah total dosen merupakan dosen tetap Universitas dengan dosen internasional (FTE). Sehingga peningkatan rasio ini dapat diupayakan dengan peningkatan jumlah dosen Undip dengan gelar S3, internasional serta dosen praktisi industri yang bergelar S3. Saat ini dosen dengan gelar S3 belum mencapai 50% dan ini akan berdampak pada penilaian QS AUR

Rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa sangat penting untuk menjadi perhatian dan arah kebijakan Undip ke depan. Besarnya jumlah mahasiswa jika tidak diiringi dengan ketersediaan sarana prasarana yang memadai dan penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas dapat menjadi penghambat meningkatnya kualitas lulusan dan kondisi ranking Undip.

Untuk menuju 500 besar dunia diperlukan perbandingan (rasio) yang ideal antara jumlah dosen/mahasiswa sebesar 1:15. Namun berdasarkan analisis kondisi dan kemampuan Undip saat ini, pada tahun 2029, target Undip memiliki 3.985 dosen yang dapat berstatus sebagai dosen tetap, dosen tidak tetap, dosen praktisi, maupun dosen tamu nasional dan internasional.

- **International Faculty**

International faculty (dosen internasional) menjadi salah satu indikator penilaian dengan bobot 5%. Semakin tinggi rasio dosen internasional terhadap total dosen akan memberikan skor yang tinggi. Saat ini, rasio dosen internasional di Undip baru mencapai 1,5% (650 dosen FTE dari 3.950 dosen total).

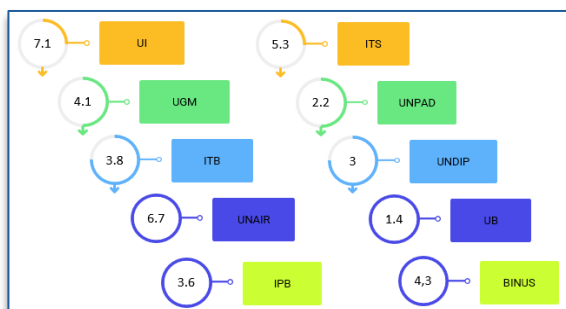


Berdasarkan penilaian di lembaga pemeringkatan dunia, skor *international faculty* di Undip juga tergolong masih sangat rendah, yaitu 27,9 dari 100 dibandingkan beberapa PTNBH lainnya yang sudah masuk dalam 500 besar dunia, yaitu sudah diatas 40 hingga 90 dari 100. Berdasarkan analisis data tahun 2024, untuk menuju 500 besar dunia, kebutuhan dosen internasional di Undip minimal sejumlah 30% dari jumlah total dosen Undip. Sehingga sampai dengan tahun 2029 kebutuhan dosen internasional di Undip ditargetkan akan mencapai 837 dosen/peneliti tamu dari luar negeri yang didapatkan melalui kegiatan *visiting professor*, *adjunct professor*, dan *postdoc internasional* dimana saat ini Undip hanya memiliki 130 dosen/peneliti tamu dari luar negeri. Hal ini perlu peningkatan secara signifikan dengan:

- Program *adjunct professor*. Program *adjunct professor* dapat dianggap sebagai *full time* dosen Undip setelah di SK kan Rektor untuk jangka periode tertentu. Kegiatan *Postdoc* disamping kegiatan akademik juga kegiatan riset dan publikasi dengan dosen *host* di Fakultas/Sekolah. Jurnal ditargetkan di jurnal internasional bereputasi Q1/Q2.
- Program *visiting professor*. Program *visiting profesor* didesain untuk meningkatkan dosen pengajar, namun dapat juga untuk ditingkatkan menjadi *joint publications*.
- *Summer course*. Di dalam *summer course*, pengajar tidak hanya berasal dari dosen Undip, namun juga dosen mitra (internasional).

- *Postdoc Internasional*. Peserta *postdoc* internasional dapat diasumsikan sebagai salah satu potensi untuk meningkatkan jumlah dosen internasional.

- **International Student**



Jumlah mahasiswa internasional merupakan salah satu indikator reputasi suatu universitas dengan bobot 5%. Semakin banyak mahasiswa internasional menunjukkan bahwa reputasi Universitas baik sehingga menarik bagi mahasiswa asing untuk datang dan studi di Undip. Jumlah mahasiswa internasional dapat bersumber

dari mahasiswa *full time* dan *part-time*. Mahasiswa *full time* adalah mahasiswa yang tinggal lebih dari 3 bulan dalam rangka pembelajaran *by degree*, dan *part time* merupakan mahasiswa yang berkunjung untuk beraktivitas kurang dari 3 bulan (*non degree*). Mahasiswa internasional di Undip menurut QS 2025 ada 850 mahasiswa (FTE). Untuk perhitungan FTE, jumlah mahasiswa partime akan dihitung sebagai 1/3 dibandingkan mahasiswa *full time*. Untuk peningkatan jumlah mahasiswa dapat dilakukan dengan:

- Meningkatkan jumlah mahasiswa asing *degree* dengan *international promotion* Dalam hal ini promosi akan terus dilakukan ke negara-negara yang berpotensi menjadi mahasiswa di Undip khususnya mahasiswa S2/S3. Sumber beasiswa yang dapat digunakan adalah beasiswa KNBDikti, Beasiswa dari negara mahasiswa, beasiswa Undip.
- Peningkatan reputasi IUP. *International Undergraduate Program (IUP)* merupakan program kelas internasional yang diharapkan menjadi tempat bagi mahasiswa asing untuk menempuh pendidikan di Undip. IUP harus ditingkatkan promosi dan kualitas pembelajarannya sehingga dapat menarik mahasiswa asing.
- Program *summer course*. Program *summer course* diharapkan dapat menjadi strategi dalam mengundang mahasiswa asing *part-time*. Setiap fakultas diharapkan memiliki 1 *summer course* dan mengundang min 50 mahasiswa asing dari berbagai negara.
- Beasiswa Undip Penyediaan beasiswa Undip (*Undip scholarship*) akan menjadi salah satu penarik mahasiswa pascasarjana ke Undip.

- **Staff With PhD**

*Staff with PhD* merupakan indikator yang dihitung berdasarkan jumlah dosen yang mempunyai gelar doktor (S3) yang melakukan kegiatan akademik di Undip. Sebagai universitas riset, salah satu indikator utama adalah jumlah doktor lebih besar dari 80%. Selain itu jumlah dosen doktor juga merupakan salah satu indikator penting dalam pemeringkatan dunia (QS), serta menjadi indikator input pada pemeringkatan perguruan tinggi. Jumlah dosen S3 yang dimiliki Undip masih tergolong rendah. Berdasarkan analisis data, untuk menuju 500 besar dunia, rasio antara jumlah dosen bergelar doktor (S3) terhadap jumlah total jumlah dosen di Undip mencapai 75%, namun saat ini Undip hanya memiliki 855 dosen berpendidikan S3 (43%), sehingga sampai dengan tahun 2029 kebutuhan dosen S3 di Undip ditargetkan mencapai 60%.

- **Papers Per Faculty**

Indikator *paper per faculty* tidak muncul di QS WUR namun digunakan di QS AUR dan THE WUR sehingga tetap menjadi target yang harus dicapai oleh Undip. Saat ini *paper* Undip di *Scopus* memiliki rata-rata 1800 *paper*/tahun, sedangkan UI, ITB, UGM dan UNAIR telah memiliki produktivitas di atas 1.25. Hal ini perlu upaya peningkatan agar produktivitas dosen Undip dalam mempublikasikan *paper* dapat mencapai 3000 artikel/tahun. Sedangkan *paper* di tahun 2024 Undip masih menghasilkan 1350 artikel, di bawah rata-rata tiap tahun.

Upaya untuk meningkatkan skor *paper per publication* adalah:

- Penyelenggaraan *international conference* di tiap Fakultas/Sekolah. *International conference* bekerjasama dengan *conference proceeding* terindeks *Scopus* atau sebagai *special issue* di jurnal menjadi salah satu strategi peningkatan jumlah *paper* di Undip secara signifikan. Dengan target tiap 1 *conference* di Fakultas/sekolah akan menghasilkan minimal 50 artikel dosen Undip, maka 13 *conference* akan menghasilkan 650 artikel di *Scopus*. Strategi ini juga dapat meningkatkan jumlah sitasi dengan mendorong dosen Undip mensitasi artikel dosen Undip lainnya.
- Optimalisasi pendanaan internal Undip. Optimalisasi pendanaan internal baik yang dikelola oleh LPPM ataupun Fakultas/Sekolah dapat menjadi strategi peningkatan jumlah *paper*. LPPM sebagai unit yang bertanggung jawab untuk penelitian dan publikasi di Undip dapat memberikan panduan bagi fakultas dalam penggunaan dana penelitian fakultas dan memonitor ketercapaian target jumlah artikel tiap tahunnya.
- Peningkatan jumlah *paper* dari mahasiswa S2/S3. Saat ini jumlah mahasiswa pascasarjana Undip aktif sebanyak 5000 mahasiswa. Jika diasumsikan bahwa mahasiswa yang mengambil tugas akhir sebanyak 800 mahasiswa, maka Undip dapat menghasilkan minimal 500 *paper* dari mahasiswa pascasarjana. *Monitoring* dan evaluasi dapat dilakukan oleh Fakultas/Sekolah
- Peningkatan *paper* melalui kerjasama penelitian dan publikasi dapat bersumber dari kerjasama antardosen maupun antaruniversitas dalam menghasilkan jumlah publikasi. Kerjasama yang berjalan seperti riset kolaborasi Indonesia (RKI), *Joint research* dengan mitra internasional dll

- **Citations Per Paper**

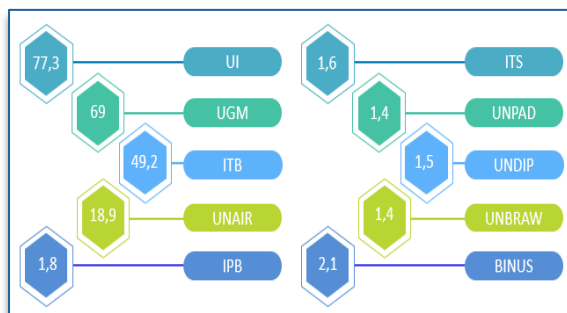
Rasio ini mengukur jumlah rata-rata sitasi yang diperoleh per publikasi, dan merupakan perkiraan dampak dan kualitas karya ilmiah yang dihasilkan pada jurnal internasional bereputasi (*Scopus*). Kondisi saat ini jumlah sitasi per *paper* di Undip mencapai 2:1 pada tahun 2023. Untuk mencapai target 500 besar dunia di tahun 2027 dan menuju 200 besar di tahun 2029 maka diperlukan jumlah sitasi sebesar 100.000 dari 25.000 artikel atau rasio sebesar 4:1

- **Inbound and Outbound Exchange Student**

*Inbound Exchange Student* merupakan jumlah total mahasiswa yang datang ke Undip pada program internasional selama minimal 1 semester. Sedangkan *Outbound Exchange Student* merupakan jumlah total mahasiswa Undip yang ke perguruan tinggi di luar negeri ke pada program internasional selama minimal 1 semester. Pada tahun 2029 diharapkan semakin meningkat peran mahasiswa untuk program internasionalisasi dengan PTN di luar negeri, begitu pula sebaliknya semakin meningkat peran mahasiswa asing untuk program internasionalisasi di Undip.



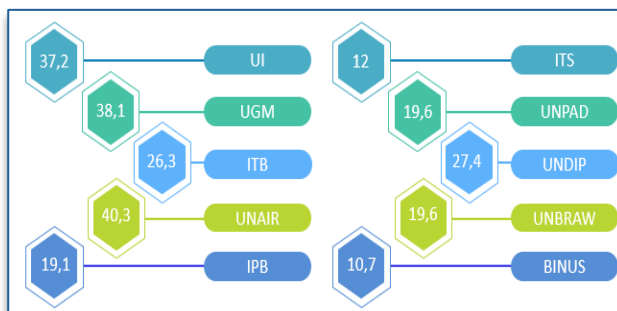
- **Employment Outcomes**



*Employment Outcomes (EO)* untuk menunjukkan tingkat pengaruh lulusan dari suatu universitas di masyarakat nasional dan internasional. Upaya yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan pendataan alumni berprestasi dan memiliki dampak di masyarakat nasional dan internasional. Hal ini perlu dilakukan *expose* alumni di *website* Fakultas atau Universitas dalam bentuk

Alumnipedia atau *Successtory*, sehingga QS dapat melakukan tracking selama penilaian/survey

- **International Research Network**



IRN menjadi indikator pemeringkatan dengan melihat keberlangsungan kerjasama antara Undip dengan Universitas mitra/afiliasi luar negeri. Syarat dapat di hitung dari IRN adalah *paper* kerjasama dengan mitra/afiliasi yang sama dalam jangka waktu 5 tahun dan menghasilkan minimal 3 artikel, dan disitasi minimal 1 kali dari artikel

jurnal terindeks *Scopus*. Hal ini menjadi tantangan bagi Undip agar selalu menjalin kemitraan dengan Universitas luar dan secara kontinyu menghasilkan artikel.

Saat ini Skor IRN tertinggi Undip dicapai oleh bidnag-bidang *Engineering and Technology* (35.85), disusul *Natural Science* (33.81), *Life Science and Medicine* (31.33), *Arts -Humanities* (28.47) dan *Social Science and Management* (19.78). Skor tersebut dihitung berdasarkan pada *Mandele index* dimana skor tinggi akan diperoleh dari jumlah *diversity* negara yang tinggi. Gambar 4.3 menunjukkan profil IRN Undip pada QS 2025. Sehingga upaya yang dapat dilakukan adalah:

- Meningkatkan jumlah artikel dengan skema *International Joint Publication*. *Joint publication* dengan skema *multi-year* (3 tahun) dengan mitra internasional agar terus ditingkatkan dengan difasilitasi LPPM ataupun dengan pendanaan internal Fakultas/Sekolah.
- Meningkatkan jumlah grup riset Unggulan di Fakultas/Sekolah. Fakultas/Sekolah harus membuat minimal 1 riset grup sebagai unggulan dari tiap Fakultas/Sekolah dan sebagai terdepan dalam mencari mitra kerjasama penelitian.

Dengan memperhatikan upaya di atas maka perlu dilakukan target dan kegiatan sebagai Indikator Kinerja utama (IKU) WCU Undip yang kemudian diturunkan ke IKU WCU Fakultas/Sekolah sebagaimana di dalam **Tabel 19**. Indikator penilaian pemeringkatan beserta metodologi dan kegiatan tridharma UNDIP yang mendukung indikator sistem pemeringkatan *World Class University (WCU)* akan dijelaskan di dalam Buku Pedoman WCU yang disusun oleh Direktorat Reputasi, Kemitraan dan Konektivitas Global. (Dokumen terlampir)



**Tabel 19. Output dan Target Capaian IKU WCU**

No	INDIKATOR WCU	SUB IKU/OUTPUT	Target Capaian WCU				
			2025	2026	2027	2028	2029
1	Academic Reputation	1.1. Jumlah Academic peer nasional*	225	250	275	300	300
		1.2. Jumlah Academic peer Internasional*	400	450	500	550	550
		1.3. Jumlah dosen menjadi narasumber di media massa nasional/internasional sesuai	170	190	220	250	250
		1.4 Menyelenggarakan event Internasional	13	26	39	52	65
2	Employer reputation	2.1. Jumlah alumni menjadi peer	475	500	525	550	550
		2.2. Jumlah kegiatan jejaring alumni	26	39	52	65	65
3	Citation/Faculty	3.1. Jumlah review paper dipublikasikan	450	550	650	750	850
		3.2. Jumlah paper pada jurnal Q1/Q2	750	900	1050	1200	1400
4	International students	4.1. Jumlah kegiatan summer course	37	52	67	67	67
		4.2. Jumlah student internasional degree	150	175	200	225	250
		4.3. Jumlah student internasional non degree	1400	1850	2300	3000	3000
5	International Faculty	5.1. Jumlah visiting profesor	399	532	667	796	931
		5.2. Jumlah adjunct professor	28	31	43	45	57
		5.3. Jumlah postdoc international	27	39	52	66	66
6	International Research Network	6.1. Jumlah joint publication di jurnal internasional	500	600	700	800	900
		6.2. Jumlah mitra/afiliasi internasional pada artikel di jurnal bereputasi	120	130	140	150	150
		6.3. Jumlah Klaster Penelitian	26	39	52	65	65
7	Outbound students	7.1. Jumlah mahasiswa menjadi delegasi tingkat internasional	370	420	470	520	570
		7.2. Jumlah mahasiswa MBKM Internasional	100	120	140	160	180
8	Faculty Student	8.3. Jumlah dosen dengan pendidikan S3	850	900	950	1100	1200
9	Paper per faculty	9.1. Jumlah international conference dilaksanakan	39	52	65	78	91
		9.2. Jumlah paper di publikasi internasional	2750	3000	3250	3500	3750
		9.3. Jumlah buku/chapter terindeks database internasional	39	52	65	78	91
10	Employment Outcomes	10.1. Jumlah success story alumni di website fakultas	200	250	300	350	400
11	Sustainability	11.1. Jumlah kelompok kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan SDGs	30	35	40	45	45
		11.2. Jumlah kerja sama dengan dudi (dunia usaha dunia industri) yang menghasilkan	26	39	52	65	78
		11.3. Jumlah Pengabdian Masyarakat Internasional	13	26	39	52	65

### • ***International Campus***

*International Campus* merupakan indikator baru dalam pemeringkatan dunia untuk negara-negara Asia. Selama tahun 2025-2029, Undip diharapkan dapat menyediakan fasilitas kampus yang berstandar internasional yang menggunakan konsep kampus hijau dan berkelanjutan, baik melalui kelas internasional maupun ketersediaan fasilitas (sarana) penyelenggaraan proses belajar mengajar (PBM), serta fasilitas pendukung (prasarana) lainnya.

Kondisi fasilitas PBM di Undip saat ini masih banyak yang belum memenuhi standar untuk mendukung kegiatan akademik. Serta rata-rata usia beberapa peralatan juga banyak yang lebih dari 5 tahun untuk pemakaian. Sehingga diharapkan tahun 2029 nanti ketersediaan fasilitas PBM (sarana) terstandar yang berfungsi dan *up to date* sebesar 90%. Sebagai universitas riset dan berkelas dunia, fasilitas pendukung juga sangat diperlukan, dengan perkiraan tahun 2029 akan terpenuhi sesuai standar SNPT, *UI GreenMetric* dan Fasilitas Difabel (Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 14/PRT/M/2017) sebesar 100%.

## Pengembangan Kampus

Universitas Diponegoro memiliki beberapa aset lahan yang tersebar di Provinsi Jawa Tengah, antara lain berlokasi di Kota Semarang, Kabupaten Jepara, Kabupaten Magelang, serta terdapat Program Studi Di luar Kampus Utama (PSDKU) Undip yang berada di Kabupaten Pekalongan, Kabupaten Batang, dan Kabupaten Rembang. Konsep pengembangan diperlukan untuk menjaga aset tanah Undip baik yang berupa kampus maupun lahan. Hal ini sangat terkait dengan pengoptimalan aset tanah yang dimiliki oleh Undip di masa depan. Berikut konsep pengembangan berdasarkan Masterplan pada masing-masing lokasi :

### a. Kota Semarang

- Kampus Pleburan sebagai kawasan pendidikan yang didukung dengan Edu-Bisnis.
- Kampus Tembalang sebagai Kampus Utama untuk pendidikan, administrasi dan fasilitas penunjang, serta pengembangan edu-bisnis.
- Kalisari sebagai Laboratorium Pengaliran.
- Kagok sebagai mess/ wisma dosen dan tenaga kependidikan Undip.

### b. Kabupaten Jepara

- Kampus Teluk Awur sebagai pusat pendidikan perikanan dan ilmu kelautan, *Science Techno Park* diarahkan menjadi Pusat Unggulan Bidang Perikanan dan Kelautan dan pusat pengembangan tambak udang nasional dilengkapi dengan kompleks rumah dinas, serta *guest house*
- Kampus LPWP sebagai laboratorium Perikanan, Kelautan Teknik Perkapalan
- Kampus Mlonggo sebagai *Teaching Laboratory* dan asrama mahasiswa Fakultas Kedokteran
- Perkuliahan Prodi Teknologi dan Bisnis Perikanan Kelautan

### c. Kabupaten Magelang

- Kampus Gulon untuk pengembangan klinik pratama sebagai fasilitas kesehatan dan balai pengobatan kebencanaan.
- Kampus Bumiharjo merupakan kandang ternak terpadu sebagai laboratorium untuk penelitian di bidang peternakan.

Revisi Master Plan Kampus Tembalang dilakukan pada Tahun 2025 dalam mengantisipasi penambahan jumlah mahasiswa dan peningkatan kebutuhan sarana dan prasana sesuai standard *World Class University*

### d. Program Studi Di Luar Kampus Utama (PSDKU) Undip



PSDKU Undip Kampus Pekalongan memiliki 2 kampus yaitu Kampus Kajen yang digunakan sebagai kampus pendidikan, sedangkan Kampus Kesesi diarahkan untuk pengembangan *Science Techno Park* di bidang peternakan. PSDKU Undip yang berada di Kampus Kajen diarahkan untuk pembukaan Prodi S1 PWK (FT) dan S1 Informatika (FSM) pada tahun 2025 dan S1 Tr. Akuntansi Perpajakan (SV), serta juga diarahkan untuk pembukaan Prodi yang memiliki keterkaitan dengan pendukung peternakan dan pertanian.

PSDKU Undip Kampus Batang memiliki 2 kampus yaitu Kampus Batang Tumbrep I yang digunakan sebagai kampus pendidikan bidang agribisnis dan program studi yang menunjang perkembangan teknologi dan kebutuhan daerah setempat serta Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) dan Kampus Batang Tumbrep II untuk menunjang praktik dan penelitian. Ada penambahan lahan di Kampus Undip Batang Tumbrep I seluas 5000 m<sup>2</sup> dari pembelian Bank Tanah. PSDKU Undip Kampus Batang diarahkan untuk pengembangan *Science Techno Park* di bidang agribisnis. Pengembangan Program Studi diarahkan untuk pembukaan Prodi S1 Teknik Industri (FT) pada tahun 2025 dan S1 Tr. Teknik Rekayasa Otomasi (SV) pada tahun 2026



PSDKU Undip Kampus Rembang direncanakan untuk pengembangan pendidikan dengan program studi yang terkait dengan potensi lokal dan regional sekitar daerah Rembang (petrokimia hulu dan hilir, industri semen, industri pengolahan tembakau, dan industri garam). PSDKU Undip Kampus Rembang diarahkan untuk pengembangan *Science Techno Park* atau Pusat Unggulan di bidang Geodesi dan Geologi untuk mendukung industri semen dan petrokimia. Pengembangan PSDKU Undip Kampus Rembang diarahkan untuk pembukaan Prodi S1 Manajemen (FIB) atau S1 Administrasi Publik (FISIP) pada tahun 2025 dan S1 Teknik Komputer (FT) pada tahun 2026.

Prodi baru yang akan dikembangkan di PSDKU Undip mempertimbangkan ketersediaan sumber daya dosen dan Tendik, serta biaya operasional yang tidak banyak memerlukan laboratorium dan prasarana pendukung. PSDKU Undip juga tidak menutup kemungkinan untuk pendirian program studi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dan/atau *daring (online)* terutama untuk Program S2 dengan menyesuaikan dari Prodi yang direncanakan.

## STRATEGI

### A. Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

#### 1) Peningkatan kompetensi lulusan

Kompetensi merupakan hal penting yang perlu dimiliki oleh mahasiswa sebagai strategi unggul bersaing di dunia kerja dan tantangan Perguruan Tinggi adalah menghasilkan lulusan berkualitas yang mempunyai kompetensi *link and match* dengan dunia industri. Indikator capaian lulusan berkualitas dan berkomptensi bila Lulusan mendapatkan pekerjaan pertama dengan tepat; Lulusan melanjutkan studi; dan Lulusan menciptakan pekerjaan sendiri/berwirausaha. Program yang perlu dilakukan untuk mencapai lululusan yang berkomptensi :

- Desain kurikulum yang *agible* dan adaptif atau relevan dengan dunia kerja
- Peningkatan kualitas dan kuantitas infrastruktur pembelajaran
- Pengelolaan dan pengembangan sistem MBKM yang lebih profesional dan terukur
- Peningkatan penguasaan Bahasa Inggris melaui kurikulum wajib

- Sertifikasi kompetensi mahasiswa
- Diselenggarakan *Job career expo* secara rutin
- Penigkatan Kerjasama dengan DUDI, PT bereputasi dan pengguna lainnya

## 2) Penguatan Penjaminan Mutu

Penjaminan mutu perguruan tinggi adalah penerapan, pelaksanaan, pengendalian, evaluasi, dan peningkatan standar mutu perguruan tinggi secara konsisten dan berkelanjutan (*continuous improvement/kaizen*), yang terdiri dari Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) atau yang dikenal selama ini sebagai akreditasi. Penguatan penjaminan mutu dalam rangka mencapai luaran : Akreditasi institusi paling tinggi; Program Studi dengan Akreditasi Unggul dan/atau internasional;  $\geq 80\%$  Program Studi dengan lulusan tepat waktu; Mayoritas lulusan dengan IPK *competitive-dignitive*. Program penguatan penjaminan mutu terdiri :

- Penyusunan Regulasi
- Penyusunan dokumen mutu dan SOP terkait
- Peningkatan kualitas dan kuantitas infrastruktur pembelajaran
- Monitoring dan evaluasi berkala
- Kajian/*small research* atas persoalan pembelajaran
- *Penerapan reward and punishment system*
- Penggunaan metode pembelajaran handal dan adaptif (*case method, team based project*)
- Pencapaian jumlah Prodi dengan akreditasi unggul 80% dengan kebijakan evaluasi Prodi dengan animo rendah dan pembukaan Prodi baru dengan selektif
- Peningkatan jumlah Prodi terakreditasi Internasional yang diakui Dikti

## 3) Peningkatan kualitas Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB)

Animo penerimaan mahasiswa masih sangat tinggi, tapi belum relative merata ke seluruh Program Studi. Tingginya animo dimungkinkan melakukan seleksi untuk mendapatkan calon mahasiswa yang berkualitas. Program PMB terdiri

- Penyusunan manual PMB dan registrasi
- Penyusunan sistem PMB dan registrasi terintegrasi (*short, simple and accountable*)
- Mapping dan analisis mahasiswa baru
- Pelaksanaan promosi yang handal, efektif dan efisien

Jumlah mahasiswa eksisting mahasiswa tahun 2024 ada 66.000 mahasiswa sudah termasuk jumlah mahasiswa mangkir dan cuti sebanyak 3.000 mahasiswa dan 3000 mahasiswa yang wisuda serta termasuk mahasiswa di Kampus Pleburan, Jepara dan PSDKU. Jumlah tersebut perlu dipertimbangkan kondisi daya dukung kampus terutama di Kampus Tembalang. Untuk itu perlu penegakakan Peraturan Rektor Nomor 4 Tahun 2020 Bab XV Pasal 42 angka (3) dengan mengurangi jumlah mahasiswa mangkir, yang dilakukan penyaringan secara otomatis menggunakan sistem, sehingga mahasiswa yang sudah mangkir 2 semester berturut-turut atau 4 semester secara tidak beraturan akan otomatis dinyatakan kehilangan statusnya sebagai mahasiswa.

## 4) Pengembangan Kelembagaan Akademik

Penataan dan pengembangan program studi, departemen, bagian, dan fakultas/ sekolah dilakukan untuk menjawab dinamika dan perkembangan IPTEKS, kebutuhan pasar kerja dan



pengguna lulusan pendidikan tinggi di era global. Pengembangan program studi meliputi pembukaan, perubahan, dan penutupan program studi dengan langkah-langkah :

- pemetaan dan analisis Program Studi dengan animo rendah
- perubahan Program Studi meliputi penggabungan, perubahan nama dan penutupan
- pendirian Program Studi baru sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan ilmu dan teknologi yang diarahkan pada Program Studi multidisiplin dan digital.
- pendirian program studi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dan/atau daring (*online*)
- penataan, pengembangan dan optimalisasi Program Studi Di Luar Kampus Utama (PSDKU)
- penataan dan pengembangan Fakultas/Sekolah
- pengembangan Sekolah Pasca menjadi sekolah Multidisiplin

#### 5) Penataan dan Pengorganisasian Kemahasiswaan

- Penataan dan Harmonisasi Program antar Bidang Ormawa, BEM dan SENAT Universitas
- Inovasi Penyusunan Program secara digital
- Sinkronisasi dan Penataan Model Pengkaderan Mahasiswa di Semua Fakultas dan Sekolah
- Penetapan Panduan Penyusunan Program yang berdasarkan; Keterkaitan IKU; Pendukung Kegiatan Kompetitif Belmawa; Peningkatan anggota Ormawa; Kebermanfaatan pada Mahasiswa Undip dan Pengabdian Masyarakat
- Pembuatan *timeline* dan Monitoring Mekanisme Pencairan Anggaran Kegiatan Ormawa
- Kebijakan jumlah mahasiswa yang disesuaikan dengan daya tampung ketersediaan lahan (sesuai dengan masterplan)

#### 6) Prestasi Mahasiswa

Peningkatan Prestasi dilakukan Program Kompetisi Belmawa dan Puspresnas dan Konversi Tugas Akhir Skripsi. Program perlu dilakukan karena Kompetisi Belmawa dan Puspresnas menjadi ajang kegiatan tahunan yang wajib diikuti; Kebutuhan Meningkatkan dan Mempertahankan Peringkat dan Prestasi Undip dalam Kompetisi Nasional; Belum ada Penyetaraan dan Pengakuan prestasi yang dapat di konversi dalam SKS; Minimnya mahasiswa berorganisasi dan berkegiatan karena belum ada standarisasi dan konversi terhadap kegiatan mahasiswa dengan Sertifikat Pendamping Ijasah, sehingga diperlukan upaya-upaya:

- Optimalisasi Mahasiswa jalur SBUB
- Merancang kegiatan-kegiatan pendukung Kompetitif Belmawa dan Puspresnas 1 Tahun sebelum Pelaksanaan Kompetisi
- Peningkatan Koordinasi Dosen PIC Ormawa
- Mendorong mahasiswa berprestasi dan mensyaratkan Sertifikat Pendamping Ijasah yang memuat gradasi SKS Penilaian
- Mendorong Prodi dapat mengkonversi prestasi kegiatan dengan SKS Mata Kuliah
- Koordinasi dan Monitoring Penerbitan SK Dosen/PIC Kegiatan Kemahasiswaan

#### 7) Kesejahteraan Mahasiswa

Pengelolaan Beasiswa perlu ditingkatkan dari 43 jenis beasiswa yang berasal dari pemerintah pusat, daerah, maupun dari swasta agar sesuai dengan sasaran dan peruntukannya.

Selain itu, dengan meningkatnya kasus kesehatan mental mahasiswa, pemahaman anti toleransi dan adanya peredaran narkoba dan obat-obatan terlarang, maka perlu upaya-upaya yang dilakukan meliputi:



- peningkatan akses dan kualitas layanan Dosen Wali dan Dosen Pembimbing Mahasiswa
- peningkatan kualitas dosen konsuler kasus-kasus di Universitas dan Fakultas
- peningkatan keaktifan Satgas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual (PPKS); *Anti-Bullying*, Anti-Narkoba

#### 8) Kerjasama Alumni

Peningkatan Kerjasama dengan Alumni (IKA UNDIP) guna Mendukung Mahkota Alumni COMPLETE. Disamping itu perlu adanya kebutuhan Pembekalan Mahasiswa sebelum lulus untuk Peningkatan dan Penguasaan Praktik Kerja; Kebutuhan Perkembangan Informasi Dunia Kerja dan Jalinan Kerjasama dengan Alumni; Kebutuhan Tempat Magang dan Kerja bagi Mahasiswa untuk memenuhi Magang Mandiri; dan Perlu perbaikan Kerjasama dengan alumni karena selama ada ketersumbatan Komunikasi Undip dengan IKA Undip. Upaya-upaya yang dilakukan terdiri dari:

- *tracer* alumni secara berkala dan peningkatan validitasnya
- peningkatan kerjasama melalui kegiatan kemahasiswaan di bidang seni dan olah raga dengan alumni
- peningkatan alumni mengajar bagi calon wisudawan
- pelaksanaan kerjasama untuk mahasiswa magang mandiri di perusahaan atau instansi milik alumni

### B. Bidang Perencanaan, Keuangan, Aset, Bisnis dan Kerumahtanggaan

#### 1) Sarana dan Prasarana

- Pembangunan Gedung Perkuliahan diarahkan pada pemenuhan kebutuhan ruang kelas, laboratorium dan studio dengan prinsip pemakaian bersama baik di tingkat Fakultas ataupun Universitas.
- Pembangunan Gedung tetap mempertahankan ruang terbuka hijau, sehingga pembangunan gedung diarahkan berorientasi vertikal dan mengganti (*demolish*) gedung-gedung yang sudah tua dan kurang optimal.
- Skema pembiayaan pembangunan gedung dengan memperhatikan kebutuhan dan ketersediaan dana dengan prinsip *sharing* antarunit pengguna dan universitas.
- Perbaikan fasilitas umum (jalan, ruang terbuka hijau, taman, embung resepan air, dll).
- Standarisasi sarpras ruang kelas eksisting.
- Optimalisasi asset kampus di luar kampus utama (Batang, Rembang, Pekalongan, Gulon, Kagok, Kalisari, dll) untuk menunjang Tri Darma Perguruan Tinggi.
- Optimalisasi area waduk pendidikan dan penggunaan lahan yang dipakai oleh Politeknik PU dan Perumahan Polines.

#### 2). Tata Kelola

- Mempertahankan akuntabilitas dan pelaporan keuangan Undip dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian “WTP”.
- Tata administrasi yang baik dengan mengembangkan dan menerapkan SOP berbasis IT (E-office) sehingga *paperless* dan *digital signature* agar kerja lebih efisien.
- Anggaran berbasis *output* sehingga pemeriksaan juga berbasis *output* dan menuju audit berbasis *outcome*.

- Perbaikan tata kelola dokumen keuangan dan barang milik Undip beserta dokumen dukungannya dalam rangka meningkatkan akuntabilitas.
- Percepatan dan perluasan zona integritas wilayah bebas korupsi (ZI-WBK) dan reformasi birokrasi.

### 3). Optimalisasi Aset

- Pemetaan aset di semua lokasi kampus Undip untuk digunakan dan dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung pendapatan selain APBN.
- Meningkatkan hilirisasi produk inovasi Undip untuk keperluan internal dan eksternal diantaranya produk air mineral dalam kemasan, produk makanan olahan, dan produk inovasi lainnya.
- Pendampingan dan monitoring kinerja perusahaan yang dimiliki oleh Undip yaitu PT. Undip Maju, PT. DAD maupun unit usaha lainnya.
- Mengembangkan unit-unit usaha di tingkat Fakultas/ Sekolah untuk meningkatkan proporsi pendapatan selain UKT dan IPI.
- Mengoptimalkan aset RSND dalam rangka peningkatan layanan kesehatan dan kemandirian keuangan RSND.

### 4). Usaha, Bisnis Komersial dan Analisis Resiko

- Pemetaan terhadap regulasi usaha dan bisnis komersial yang sudah ada berkoordinasi dengan unit terkait.
- Merencanakan usulan perubahan pengukuran kinerja yang tidak berbasis anggaran.
- Mengusulkan pengaturan regulasi mengenai pendampingan dan pengawasan Undip kepada anak perusahaan milik Undip.
- Pengembangan sistem informasi yang diperlukan untuk mendukung SPBE.

## C. Bidang Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi, Hukum dan Organisasi

### 1) Sumber Daya Manusia

- Meningkatkan jumlah dosen dan tenaga kependidikan bersertifikasi kompetensi dari semua program studi, dengan target semua dosen dan tenaga kependidikan dalam waktu 5 tahun.
- Optimalisasi keberadaan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Undip, dengan melibatkan setiap Program Studi S1 wajib memiliki skema kompetensi.
- Menyediakan beasiswa studi lanjut S3 bagi dosen dan studi lanjut bagi tenaga kependidikan.

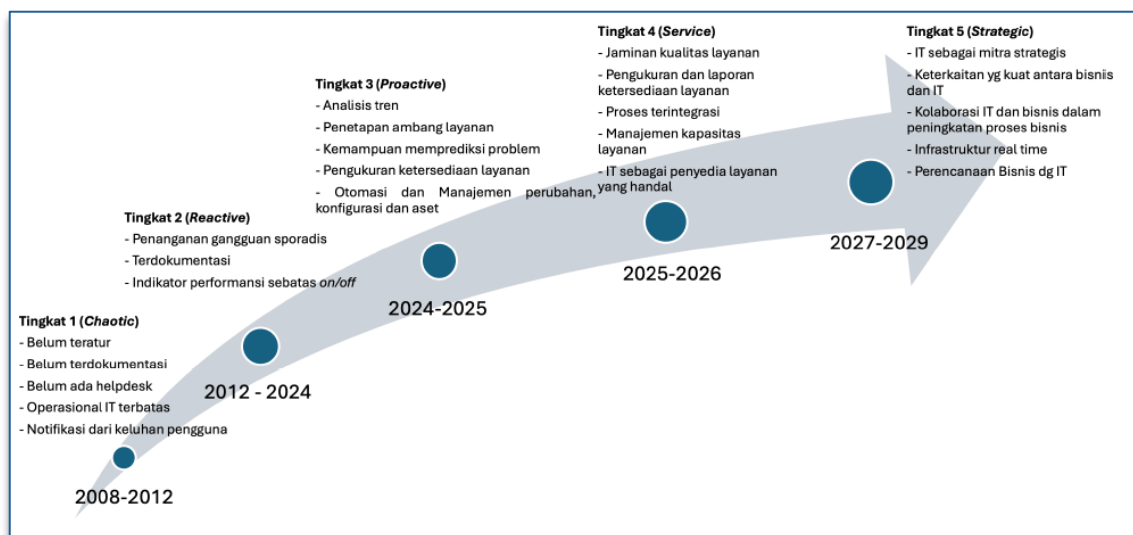
### 2) Sistem dan Teknologi Informasi

Pengembangan sistem informasi yang efektif dimulai dengan pemahaman yang mendalam tentang kebutuhan informasi yang diperlukan oleh tiap stakeholder di Undip. Perancangan sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan akademik, kemahasiswaan, keuangan, administratif, dan informasi kerjasama serta riset dengan menggunakan pendekatan Analisis Matriks Kebutuhan Informasi untuk mengidentifikasi dan menyusun prioritas informasi yang diperlukan oleh setiap unit kerja di universitas. Dengan menggunakan analisis matriks kebutuhan informasi, dapat dirancang sistem informasi yang lebih terintegrasi, meminimalkan redundansi data, serta memastikan informasi yang disediakan akurat dan tepat waktu, mendukung keberlanjutan dan kualitas informasi yang dibutuhkan tiap unit

Pembangkan *IT-Governance*, Undip akan mengacu pada kerangka kerja COBIT (*Control Objectives for Information and Related Technologies*). COBIT membantu dalam merumuskan

kebijakan, proses, dan kontrol yang diperlukan untuk memastikan bahwa TI sejalan dengan tujuan strategis universitas. Kerangka ini juga memfokuskan pada pemantauan, evaluasi, serta pengendalian risiko dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, yang sangat penting dalam era digital saat ini.

Selanjutnya, kebijakan mengenai keamanan informasi akan menjadi prioritas dalam pengembangan tata kelola TI, mengingat risiko ancaman siber yang semakin berkembang. Implementasi sistem keamanan yang baik serta pelatihan kepada seluruh sivitas akademika mengenai pentingnya menjaga data dan sistem TI akan memperkuat tata kelola TI di Undip.



**Gambar 27. Tahapan Pengembangan Sistem dan Teknologi Informasi Undip**

Adapun strategi pengembangan Sistem Informasi Undip dapat dilakukan sebagai berikut:

- Penyusunan cetak biru sistem dan teknologi informasi Undip mendukung transformasi digital Undip (tahun pertama)
- Implementasi digitalisasi administrasi perkantoran (tahun pertama)
- Data Cleaning untuk sinkronisasi data Keuangan dan Akademik dan peningkatan keamanan data (tahun pertama)
- Peningkatan performansi mesin basis data Undip (tahun pertama)
- Perluasan cakupan akses Wi-fi secara optimal (bertahap sampai tahun kedua)
- Implementasi satu data Undip untuk pengambilan keputusan (tahun ketiga)
- Implementasi teknologi microservices pada seluruh aplikasi (tahun kedua)
- Pengusulan Audit tata kelola sistem dan teknologi informasi (tahun ketiga)
- Peningkatan infrastruktur khususnya pada backbone Undip (tahun keempat)
- Penyusunan cetak biru lima tahun berikutnya (tahun kelima)

### 3) Komunikasi dan Humas

- Menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang jelas untuk mengukur keberhasilan kampanye dan inisiatif komunikasi, seperti peningkatan *engagement*, peningkatan sentimen positif, dan pencapaian tujuan komunikasi.
- Pelatihan analitika media sosial, manajemen krisis dan strategi *engagement* serta konten untuk mendukung pemeringkatan webometrics. (Humas dan Promosi).

- Kegiatan pencapaian target PPID menjadi "Informatif" (ULT).
  - Memperbarui dan mengembangkan *platform* digital meliputi media sosial, *website*, dan aplikasi, dengan fokus pada *user experience* (bekerjasama dengan Direktorat IT).
  - Transformasi Digital, mengintegrasikan teknologi digital seperti AI, *big data*, dan alat analitik lainnya untuk memperkuat kampanye Undip dan pengukuran kinerja Humas (bekerjasama dengan Direktorat IT).
- 4) Perpustakaan dan Penerbitan
- Meningkatkan literasi informasi dan literasi lain serta *tools* yang relevan bagi peningkatan *soft skills* sivitas akademika.
  - Menyediakan sumber pembelajaran dan informasi ilmiah yang mutakhir, komprehensif, berkualitas, mudah diakses, dan berkelanjutan untuk mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
  - Meningkatkan fasilitas perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) terkini yang ramah pemustaka, dan fasilitas Undip Press yang nyaman, dan memenuhi standar keselamatan dan kesehatan kerja.
  - Meningkatkan profesionalisme dan integritas SDM Perpustakaan dan Undip Press untuk menunjang terselenggaranya layanan sesuai Standar Pelayanan Minimal dan Standar Pelayanan Publik bagi pemustaka dan pelanggan.
  - Mengimplementasikan sistem informasi yang handal dan terintegrasi untuk mendukung tata kelola kinerja perpustakaan dan Undip Press yang baik, akuntabel, efisien dan efektif.
  - Meningkatkan kerjasama perpustakaan di tingkat institusi, nasional, regional, maupun internasional serta kerjasama Undip Press di tingkat nasional.
  - Meningkatkan mutu layanan perpustakaan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pemustaka dan mutu layanan Undip Press bagi pemenuhan kebutuhan pelanggan.
- 5) Rumah Sakit Nasional Diponegoro
- Akreditasi RSND menjadi RS tipe B (tahun pertama)
  - Pengembangan sebagai Rumah Sakit Perawatan, Dukungan, dan Pengobatan (PDP) untuk Pasien HIV AIDS (tahun pertama)
  - Pengembangan layanan unggulan Robotik, MRI dan Mammografi
  - Pengembangan poli spesialis dan subspesialis mandiri
  - Pengembangan *Private Wing* untuk MCU dan Poliklinik Spesialis dan Subspesialis
  - Pengembangan *Research Center Unit* (RCU) Tahap II bekerja sama dengan Industri Kesehatan (Nasional atau Internasional)
  - Pengembangan *System Coordination of Benefit* bersama dengan asuransi kesehatan
  - Pencapaian BOR 75%
  - Pengelolaan dan pendanaan RSND diarahkan mandiri

#### **D. Bidang Riset, Inovasi, Kerja Sama dan Komunikasi Publik**

##### **1). Bidang Riset**

- Peningkatan jumlah publikasi berbasis *International Research network*
- Skema riset untuk peningkatan jumlah sitasi artikel dosen
- Program penunjang publikasi (*proof read*, insentif publikasi, klinik manuskrip)
- Peningkatan jumlah riset dana internasional
- Penataan dan pemberdayaan pusat riset
- Perbaikan tata kelola dana riset di LPPM

- Peningkatan jurnal terindeks *Scopus*

## 2). Bidang PKM

- Penguatan hibah-hibah PKM (PKUM, IDBU)
- Penataan sistem KKN (tematik)
- Program pengentasan kemiskinan
- PKM internasional (Kerjasama dengan WCU)
- Program hibah PKM untuk pengentasan kemiskinan

## 3). Reputasi, Kemitraan dan Konektifitas Global

- Penyelarasan fungsi *international office* dengan Direktorat Reputasi, Kemitraan dan Konektifitas Global.
- Penguatan program-program WCU penunjang pemeringkatan (*adjunct professor, visiting professor, student go-international, postdoc international, staff exchanges, scientific consortium, alumni connect*).
- Peningkatan jejaring *scientist* Undip dengan media nasional dan internasional (JUARA)
- Peningkatan *exposure scientific profile* dosen Undip.
- Peningkatan student pascasarjana internasional dengan basis *research assistant* (Kerjasama WCU dengan Fak/Sekolah/LPPM).
- Program *Guest lecture* dari Nobel Laureate.

## 4). Bidang Inovasi, Hilirisasi dan Kerjasama Industri

- Meningkatkan layanan dan capaian Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak Cipta, Desain Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, dsb) sebagai Sentra HKI UNDIP
- Mengembangkan Aplikasi Pendaftaran Kekayaan Intelektual yang terintegrasi dengan sistem DJKI Kemenkumham..
- Meningkatkan kerjasama industri (baik kerjasama riset pengembangan, kerjasama hilirisasi, maupun kerjasama hulu-hilir yang menggunakan kepakaran peneliti UNDIP) sebagai *Technology Transfer Office* (TTO).
- Memperluas kegunaan Aplikasi UNDIP INNOVATION (<https://innovation.undip.ac.id>) sebagai *show-case* produk inovasi UNDIP, media diseminasi Kepakaran Peneliti, database KI dan sebagai *e-commerce* produk inovasi UNDIP.
- Peningkatan level perlindungan kekayaan intelektual yaitu Paten Internasional untuk memperluas pemasaran produk inovasi UNDIP yang saat ini sudah ber-PKS Hilirisasi ke pasar luar negeri.
- Perbaiki tata kelola administrasi (SOP) kerjasama industri dan monitoring evaluasi internal dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan, akuntabilitas dan reputasi.

## 5). Sustainability

- Penguatan *SDGs Center* sebagai *hub Sustainability* di UNDIP yang bertugas:
- Menambahkan komponen *sustainability* pada notulensi rapat tahunan dan penentuan Anggaran Undip.
- Melaksanakan audit energi dan audit air secara berkala.
- Membuat unit untuk pelayanan disabilitas dan kesehatan mental di tingkat universitas.
- Melakukan kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi yang bertemakan SDGs.

## 6). Kawasan Hutan dengan Tujuan Khusus

- Penguatan Pengelolaan KHDTK untuk mendukung kegiatan Tri Dharma.



- Peningkatan jumlah penelitian dosen, mahasiswa Undip di KHDTK yang berbasis pemanfaatan sumberdaya dan kehutanan.
- Peningkatan KHDTK dalam kemitraan dan kewirausahaan.
- Peningkatan produktivitas, kemandirian petani pesanggem dan masyarakat sekitar KHDTK.

## PROGRAM DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA

Universitas Diponegoro menetapkan Program, Indikator Kinerja Utama dan target kinerja yang akan dicapai dalam kurun waktu Tahun 2025-2029 disajikan dalam Tabel berikut:

**Tabel 20. Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Target Kinerja**

No	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA UTAMA		KLUSTER	SATUAN	Baseline	TARGET KINERJA				
						2023/ 2024 (skor)	2025	2026	2027	2028	2029
1	Peningkatan kualitas lulusan yang link and match dengan DUDI	1	Lulusan memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	PTN	%	80	80	81	82	83	84
		2	<i>Employment Outcomes (EO)</i>	WCU	skor	14,6	17	20	23	26	30
		3	<i>Employer Reputation (ER)</i>	WCU	skor	41,7	49	55	65	70	75
2	Peningkatan Kompetensi dan Prestasi Mahasiswa	4	Mahasiswa belajar di luar program studi atau meraih prestasi	PTN	%	25,71	40	40,2	40,5	40,7	41
		5	<i>International Student Ratio (ISR)</i>	WCU	skor	3	3,3	3,6	3,8	4	4,5
3	Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Akademik	6	Pembelajaran berbasis <i>case method</i> atau <i>team-based project</i>	PTN	%	78	78	79	80	81	82
		7	Akreditasi atau sertifikasi internasional Program Studi	PTN	%	39	45	47	49	50	53
		8	<i>Academic reputation (AR)</i>	WCU	skor	19,2	30	35	40	45	55
4	Peningkatan Kualitas Penelitian dan Publikasi Bereputasi	9	<i>Paper per faculty</i>	WCU	publikasi internasional/dosen	1,1	2	2,5	3	3,5	4
5	Peningkatan Penelitian berbasis karakteristik UNDIP	10	Pengembangan lingkungan wilayah tropis, pantai, dan pesisir berkelanjutan	Karakteristik UNDIP	%	N/A	20	22	25	27	30
6	Peningkatan Kerjasama dan Relevansi Hasil Riset	11	<i>Citation per Faculty (CF)</i>	WCU	skor	1,5	1,7	1,8	2,3	2,5	3
		12	<i>International Research Network (IRN)</i>	WCU	skor	27,4	40	50	55	60	65
		13	Kerjasama program studi	PTN	kerjasama/Prodi	1,2	1,4	1,5	1,65	1,7	1,8
7	Peningkatan inovasi dan	14	Luaran dosen diterapkan oleh	PTN	%	2,76	2,85	2,95	3,2	3,3	3,4

No	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA UTAMA		KLUS TER	SATU AN	Baseline 2023/ 2024 (skor)	TARGET KINERJA				
							2025	2026	2027	2028	2029
	hilirisasi hasil riset		masyarakat/ industri/ pemerintah								
		15	Hilirisasi produk inovasi	Karakteristik UNDIP	Produk	N/A	8	12	13	15	20
8	Peningkatan kontribusi pemecahan permasalahan masyarakat	16	Kontribusi pengentasan kemiskinan, ketahanan pangan dan penanggulangan bencana	Karakteristik UNDIP	%	N/A	1,5	1,8	2,2	2,5	2,8
9	Peningkatan kompetensi dan profesionalisme Dosen dan Tendik	17	Dosen berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, menjadi praktisi atau pembimbing di luar program studi	PTN	%	72,07%	72,8	73,4	74,1	74,6	75
		18	<i>Faculty Student Ratio</i> (FSR)	WCU	skor	19,3	25	30	35	40	45
		19	<i>International Faculty Ratio</i> (IFR)	WCU	skor	27,9	34	38	42	47	55
		20	Dosen bersertifikasi kompetensi/profesi dan pengajar praktisi	PTN	%	17,73	25	26,5	27,1	27,6	28
		21	Tendik Bersertifikasi Kompetensi	Karakteristik UNDIP	%	34,6	40	45	50	53	55
10	Peningkatan Akuntabilitas, Tata Kelola, dan Manajemen Organisasi	22	Predikat SAKIP Satker	PTN	Predikat	AA (90,90)	AA	AA	AA	AA	AA
		23	Nilai Kinerja Anggaran	PTN	skor	92,05	93	93,5	93,8	94	94,2
		24	Kepatuhan, Pengendalian Internal dan Penyelesaian Temuan	Karakteristik UNDIP	%	N/A	75	80	85	90	95
		25	Manajemen dan Pelayanan Teknis	Karakteristik UNDIP	%	80	82	84	86	88	90
11	Peningkatan Proporsi Sumber Dana Non Pendidikan	26	Pendapatan non akademik terhadap total pendapatan	Karakteristik UNDIP	%	17	22	23,5	24	25	26
		27	<i>Endowment Fund</i> dan Hasil Investasi	Karakteristik UNDIP	Rp (Milyar)	270,44	300	320	335	345	360
12	Peningkatan Kualitas Sarana dan Prasarana	28	Nilai Aset	Karakteristik UNDIP	Rp (Milyar)	3754,12	4.130	4.460	4.817	5.202	5.618
		29	<i>Sustainability</i>	WCU	skor	9,7	11	12	14	18	22
13	Peningkatan Branding, Diseminasi Informasi dan Budaya Literasi	30	Branding dan Diseminasi di media	Karakteristik UNDIP	%	N/A	75	80	85	90	95
		31	Repositori dan literasi	Karakteristik UNDIP	%	79%	80	82	84	86	88
14	Peningkatan Keterpaduan Sistem Informasi Terintegrasi	32	Sistem Informasi penunjang tata kelola	Karakteristik UNDIP	%	89,78%	90	91	92	93	94

## KERANGKA REGULASI, KERANGKA KELEMBAGAAN, DAN ANALISIS RISIKO

### KERANGKA REGULASI

Kerangka regulasi yang akan digunakan untuk pengembangan Universitas Diponegoro sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum, penguatan Undip sebagai universitas riset yang unggul, sekaligus untuk mencapai pemeringkatan Undip 500 besar universitas kelas dunia. Pada kurun waktu Tahun 2025 – 2029 akan disusun beberapa Peraturan Rektor sebagaimana tabel berikut:

**Tabel 21. Rencana Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Tahun 2025-2029**

Peraturan Rektor tentang Akademik dan Kemahasiswaan	
1	Peraturan Rektor tentang Peraturan Akademik Universitas Diponegoro
2	Peraturan Rektor tentang Penjaminan Mutu Akademik
Peraturan Rektor tentang Perencanaan, Keuangan, Aset, Bisnis dan Kerumahtanggaan	
1	Peraturan Rektor tentang Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Universitas Diponegoro
2	Peraturan Rektor tentang Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)
3	Peraturan Rektor tentang Penatausahaan Aset dan BMU
4	Peraturan Rektor tentang Restrukturisasi Tata Kelola dan Organisasi
Peraturan Rektor tentang Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi, Hukum dan Organisasi	
1	Peraturan Rektor tentang Sistem dan Teknologi Informasi
2	Peraturan Rektor tentang Pengelolaan Usaha Bisnis dan Komersial
3	Peraturan Rektor tentang Standar Biaya Umum Universitas Diponegoro
5	Peraturan Rektor tentang Pengisian Jabatan Tugas Tambahan di Universitas Diponegoro
6	Peraturan Rektor tentang Penjenjangan Karir dan Jabatan Pegawai
7	Peraturan Rektor tentang Kearsipan
Peraturan Rektor tentang Riset, Inovasi, Kerja Sama dan Komunikasi Publik	
1	Peraturan Rektor tentang Pengelolaan Kerjasama Universitas Diponegoro

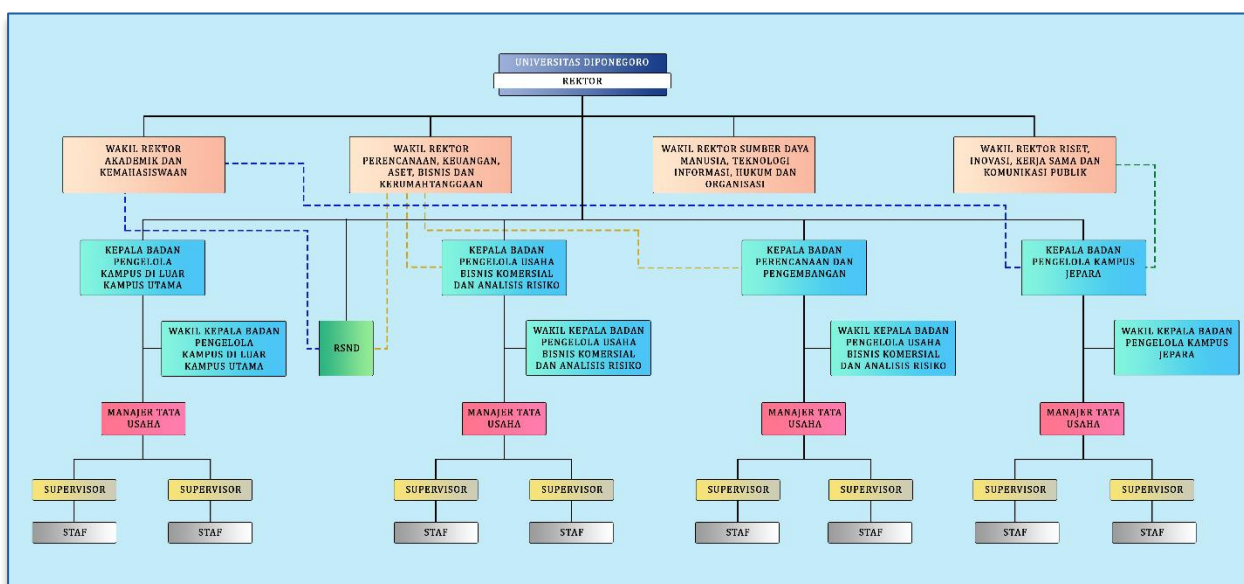
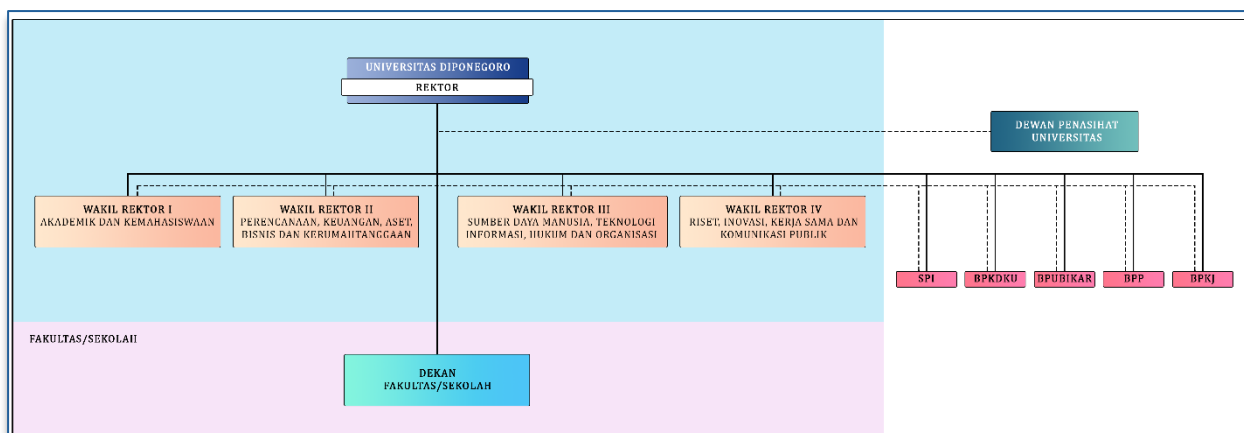
### KERANGKA KELEMBAGAAN

Kerangka kelembagaan Universitas Diponegoro disusun sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 52 tahun 2015 tentang Statuta Universitas Diponegoro, Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 2 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Undip dan Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 13 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur-Unsur di Bawah Rektor Universitas Diponegoro adalah sebagai berikut:

- Organ Undip terdiri atas :
  1. Majelis Wali Amanat

2. Senat Akademik
  3. Rektor dalam menjalankan fungsi pengelolaan Undip, dibantu oleh unsur dibawah Rektor
- Susunan organisasi unsur-unsur di bawah Rektor meliputi:
    1. Wakil Rektor
      - Wakil Rektor Akademik dan Kemahasiswaan
      - Wakil Rektor Perencanaan, Keuangan, Aset, Bisnis dan Kerumahtanggaan
      - Wakil Rektor Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi, Hukum dan Organisasi
      - Wakil Rektor Riset, Inovasi, Kerja Sama dan Komunikasi Publik
    2. Dewan Penasehat Rektor
    3. Satuan Pengawasan Internal
    4. Badan Pengelola Kampus di luar Kampus Utama (BPK2U)
    5. Badan Pengelola UBIKAR
    6. Badan Perencanaan dan Pengembangan
    7. Badan Pengelola Kampus Jepara (BPKJ)
  - Struktur Organisasi dan Tata Kerja di Bawah Wakil Rektor Akademik dan Kemahasiswaan
    1. Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan
    2. Direktorat Akademik dan Prestasi mahasiswa
    3. Direktorat Kemahasiswaan dan Alumni
  - Struktur Organisasi dan Tata Kerja di Bawah Wakil Rektor Perencanaan, Keuangan, Aset, Bisnis dan Kerumahtanggaan
    1. Biro Ketatausahaan dan Kerumahtaggaan
    2. Direktorat Keuangan, Akuntansi dan Perpajakan
    3. Direktorat Aset dan Perancangan
    4. Kantor Pengadaan Barang dan Jasa
    5. UPT Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan
    6. Kantor Kawasan Hutan dengan Tujuan Khusus:
  - Struktur Organisasi dan Tata Kerja di Bawah Wakil Rektor Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi, Hukum dan Organisasi
    1. Direktorat Sumber Daya Manusia
    2. Direktorat Sumber Daya Sistem dan Teknologi Informasi
    3. Direktorat Hukum dan Organisasi
    4. UPT Perpustakaan dan Undip Press
    5. Kantor Kearsipan
  - Struktur Organisasi dan Tata Kerja di Bawah Wakil Rektor Riset, Inovasi, Kerja Sama dan Komunikasi Publik
    1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Manusia
    2. Direktorat Inovasi, Hilirisasi dan Kerjasama
    3. Direktorat Reputasi Kemitraan dan Konektivitas Global
    4. Direktorat Jejaring Media, Komunitas dan Komunikasi Publik
    5. UPT Laboratorium Terpadu

Rektor menetapkan nomenklatur, konversi pembidangan tugas dan wewenang, pembentukan, penggabungan, penyelenggaraan, perubahan, dan penutupan unsur di bawah Rektor.



**Gambar 28. Organisasi dan Tata Kerja Unsur-Unsur di Bawah Rektor Universitas Diponegoro**

## ANALISIS RISIKO INDIKATOR KINERJA UTAMA

**Tabel 22. Analisis Resiko Indikator Kinerja Utama**

No	Indikator Kinerja Utama	Risiko Potensial	Mitigasi Risiko
1	Lulusan memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	<ul style="list-style-type: none"> <li>kurikulum belum semuanya relevan dengan kebutuhan dunia usaha dan industri</li> <li>rendahnya lulusan berwira usaha</li> <li>tuntutan pasar kerja yang memerlukan kompetensi semakin meningkat</li> <li>tidak ada jaminan untuk mendapatkan pekerjaan lebih baik</li> <li>Sumber dana pendukung kegiatan wirausaha terbatas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Optimalisasi perangkat manajemen ditingkat Departemen/Program Studi untuk pendataan <i>Tracer Study</i></li> <li>Mengumumkan tingkat capaian <i>tracer study</i> sampai level Prodi melalui surat dinas, SSO Undip dan media <i>online</i></li> <li>Melaksanakan workshop optimalisasi <i>tracer study</i>.</li> <li>Memberikan souvenir kepada alumni yang mengisi</li> </ul>
2	<i>Employment Outcomes</i> (EO)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah alumni dengan <i>impact</i> yang tinggi belum mencapai target</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Identifikasi dan pendataan alumni tiap Fakultas/sekolah dan mengembangkan <i>success story</i> di <i>website</i> Fakultas/Sekolah</li> </ul>



No	Indikator Kinerja Utama	Risiko Potensial	Mitigasi Risiko
3	<i>Employer Reputation (ER)</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kurangnya respond dari <i>Employer peer</i> sehingga indikator target <i>employer indikator</i> tidak mencapai maksimal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Komunikasi dengan alumni dan pengguna baik nasional maupun internasional selalu dijaga</li> <li>Meningkatkan event bersama alumni</li> <li>Koordiansi antara pihak pusat dan Prodi untuk pemutakhiran data ER</li> </ul>
4	Mahasiswa belajar di luar program studi atau meraih prestasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rendahnya minat terhadap program MBKM</li> <li>Belum ada disain kebijakan MBKM yang terukur</li> <li>MBKM dan capaian prestasi mahasiswa belum maksimal</li> <li>Skema inbound internal masih banyak kendala Ketentuan baru tentang perolehan sertifikat internasional</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Implementasi kebijakan program MBKM di Undip dengan mendorong komitmen fakultas/departemen/Prodi;</li> <li>Optimalisasi kerjasama dengan instansi dan PT lain untuk pelaksanaan program</li> <li>Membuat disain pencapaian IKU 2, dengan modifikasi perkuliahan system blok perkuliahan dan kegiatan MBKM untuk memudah konversi</li> <li>Menerapkan Permen 53 tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, mengenai konversi nilai tanpa huruf, hanya keterangan lulus</li> <li>Penyesuaian Peraturan Akademik</li> </ul>
5	<i>International Student Ratio (ISR)</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Minimnya kurikulum berstandar internasional</li> <li>Terbatasnya kemampuan Bahasa asing staf pengajar</li> <li>Banyaknya pesaing dari program perguruan tinggi lain yang lebih diminati</li> <li>Jumlah mahasiswa asing di tiap Fakultas/Sekolah tidak mencapai target</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan promosi ke Luar Negeri untuk Prodi, dan riset unggulan Fakultas/Sekolah</li> <li>Pengembangan program <i>research assistant</i> untuk S2/S3 bagi mahasiswa asing</li> <li>Peningkatan jumlah <i>summer course</i> di tiap Fakultas/Sekolah sesuai dengan keunikan masing-masing</li> </ul>
6	Pembelajaran berbasis <i>case method</i> atau <i>team-based project</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Banyak pelaksanaan pembelajaran dengan metode konvensional</li> <li>Implementasi rencana pembelajaran yang sesuai</li> <li>Tuntutan lulusan berkompetensi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>akultas diharapkan dapat meningkatkan perkuliahan dengan model <i>case method/project based learning</i></li> <li>Melakukan monitoring ke Prodi untuk pengisian mata kuliah menggunakan <i>case method/project based learning</i></li> </ul>
7	Akreditasi atau sertifikasi internasional Program Studi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rendahnya motivasi pengelola Prodi untuk mendapatkan akreditasi internasional</li> <li>Terbatasnya Lembaga-lembaga akreditasi internasional</li> <li>Tingginya biaya akreditasi internasional</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendorong Prodi di bawah Sekolah Vokasi untuk menuju Akreditasi Internasional melalui audit mutu internal</li> <li>Mencari lembaga akreditasi internasional pengganti sesuai dengan Kepmendikbudristek Nomor 236/O/2024</li> <li>Pemantauan secara menyeluruh untuk Prodi-Prodi yang mengikuti akreditasi internasional dalam hal pemenuhan <i>requirement</i> dan <i>recommendation</i></li> <li>Pemantauan secara detail untuk penyusunan SER dan <i>appendix</i> bagi Prodi-Prodi yang mengikuti akreditasi internasional</li> </ul>

No	Indikator Kinerja Utama	Risiko Potensial	Mitigasi Risiko
8	<i>Academic reputation (AR)</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kurang terpenuhinya target indikator <i>Academic reputation</i> yang disebabkan respon <i>academic peer</i> rendah</li> <li>Kurang optimalnya melakukan keep-touch ke <i>academic-peer</i></li> <li>Rendahnya respon dari responden <i>academic-peer</i></li> <li>Rendahnya minat dan insentif dosen melakukan internasionalisasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Fakultas dan Sekolah selalu menjaga komunikasi dengan <i>academic peer</i> melalui newsletter dari fakultas/sekolah serta informasi lainnya yang terkini</li> <li>Pemanfaatan jalur publikasi media non-ilmiah (media populer) baik nasional maupun internasional untuk peningkatan reputasi Undip</li> <li>Mengembangkan <i>event-event</i> tingkat internasional di tiap Fakultas/sekolah</li> </ul>
9	<i>Paper per Faculty</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rendahnya jumlah publikasi di jurnal bereputasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Inisiasi dan kolaborasi riset dengan top 100 QS <i>By subject</i></li> <li>Peningkatan sarpras laboratorium pendukung riset</li> <li>Bantuan pendanaan biaya publikasi</li> </ul>
10	Pengembangan lingkungan wilayah tropis, pantai, dan pesisir berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rendahnya riset berorientasi pengembangan lingkungan wilayah tropis, pantai, dan pesisir secara berkelanjutan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perlu ada kebijakan yang mandatori sesuai dengan keunggulan Fakultas/sekolah</li> </ul>
11	<i>Citation per Faculty (CF)</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak tercapainya target sitasi karena jumlah publikasi di jurnal bereputasi tinggi (Q1/Q2) kurang.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memperbanyak publikasi di jurnal berbasis <i>review article</i> dan publikasi di jurnal dengan <i>impact factor</i> tinggi (Q1/Q2)</li> <li>Memanfaatkan Kerjasama konsorsium riset untuk peningkatan sitasi</li> <li>Meningkatkan peran riset unggulan fakultas/sekolah</li> <li>Inisiasi dan kolaborasi riset dengan top 100 QS <i>by subject</i></li> </ul>
12	<i>International Research Network (IRN)</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Diversitas afiliasi dan negara mitra Fakultas/Sekolah kurang mencapai target</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pendampingan bagi peneliti/dosen dalam penelusuran calon mitra kerjasama penelitian melalui Pivot RP <i>platform</i></li> <li>Pengembangan <i>website /system</i> informasi kepakaran <i>scholar</i> Undip</li> </ul>
13	Kerjasama program studi	<ul style="list-style-type: none"> <li>implementasi dari kerjasama belum dilaksanakan dengan optimal, beberapa belum sampai tahap <i>Implementation of Arrangement (IA)</i></li> <li>Tata kelola administrasi (SOP) kerjasama dan monitoring evaluasi internal untuk meningkatkan kualitas pelayanan, akuntabilitas serta reputasi.</li> <li>Rendahnya penggunaan media dan sarana untuk meng-akselerasi pertemuan dan kolaborasi antara peneliti dan mitra (pemerintah/industry)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Semua PKS harus diikuti dengan IA (bisa beberapa IA, setiap kegiatan dibuatkan IA) Menyempurnakan template IA</li> <li>Pendampingan Penyusunan dan monitoring evaluasi PKS dan IA per Fakultas secara periodik</li> </ul>
14	Luaran dosen diterapkan oleh masyarakat/ industri/ pemerintah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak semua <i>paper</i> layak untuk publikasi internasional, serta <i>review paper</i> untuk publish memerlukan waktu yang lama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Optimalisasi target luaran pada penelitian</li> <li><i>Mandatory</i> luaran inovasi <i>per faculty</i></li> </ul>

No	Indikator Kinerja Utama	Risiko Potensial	Mitigasi Risiko
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Alokasi Dana Penelitian sumber dana DRPTM mengalami penurunan</li> <li>Terdapat <i>missing link/ gap/ unreliable</i> antara peneliti dengan pengguna teknologi (dunia usaha, industri, pemerintah) karena lebih berorientasi pada <i>“technology push”</i>.</li> <li>Minimnya riset kolaboratif yang berbasis pada kebutuhan industri/masyarakat/pemerintah</li> </ul>	
15	Hilirisasi produk inovasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kebutuhan dan tren pasar yang dinamis</li> <li>Produk yang diajukan kurang menarik pihak pasar/industri</li> <li>Masih rendahnya animo Dosen untuk mengikuti Program-Program Pendanaan Hilirisasi</li> <li>Rendahnya jumlah hasil riset yang dapat dihilirkan dan dikomersialkan</li> <li>Rendahnya pelayanan inkubator bisnis kepada start up teknologi hasil riset</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Proyeksi dan Analisa kebutuhan pasat</li> <li>Penguatan <i>Science Technopark (STP)</i> sebagai episentrum komersialisasi inovasi dan teknologi hasil riset.</li> <li>Memperkuat jejaring sebagai partner kolaborasi</li> <li>Sosialisasi, pendampingan dan pencarian Mitra yang sanggup memberikan pendanaan (<i>in cash dan in kind</i>) untuk usulan program Pendanaan hilirisasi</li> <li>Tuntutan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan hilirisasi dan komersialisasi hasil riset</li> <li>Dibutuhkan <i>incubator bisnis</i> yang memberikan layanan pembimbingan dan dukungan kepada start-up teknologi hasil riset.</li> </ul>
16	Kontribusi pengentasan kemiskinan, ketahanan pangan dan penanggulangan bencana	<ul style="list-style-type: none"> <li>Belum adanya kebijakan pedoman pelaksanaan</li> <li>Kerjasama dengan <i>stake holder</i> belum optimal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kebijakan tentang <i>Action-plan</i></li> </ul>
17	Dosen berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, menjadi praktisi atau pembimbing di luar program studi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Aktivitas dosen sudah padat dengan tugas Tri Dharma;</li> <li>Belum banyak aktivitas pembelajaran yang melibatkan praktisi</li> <li>Kesulitan dalam mendapatkan data Dosen membimbing mahasiswa berprestasi di luar Prodi MBKM</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kebijakan pemenuhan dan konversi (<i>reward</i>) kegiatan tri dharma dosen dalam insentif kinerja dosen;</li> <li>Optimalisasi kerjasama atau jejaring alumni dengan praktisi/profesional dalam kegiatan tri dharma PT</li> <li>Koordinasi dengan Bagian Kemahasiswaan selaku PIC SIMKATMAWA</li> </ul>
18	<i>Faculty Student Ratio (FSR)</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kebutuhan pembaiyaan dari UKT masih tinggi</li> <li>Rendahnya pendataan di luar dosen tetap</li> <li>Rasio jumlah dosen dengan mahasiswa belum mencapai target yang ideal berdasarkan kriteria QS/THE WUR</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Identifikasi jumlah kerjasama Undip dengan lembaga pendidikan dan industri sehingga pengajar dan pembimbing dapat diakui sebagai staf dosen</li> </ul>
19	<i>International Faculty Ratio (IFR)</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah dosen sebagai <i>adjunct</i> maupun <i>visiting professor</i> di Fakultas/Sekolah tidak mencapai target</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Identifikasi dosen mitra internasional yang terlibat dalam pengajaran dan pembimbingan dalam program jumlah <i>joint degree, double degree</i></li> </ul>

No	Indikator Kinerja Utama	Risiko Potensial	Mitigasi Risiko
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan jumlah dosen internasional dalam aktivitas Pendidikan dan penelitian dalam kegiatan <i>adjunct, visiting professor</i> dan <i>postdoctoral</i></li> </ul>
20	Dosen bersertifikasi kompetensi/profesi dan pengajar praktisi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Masih rendahnya dosen yang bersertifikat kompetensi</li> <li>Sedikitnya praktisi yang di Undip</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendorong/<i>mandatory</i> dosen untuk memiliki sertifikat kompetensi dan melibatkan praktisi dalam kegiatan akademik</li> <li>Melakukan koordinasi dengan pimpinan Fakultas/Sekolah progress capaian dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi</li> <li>elakukan kegiatan pendampingan kepada dosen tentang pengisian data sertifikasi kompetensi ke Fakultas</li> <li>Melakukan koordinasi dengan pimpinan Fakultas/Sekolah progress capaian dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi</li> <li>Melakukan kegiatan pendampingan kepada dosen tentang pengisian data sertifikasi kompetensi ke Fakultas</li> </ul>
21	Tendik Bersertifikasi Kompetensi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kurang minatnya Tendik mengikuti pelatihan kompetensi bersertifikasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kebijakan mandatori setiap Tendik mempunyai sertifikat kompetensi</li> </ul>
22	Predikat SAKIP Satker	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kurangnya komitmen dari Fakultas/unit dalam mengedepankan akuntabilitas dari sisi kinerja sehingga akuntabilitas kinerja belum mendapat perhatian yang besar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Secara periodik Undip melakukan koordinasi untuk memonitor implementasi dan validasi data pendukung SAKIP</li> </ul>
23	Nilai Kinerja Anggaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>Serapan belanja terkonsentrasi pada triwulan IV</li> <li>Rekonsiliasi terkait dengan keuangan-akuntansi-aset belum terjadi dengan baik</li> <li>Tuntutan transparansi dan akuntabilitas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan evaluasi kinerja anggaran tiap bulan</li> <li>Melakukan koordinasi dengan unit terkait</li> </ul>
24	Kepatuhan, Pengendalian Internal dan Penyelesaian Temuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Komitmen penyelesaian temuan</li> <li>Temuan tidak dapat ditindaklanjuti</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meminimalisasi temuan</li> <li>Penguatan peraturan yang implementatif</li> </ul>
25	Manajemen dan Pelayanan Teknis	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kurang optimalnya pelaksanaan SOP pelayananan pada user</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelaksanaan pengawasan dan monev pelayanan secara berkala dan terlembaga</li> </ul>
26	Pendapatan non-akademik terhadap total pendapatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemanfaatan aset belum maksimal</li> <li>Investasi belum memadai</li> <li>Kebijakan Pembatasan jumlah UKT</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kebijakan optimalisasi pemanfaatan aset dan BMU</li> <li>Mengoptimalkan komersialisasi produk inovasi</li> <li>Optimalisasi pengelolaan investasi</li> </ul>
27	<i>Endowment Fund</i> dan Hasil Investasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengelolaan <i>Endowment Fund</i> belum optimal</li> <li>Kebijakan investasi belum memadai</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kebijakan dan pengembangan <i>Endowment Fund</i> yang lebih optimal</li> </ul>
28	Nilai Aset	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perencanaan pengembangan aset belum optimal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kebijakan optimalisasi penatausahaan aset dan BMU</li> </ul>

No	Indikator Kinerja Utama	Risiko Potensial	Mitigasi Risiko
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengurangan atau penghapusan anggaran dari pemerintah</li> </ul>	
29	<i>Sustainability</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kurang optimalnya kebijakan implementasi SDGs</li> <li>Tuntutan implementasi SDGs dalam skala nasional, regional, dan internasional</li> <li>Indikator QS <i>Sustainability</i> tidak mencapai maksimum</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi kebijakan-kebijakan Undip terkait SDGs</li> <li>Peningkatan jumlah kerjasama DUDI yang memberikan dampak paten/kebijakan</li> <li>Peningkatan jumlah pengabdian Masyarakat tingkat internasional</li> </ul>
30	Branding dan Diseminasi di media	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kurangnya diseminasi informasi dan publikasi Undip di media</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan trafik <i>website</i> dan media media sosial</li> </ul>
31	Repositori dan literasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kurangnya tingkat pemanfaatan repository dan resources</li> <li>Kurang penguasaan literasi dalam mendukung publikasi ilmiah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan pelatihan, <i>workshop</i> dan publikasi</li> </ul>
32	Sistem Informasi penunjang tata kelola	<ul style="list-style-type: none"> <li>DSS belum ada dan Keamanan sistem informasi belum maksimal da</li> <li>Basis data aplikasi-aplikasi yang masih terpisah-pisah</li> <li>Kemampuan produksi aplikasi yang terbatas di universitas</li> <li>Jumlah akses poin belum maksimal untuk memenuhi kebutuhan seluruh area kampus</li> <li>Perangkat <i>router gateway</i> dan <i>firewall</i> jaringan komputer sudah tidak mampu menangani trafik yg semakin meningkat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kebijakan sistem dan teknologi informasi komprehensif dan terintegrasi yang menunjang tata kelola dan pelayanan</li> <li>Optimalisasi kelembagaan sistem dan informasi</li> </ul>



## KERANGKA PENDANAAN

Upaya untuk mencapai tujuan Universitas Diponegoro dan seluruh sasaran strategis yang ditetapkan, diperlukan dukungan berbagai macam sumber daya, antara lain dukungan dan prasarana yang memadai, regulasi, dan sumber pendanaan yang cukup.

Dalam periode lima tahun (2025-2029), strategi pendanaan untuk pengembangan Undip mengacu kepada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 26 tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum. Disamping itu juga mengacu pada kebijakan pemerintah dalam pembangunan pendidikan tinggi, program-program pengembangan Undip, dan sasaran yang ingin dicapai pada periode Renstra 2025-2029. Guna mendukung hal tersebut di atas, maka pembiayaan lebih fokus pada penyelenggaraan program yang memiliki dampak langsung pada pencapaian Visi, Misi dan Tujuan Undip. Hal ini dilakukan melalui penetapan skala prioritas, dengan tetap memperhatikan peningkatan kualitas/kinerja yang dihasilkan.

### SUMBER PENERIMAAN

Pada periode 2025-2029 dana pengembangan Undip bersumber dari dana pemerintah (APBN) dan dana masyarakat (selain APBN). Secara garis besar, perencanaan sumber penerimaan Undip tahun 2025 sampai dengan tahun 2029 dari APBN dan Selain APBN (diperhitungkan dari kebutuhan belanja program dan target penerimaan) adalah sebagai berikut:

**Tabel 23. Sumber Penerimaan Universitas Diponegoro Tahun 2025-2029**

NO		URAIAN	TAHUN (Rp)				
			2025	2026	2027	2028	2029
APBN		415.874.678.000	424.192.171.560	432.676.014.991	441.329.535.291	450.156.125.997	
1	Gaji dan Tunjangan PNS	287.767.678.000	293.523.031.560	299.393.492.191	305.381.362.035	311.488.989.276	
2	BPPTNBH dan APBN lainnya	128.107.000.000	130.669.140.000	133.282.522.800	135.948.173.256	138.667.136.721	
SELAIN APBN		2.024.324.854.717	2.015.554.103.844	2.009.070.800.352	2.004.797.550.069	2.002.661.568.095	
1	Pendapatan Layanan Pendidikan	1.009.240.391.631	1.029.425.199.464	1.050.013.703.453	1.071.013.977.522	1.092.434.257.072	
2	Pendapatan Layanan Pendukung Pendidikan	19.316.870.000	19.703.207.400	20.097.271.548	20.499.216.979	20.909.201.319	
3	Pendapatan Usaha PTNBH	91.254.232.629	93.079.317.282	94.940.903.627	96.839.721.700	98.776.516.134	
4	Pendapatan Kerjasama	139.408.500.000	142.196.670.000	145.040.603.400	147.941.415.468	150.900.243.777	
5	Pendapatan Pengelolaan Dana Abadi	5.057.968.032	5.159.127.392	5.262.309.940	5.367.556.139	5.474.907.262	
6	Pendapatan Pengelolaan Kekayaan PTNBH	56.371.921.468	57.499.359.897	58.649.347.095	59.822.334.037	61.018.780.718	
7	Penggunaan SELAIN APBN - Sisa Lebih atau Surplus Fiskal	703.674.970.957	668.491.222.409	635.066.661.289	603.313.328.224	573.147.661.813	
Total		2.440.199.532.717	2.439.746.275.404	2.441.746.815.343	2.446.127.085.360	2.452.817.694.092	

## KEBUTUHAN BELANJA

Pada periode 2025-2029 kebutuhan dana Undip untuk belanja berasal dari sumber APBN dan sumber Selain APBN. Seluruh angka baik rencana pendapatan maupun rencana belanja merupakan estimasi dan akan tetap disesuaikan pada saat menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) pada setiap tahun berjalan.

**Tabel 24. Rekapitulasi Rencana Sumber Pendapatan dan Kebutuhan Belanja Universitas Diponegoro Tahun 2025-2029**

No		Uraian	Tahun (Rp)				
			2025	2026	2027	2028	2029
SALDO AWAL SILPA (A)			1.198.708.470.990	1.001.114.713.712	837.950.855.654	706.619.509.612	607.470.151.524
RENCANA PENDAPATAN (B)			1.736.524.561.760	1.771.255.052.995	1.806.680.154.055	1.842.813.757.136	1.879.670.032.279
1	APBN		415.874.678.000	424.192.171.560	432.676.014.991	441.329.535.291	450.156.125.997
2	SELAIN APBN		1.320.649.883.760	1.347.062.881.435	1.374.004.139.064	1.401.484.221.845	1.429.513.906.282
RENCANA BELANJA (C)			2.440.199.532.717	2.439.746.275.404	2.441.746.815.343	2.446.127.085.360	2.452.817.694.092
1	Belanja Modal		840.726.302.427	808.283.580.509	777.654.866.550	748.753.297.591	721.496.430.567
	• APBN LAINNYA (PR-PTN)		13.800.000.000	14.076.000.000	14.357.520.000	14.644.670.400	14.937.563.808
	• SELAIN APBN - Pendapatan Tahun Berjalan		123.251.331.470	125.716.358.099	128.230.685.261	130.795.298.967	133.411.204.946
	• SELAIN APBN - Sisa Lebih atau Surplus Fiskal		703.674.970.957	668.491.222.409	635.066.661.289	603.313.328.224	573.147.661.813
2	Belanja Operasional dan Non Modal Lainnya		1.599.473.230.290	1.631.462.694.895	1.664.091.948.793	1.697.373.787.769	1.731.321.263.525
	• APBN		287.767.678.000	287.767.678.000	293.523.031.560	293.523.031.560	299.393.492.191
	• APBN - BPPTNBH		113.107.000.000	115.369.140.000	117.676.522.800	120.030.053.256	122.430.654.321
	• APBN LAINNYA (PR-PTN)		1.200.000.000	1.224.000.000	1.248.480.000	1.273.449.600	1.298.918.592
	• SELAIN APBN		1.197.398.552.290	1.227.101.876.895	1.251.643.914.433	1.282.547.253.353	1.308.198.198.420
ESTIMASI SILPA TAHUN BERJALAN (E)			506.081.213.679	505.327.364.351	503.735.315.246	504.163.970.136	503.689.266.295
SALDO AKHIR SILPA (E=A+B-C+D)			1.001.114.713.712	837.950.855.654	706.619.509.612	607.470.151.524	538.011.756.006

Rincian indikasi kebutuhan anggaran masing-masing program dari tahun 2025-2029 tertuang dalam Tabel Kerangka Pendanaan sebagai berikut:

**Tabel 25. Kerangka Pendanaan Program Universitas Diponegoro Tahun 2025-2029**

No	Program	Target Alokasi (Rupiah)				
		2025	2026	2027	2028	2029
1	Peningkatan kualitas lulusan yang link and match dengan DUDI	86.408.960.094	88.137.139.296	89.899.882.082	91.697.879.723	93.531.837.318
2	Peningkatan Kompetensi dan Prestasi Mahasiswa	39.774.535.200	40.570.025.904	41.381.426.422	42.209.054.951	43.053.236.050
3	Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Akademik	18.199.488.510	18.563.478.280	18.934.747.846	19.313.442.803	19.699.711.659
4	Peningkatan Kualitas Penelitian dan Publikasi Bereputasi	40.654.384.500	41.467.472.190	42.296.821.634	43.142.758.066	44.005.613.228
5	Peningkatan Penelitian berbasis karakteristik UNDIP	1.775.045.000	1.810.545.900	1.846.756.818	1.883.691.954	1.921.365.793
6	Peningkatan Kerjasama dan Relevansi Hasil Riset	176.913.724.965	180.451.999.464	184.061.039.454	187.742.260.243	191.497.105.448
7	Peningkatan inovasi dan hilirisasi hasil riset	21.517.860.000	21.948.217.200	22.387.181.544	22.834.925.175	23.291.623.678
8	Peningkatan kontribusi pemecahan permasalahan masyarakat	3.144.900.000	3.207.798.000	3.271.953.960	3.337.393.039	3.404.140.900
9	Peningkatan kompetensi dan profesionalisme Dosen dan Tendik	104.893.207.365	106.991.071.512	109.130.892.943	111.313.510.801	113.539.781.017
10	Peningkatan Akuntabilitas, Tata Kelola, Manajemen dan Perampingan Organisasi	925.096.764.470	941.558.699.759	960.389.873.755	979.597.671.230	999.189.624.654
11	Peningkatan Proporsi Sumber Dana Non Pendidikan	118.492.389.570	139.689.151.399	138.451.850.444	137.391.357.670	136.501.131.529
12	Peningkatan Kualitas Sarana dan Prasarana	756.503.384.637	705.589.290.325	676.937.774.545	649.851.393.530	624.254.541.719
13	Peningkatan Branding, Diseminasi Informasi dan Budaya Literasi	23.629.125.099	24.101.707.601	24.583.741.753	25.075.416.588	25.576.924.920
14	Peningkatan Keterpaduan Sistem Informasi Terintegrasi	123.195.763.307	125.659.678.573	128.172.872.145	130.736.329.587	133.351.056.179
	<b>TOTAL</b>	<b>2.440.199.532.717</b>	<b>2.439.746.275.404</b>	<b>2.441.746.815.343</b>	<b>2.446.127.085.360</b>	<b>2.452.817.694.092</b>

**Tabel 26. Kerangka Pendanaan Program *World Class University* Tahun 2025-2029**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja 2025	RKAT TA 2025	Target Kinerja 2026	RKAT TA 2026	Target Kinerja 2027	RKAT TA 2027	Target Kinerja 2028	RKAT TA 2028	Target Kinerja 2029	RKAT TA 2029
1	<i>Employment Outcomes</i> (EO)	score	17	577.168.000	20	634.884.800	23	698.373.280	26	768.210.608	30	845.031.669
2	<i>Employer Reputation</i> (ER)	score	49	2.393.007.000	55	2.632.307.700	65	2.895.538.470	70	3.185.092.317	75	3.503.601.549
3	Mahasiswa belajar di luar program studi atau meraih prestasi	%	40	28.420.070.200	40,2	31.262.077.220	40,5	34.388.284.942	40,7	37.827.113.436	41	41.609.824.780
4	<i>International Student Ratio</i> (ISR)	score	3,3	11.354.465.000	3,6	12.489.911.500	3,8	13.738.902.650	4	15.112.792.915	4,5	16.624.072.207
5	<i>Academic reputation</i> (AR)	score	30	4.603.750.500	35	5.064.125.550	40	5.570.538.105	45	6.127.591.916	55	6.740.351.107
6	<i>Paper per Faculty</i>	rasio	2	40.654.384.500	2,5	44.719.822.950	3	49.191.805.245	3,5	54.110.985.770	4	59.522.084.346
7	<i>Citation per Faculty</i> (CF)	score	1,7	5.462.220.000	1,8	6.008.442.000	2,3	6.609.286.200	2,5	7.270.214.820	3	7.997.236.302
8	<i>International Research Network</i> (IRN)	score	40	28.261.469.000	50	31.087.615.900	55	34.196.377.490	60	37.616.015.239	65	41.377.616.763
9	<i>Faculty Student Ratio</i> (FSR)	score	25	71.494.526.976	30	78.643.979.674	35	86.508.377.641	40	95.159.215.405	45	104.675.136.946
10	<i>International Faculty Ratio</i> (IFR)	score	34	12.542.743.112	38	13.797.017.423	42	15.176.719.166	47	16.694.391.082	55	18.363.830.190
11	<i>Sustainability</i>	score	11,0	5.294.394.992	12	5.823.834.491	14	6.406.217.940	18	7.046.839.734	22	7.751.523.708
<b>TOTAL</b>				<b>211.058.199.280</b>		<b>232.164.019.208</b>		<b>255.380.421.129</b>		<b>280.918.463.242</b>		<b>309.010.309.566</b>

Catatan: Estimasi kenaikan anggaran WCU pertahun kurang lebih 10%



## STRATEGI PENERIMAAN

Untuk memenuhi berbagai sumber penerimaan diperlukan strategi pendanaan untuk memenuhi kebutuhan dana (rencana belanja) yang kecenderungannya terus meningkat. Strategi tersebut adalah mengembangkan potensi pendanaan secara komprehensif dengan cara memanfaatkan berbagai peluang skema pendanaan berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan terhadap kondisi eksternal dan internal. Rencana pendanaan akan berasal dari 2 (dua) sumber yaitu dari APBN dan Selain APBN antara lain:

### Sumber APBN

1. Meningkatkan capaian besaran penerimaan yang bersumber dari BP PTNBH.
2. Menangkap dana hibah (*blockgrant*) dari pemerintah seperti Hibah Bersaing, Hibah Pasca Sarjana, Penelitian Fundamental, Hibah Kompetisi, dan lain-lain.
3. Mengupayakan pengusulan proposal hibah/pinjaman luar negeri (lembaga hibah : IDB, JICA, dan lain-lain).

### Sumber Selain APBN

1. Mengoptimalkan perolehan penerimaan dana pendidikan dari berbagai sumber dan sumbangan biaya operasional pendidikan bentuk lainnya. dengan tetap memperhatikan bantuan/subsidi bagi mahasiswa sesuai dengan kebijakan afirmasi.
2. Mendirikan dan mengembangkan unit bisnis.
3. Mendirikan badan-badan jasa konsultasi dan pelatihan berdasarkan keahlian sumberdaya Universitas Diponegoro dan mengembangkan kerjasama dengan industri.
4. Pengembangan jejaring dengan para alumni.
5. *Corporate Social Responsibility* dari perusahaan di Indonesia.
6. Menjajaki peluang komersialisasi hasil riset.
7. Meningkatkan kerjasama baik di dalam negeri seperti kerjasama dengan Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota, BUMN, BUMD, dan Perusahaan Swasta maupun kerjasama dengan luar negeri.
8. Memberdayakan aset-aset Universitas Diponegoro.
9. Membentuk Kelembaggaan Pengelola Dana Abadi.

Pengumpulan *endowment fund* digunakan sebagai dasar oleh LPDP dan Dikti untuk distribusi alokasi Dana Abadi Perguruan tinggi yang penggunaannya sudah ditentukan oleh Dikti dan LPDP. Undip terus berkomitmen setiap tahun melakukan penambahan dana abadi dan melakukan pengelolaan dana untuk kepentingan pengembangan terutama bea siswa studi lanjut Dosen dan Tendik serta mahasiswa.

## KEBIJAKAN PENDANAAN

Pendanaan digunakan untuk membiayai program dan kegiatan dalam rangka mencapai indikator kinerja yang telah ditentukan. Untuk mencapainya diperlukan pendanaan yang tidak sedikit. Di sisi lain subsidi pemerintah melalui APBN cenderung terus menurun. Oleh karena itu, universitas dituntut untuk mencari sumber-sumber pembiayaan sendiri. Dengan kondisi tersebut di atas, harus dilakukan kebijakan alokasi agar dana yang digunakan benar-benar efektif dan efisien. Dengan kebijakan ini, seluruh satuan kerja dalam merencanakan atau memprogramkan suatu kegiatan harus mengacu pada skala prioritas yang telah ditetapkan dalam Renstra dan disetujui melalui suatu hierarki manajemen untuk mewujudkan penyelenggaraan yang *Good Governance*.

Kebijakan pengeluaran dana Universitas Diponegoro periode 2025-2029 adalah sebagai berikut:

1. Pengeluaran untuk kebutuhan dasar Universitas Diponegoro meliputi gaji dan tunjangan pegawai, pembiayaan penyelenggaraan perkantoran (pembiayaan rutin) akan dibiayai dari APBN dan selain APBN sebagai dana suplemen.
2. Pengeluaran untuk program-program pengembangan Universitas Diponegoro yang menjadi prioritas terutama investasi infrastruktur, dan penyelenggaraan riset unggulan dibiayai dari APBN atau *loan* yang diperoleh secara kompetitif maupun penugasan dari Kementerian/Lembaga.
3. Pengeluaran untuk pencapaian IKU PTNBH, IKU Renstra, WCU dan penunjang lainnya dibiayai dari dana selain APBN dan BP PTNBH.
4. Memaksimalkan penyerapan anggaran dari sumber APBN dan bantuan/hibah lembaga donor nasional atau internasional dengan tetap mempertimbangkan prinsip efektivitas dan efisiensi.
5. Mengoptimalkan pengeluaran yang bersumber dari dana selain APBN untuk kegiatan operasional penyelenggaraan program, manajemen institusi, dan kesejahteraan khususnya bagi dosen dan tenaga kependidikan.

## PENUTUP

Dokumen Rencana Strategis Universitas Diponegoro Tahun 2025-2029 merupakan dokumen yang menjadi acuan dan rujukan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan/evaluasi bagi segenap sivitas akademika di Universitas Diponegoro. Untuk menghadapi ancaman dan dinamika perubahan kelembagaan, kebijakan dan revolusi industri 4.0, Renstra ini akan dilengkapi dengan dokumen pendukung yang berisi tentang kajian dampak, risiko dan penanggulangannya.

Arah Kebijakan, strategi, kerangka regulasi, kelembagaan, target kinerja dan kerangka pendanaan dalam dokumen Rencana Strategis Universitas Diponegoro Tahun 2025-2029 diharapkan perwujudannya bisa bersama sama dilaksanakan oleh seluruh sivitas akademika Universitas Diponegoro demi mewujudkan Visi Universitas Diponegoro



**UNIVERSITAS DIPONEGORO**  
*THE EXCELLENT RESEARCH UNIVERSITY*

**Gedung Widya Puraya**  
Jl. Prof. H. Sudarto, SH  
Tembalang Semarang Kode Pos 50275  
Telp. (024) 7465403 Faks. (024) 7465404  
[www.undip.ac.id](http://www.undip.ac.id) | email: [humas@live.undip.ac.id](mailto:humas@live.undip.ac.id)